



DI JALUR LINTAS SELATAN MENGABDI

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Beragam cerita dan pengalaman yang didapatkan dalam pengabdian masyarakat tentunya dapat memberikan pelajaran hidup yang sangat berarti. Tulisan ini memfokuskan pada pengalaman-pengalaman yang didapat selama melakukan pengabdian masyarakat di Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng merupakan desa yang terletak di wilayah selatan Kabupaten Blitar yang terbagi menjadi 4 dusun, yaitu dusun krajan, Jatinom, Ringinrejo dan sweden. Tepatnya di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar yang memiliki luas desa 806,351 km² dan jumlah penduduk 3119 jiwa menjadikan desa ini memiliki beragam budaya dan potensi yang wajib untuk dilestarikan dan dikembangkan.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis oleh mahasiswa KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2023. Buku ini ditulis dengan menggunakan cara pandang dan pisau analisis mahasiswa dengan melihat keadaan potensi dan kondisi yang ada di lingkup desa kaligrenjeng. Pembaca diharapkan mampu menyerap informasi yang dibutuhkan ditengah banjirnya isu yang kurang sesuai dengan informasi yang kami tulis.

“KALIGRENJENG, WONOTIRTO, BLITAR”



AUSA MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSAMEDIA.ID



02-1187-3091-266

KKN Reguler Multi Sektoral 2023 UIN SATU Tulungagung Kelompok 1 Desa Kaligrenjeng



DI JALUR LINTAS SELATAN MENGABDI

Antologi Esai KKN Kaligrenjeng 1



Antologi Essai KKN Reguler Multisektoral 2023
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Kelompok 1 Desa Kaligrenjeng

DI JALUR LINTAS SELATAN MENGABDI



CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
Desa Plosokandang, Kec.Kedungwaru, Kab.Tulungagung,
Prov. Jawa Timur

DI JALUR LINTAS SELATAN MENGABDI

Copyright ©KKN Kaligrenjeng 1 2023

Penulis: Alam, Arip, Arfany, Rifqi, Faza Fadil, Zaidan, Imam, Umam, Nabil, Nisa, Isma, Nesa, Neni, Nilam, Mun'im, Novi, Novel, Novita, Nafila, Nurin, Dea, Deya, Dilla, Bella, Beta, Rizza, Ariza, Asma, Abel, Rei, Rahma, Hani, Faik, Fita, Jesi, Sania, Selvi, Vicky, Zulfa

Editor : Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Layout: Bagas Aldi Pratama

Cover : Tim Desain Ausy Media

Cetakan pertama, Februari 2023

QRCBN : 62-1187-8793-639

Diterbitkan oleh:

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/32165

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada tim penyusun Buku dengan judul “Di Jalur Lintas Selatan Mengabdi”. Buku ini merupakan Antologi Essay Pengalaman Pengabdian Di Desa Kaligrenjeng Wonotirto Blitar Kelompok 01 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 sebagai wujud kepedulian mahasiswa terhadap pendidikan dan keberagaman budaya di Indonesia.

Dalam penyusunan ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan, nasihat dan saran dari berbagai pihak. Segala hambatan tersebut dapat di atasi dengan baik dan tetap berjalan lancar. Dan kesempatan ini juga penulis mengucapkan tulus kepada:

1. LP2M Tulungagung yang telah memberi arahan dan kesempatan untuk penyusunan buku.
2. Bapak Dr. Eko Siswanto, M.H.I. selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang telah membimbing dari awal hingga akhir untuk penyusunan buku ini.
3. Teman-teman KKN Kelompok 01 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang telah berkontribusi dalam menyusun konten-konten buku ini.

4. Dan berbagai pihak yang telah memberikan masukan, bantuan, bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan buku.

Di dunia ini tidak ada yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Begitu pula dalam penyusunan buku ini yang tentunya tidak akan lepas dari kekurangan baik dari aspek kualitas maupun kuantitas. Buku ini jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu kami membutuhkan berbagai kritik dan saran dalam memperbaiki karya kami untuk kedepannya.

Tulungagung, 23 Februari 2023

(Tim Penulis KKN 01)

Daftar Isi

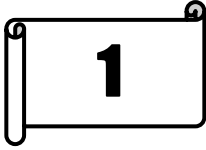
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Rasa di Tanah Kaligrenjeng	1
<i>Muhammad Fatchul Alam</i>	
<i>The Unique of Kaligrenjeng Village</i>	6
<i>Nur Rohmah Hidayatin Nisa</i>	
Segenggam Kenangan yang Takkan Mungkin Terlupakan	14
<i>Isma Yunia Sari</i>	
Cerita Singkatku di Bumi Kaligrenjeng.....	20
<i>Beta Pandu Setyani</i>	
Desa yang Penuh Warna	26
<i>Deya Puja Rohaly</i>	
Pengalaman KKN di Desa Kaligrenjeng.....	30
<i>Mochamad Imam Syafi'i</i>	
Deru Birunya Langit Kaligrenjeng.....	33
<i>Mohammad Faza Ainun Rizal</i>	

Kemenangan Milik Mereka yang Ingin Berjuang.....	41
<i>Nabila Salma Mawaddati</i>	
Sebuah Perjuangan untuk Masa Depan.....	46
<i>Fita Yuliasih</i>	
Lembayung Terakhir di Langit Selatan.....	54
<i>Nilam Meilia Ardiana</i>	
Tiga Puluh Hari Mengesankan.....	60
<i>Kharisma Tsania Agustin</i>	
Sejuta Kisah di Kaligrenjeng	66
<i>Ahmad Nabil Syahrul Muna</i>	
Kisah Kasih Kuliah Kerja Nyata Desa Kaligrenjeng 2023 .	71
<i>Mohamad Ma'arif</i>	
Pengalaman Kuliah Kerja Nyata	75
<i>Nafila Salsabila Firdaus</i>	
Manusia Lempoh.....	81
<i>Mun'imatus Sholihah</i>	
One Month Experience in Kaligrenjeng.....	86
<i>Novia Fifiani Pradana</i>	
Satu Bulan Pengabdian di Desa Kaligrenjeng.....	93
<i>Vicky Alfionika</i>	

40 Hari yang Penuh Suka dan Duka	101
<i>Selvi Vadia Ayu Susanda</i>	
Pengalaman KKN di Desa Kaligrenjeng.....	107
<i>Muhammad Khoirul Umam</i>	
Sepenggal Cerita di Desa Kaligrenjeng dengan Masyarakat yang Ramah.....	111
<i>Novita Wulan Safitri</i>	
Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Pelosok Desa	117
<i>Nurin Latif Azizah</i>	
2.592.000 Detik yang Tidak Terlupakan.....	125
<i>Rizza Fadilla Nur Rina</i>	
Pengalaman KKN di Kaligenjeng Penuh Kenangan	130
<i>Dea Devina Aprilia</i>	
Sedikit Cerita yang Terlintas	135
<i>Faikhutul Wardah</i>	
Pengabdian Masyarakat di Wilayah Blitar selatan.....	141
<i>Zulfa Shofiatul Mahmudah</i>	
Bersosial di Desa Kaligrenjeng.....	147
<i>Ahmad Andika Yusril Fadlilah Putra</i>	

Pengalaman mengabdikan langsung terjun dimasyarakat Kaligrenjeng.....	152
<i>Zaidan Ahmad Nashrulloh</i>	
KKN Watashi Yang Just So So	157
<i>Nesa Alfi Nazilah</i>	
Seuntai Perjalanan di Kaligrenjeng.....	163
<i>Reinina Fauziati Rohmah</i>	
30 Hari Bersama Ken.....	169
<i>Neni Marlina</i>	
Kuliah Kerja Ngopi (Ngobrol Pintar) di Desa Kaligrenjeng Berawal dari Anak Publikasi Kemudian Merangkak jadi Anak Ekonomi	174
<i>Rahma Miftahul Rizza</i>	
Qolamul Khayyah "Kehidupan di Kaligrenjeng".....	179
<i>Muhammad Rifqi Alfarizi</i>	
Sejuta Kenangan di Kaligrenjeng	185
<i>Arfani Abdul Aziz</i>	
Tiga Puluh Hari yang Tidak Terlupakan.....	191
<i>Jesi Intan Saputri</i>	
Rendah Namun Indah Banyak Kurang Namun Patut Dikenang.....	196
<i>Bella Nursinta Sari</i>	

720 Jam Penuh Makna	202
<i>Annisa Zakiyatul Fadlila</i>	
30 Hari dalam 3 Lembar	209
<i>Novellia Dian Asmara</i>	
Satu Bulan yang Mengesankan	215
<i>Asma Fauziyah</i>	
KKN (Kejebak Kenangan Nih)	220
<i>Hani Fitriyah</i>	
Lika-Liku Pengalaman KKN	225
<i>Ariza Rosa Selvina</i>	
Biodata Penulis	231



Rasa di Tanah Kaligrenjeng

Muhammad Fatchul Alam

Hai

Desa Kaligrenjeng merupakan sebuah desa yang terletak dibagian selatan Jawa, lebih tepatnya berada didaerah perbukitan selatan Kabupaten Blitar. Desa Kaligrenjeng bersebelahan dengan Desa Tambakrejo yang terletak di pesisir pantai selatan Kabupaten Blitar dan Desa Pasiraman disebelah utara. Bisa dikatakan Kaligrenjeng menjadi desa yang strategis sebab jalur utama untuk menuju Pantai Tambakrejo yang terkenal itu dari Blitar. Desa Kaligrenjeng memiliki potensi alam tersendiri yang mana itu tersebar diseluruh wilayah desa, perkebunan tebu menjadi yang utama di desa selain itu juga tidak lupa tanaman jagung dan kelapa juga tersebar banyak di wilayah Kaligrenjeng. Justru tanaman padi di desa ini tidak terlalu melimpah dikarenakan medan dan kontur tanah di Desa Kaligrenjeng ini tidak terlalu cocok untuk persawahan bahkan untuk tanaman buah-buahan lebih cocok ditanami pohon alpukat itu pun jika tidak dirawat dengan sungguh-sungguh tidak akan bertahan hingga lama.

Pernahkah kalian merasakan kesedihan ketika meninggalkan suatu tempat yang disitu terdapat begitu banyak kenangan indah? tentunya pernah. Seperti halnya saya ketika sudah merasa menyatu dengan masyarakat Desa

Kaligrenjeng. Sebulan disana itu bagai seminggu, tak terasa baru kemarin datang tapi udah pergi saja, apa mungkin kurang lama kali ya di sana hehehe.

Pertama datang ke Kaligrenjeng waktu kita melakukan survey daerah yang akan kita gunakan untuk tempat melaksanakan KKN, awal datang kesana keindahan dan kedamaian desa udah terasa. Penyambutan dari Kepala Desa setempat juga begitu ramah sewaktu kita kesana untuk membicarakan kedatangan mahasiswa KKN, kita juga sedikit membahas tentang keadaan desa yang mana itu sangat berguna untuk kelancaran kegiatan kita selama disana nantinya. Selanjutnya yang kita lakukan yaitu mengecek tempat yang akan kita gunakan sebagai posko nantinya, tidak berharap dapat posko yang bagus sih, yang terpenting nyaman digunakan, karena bertempat didesa yang jauh dari kata mewah.

Minggu pertama kedatangan kami gunakan untuk mempersiapkan banyak hal terutama kebutuhan mendasar untuk sehari-hari. Di minggu pertama ini juga kami pergunakan untuk bersilaturahmi ke tetangga-tangga dengan tujuan meminta petunjuk demi berlangsungnya kegiatan di masyarakat. Anjagsana juga dianjurkan bagi mahasiswa yang melakukan KKN untuk lebih jauh lagi mengenal masyarakat setempat dari kultur budayanya. Desa Kaligrenjeng terbagi menjadi 4 dusun yang tersebar, dusun pertama yaitu Dusun Krajan yang terletak di sebelah utara perbatasan dengan Desa Pasiraman, Dusun jatinom itu

terletak di bagian tengah desa untuk akses jalannya itu sih cukup bagus, kemudian desa terakhir ini cukup jauh dari kantor desa yang bertempat di Dusun Krajan yang letaknya berada jauh dibagian selatan desa beruntungnya akses jalan yang bagus tidak menyulitkan masyarakat untuk beraktifitas, Ringinrejo itulah nama dusun yang ketiga, dusun ini juga berbatasan dengan Desa Tambakrejo yang terkenal dengan wisata pantainya, dan yang terakhir merupakan dusun yang unik namanya Dusun Sweden, dusun ini terpisah jauh dari dusun-dusun yang lain yang kami harus melalui bukit-bukit dan juga sungai untuk bisa mencapai dusun tersebut, untuk akses jalan sudah lumayan bagus cuman kendalanya itu medan yang naik turun perbukitan yang membuat kami harus selalu bersiap akan segala hal yang akan terjadi.

Ibu Ima selaku Kepala Dusun Krajan mengajak kami untuk melakukan survey lapangan demi mencari potensi - potensi yang ada di Desa Krajan. Selama seminggu itu kami sudah memiliki banyak informasi mengenai desa dari segi ekonomi, pendidikan, budaya, wirausaha dan agama. Mendapatkan informasi ini tidak begitu mudah kami harus mencari orang yang tepat untuk kita mintai data serta informasi yang penting.

Di minggu kedua selanjutnya kita mulai melakukan semua kegiatan dari setiap divisi yang ada, mulai dari divisi pendidikan yang mendatangi sekolah-sekolah untuk meminta izin supaya bisa ikut membantu kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri. Dari divisi ekonomi

sendiri memiliki agenda untuk mendata seberapa banyak pelaku usaha yang ada di Krajan, begitupun divisi yang lain memiliki agenda mereka tersendiri. Di minggu kedua ini kami mendapat bagian untuk ikut mengisi di SDN Kaligrenjeng2 saya sendiri mendapat bagian dikelas 1. Dikelas 1 ini murid-muridnya sangat antusias saat didatangi teman-teman dari KKN, mereka menyambut kami dengan begitu gembira sebab beberapa tahun terakhir tidak ada yang melaksanakan KKN di desa mereka. Di hari selanjutnya saya masih mendapat bagian untuk mengisi pembelajaran di SD yang sama dan dikelas yang sama pula, anak - anak juga tetap semangat dalam belajarnya. Kegiatan belajar mengajar di SD ini diawali dengan senam bersama disetiap pagi menjelang dimulainya KBM , senam yang dilaksanakan tersebut yaitu senam wajib pancasila dan dilanjutkan dengan senam poco-poco. Banyak hal yang bisa saya lakukan sewaktu berada di desa sana, berbagai kegiatan masyarakat bisa kami ikuti dengan suka cita,

Potensi alam yang melimpah banyak dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk dijadikan sesuatu yang dapat menghasilkan. Pohon kelapa di Desa ini sangatlah banyak, tidak heran kebanyakan penduduk memiliki usaha pembuatan jeneng dan sejenisnya.

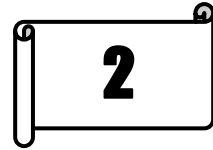
Minggu terakhir hampir semua kegiatan yang kami rencanakan sudah usai, ini menandakan pelaksanaan KKN Multisektoral sudah berada diujung tenggat waktu yang ditentukan. Minggu terakhir kami gunakan untuk lebih

saling mengenal antar sesama anggota kelompok agar bisa menjalin tali persaudaraan erat. Di penghujung minggu ini muncul rasa yang tidak bisa didefinisikan, rasa berat untuk meninggalkan desa yang begitu membekas. Kenangan pengalaman, apapun yang kami lakukan di Desa Kaligrenjeng sangat membekas di hati dan benak kami, kami membatin sudahkah banyak yang kami lakukan untuk desa? Tentu belum waktu yang singkat membuat kami tidak bisa melakukan banyak hal. Kebersamaan yang terjalin selama satu bulan lebih ini menambah pertemanan, sebab teman-teman mahasiswa yang ikut pelaksanaan berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Puncaknya penyerahan kembali peserta KKN dari pihak desa yang kemudian diserahkan kepada pihak kampus melalui prosesi acara penutupan desa yang berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan apapun. Rasa nyaman terhadap desa membuat kami tidak ingin untuk meninggalkan desa yang mana memberi begitu banyak pelajaran bagi kami semua. See you semoga dikemudian hari dapat berkunjung kembali ke Desa Kaligrenjeng dengan suasana yang baru pula. Terimakasih sudah menyempatkan waktunya sebentar untuk membaca tulisan yang aneh ini. *Minggu 19 februari 2023 Kaligrenjeng Wonotirto Blitar JawaTimur.*

The Unique of Kaligrenjeng Village

Nur Rohmah Hidayatin Nisa



Tiga malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN yang sangat mencemaskan. Karena waktu pemilihan tempat KKN yang sama sekali aku belum tau daerah tersebut. Dan aku berinisiatif untuk *searching* di google mengenai tempat KKN yang akan aku tinggali selama satu bulan nantinya, dimana di google terpampangd jalan dan rumah-rumah di daerah tersebut dengan suasana gambar yang gersang dan panas namun banyak keindahan dari pemandangan alam Desa Kaligrenjeng itu. Banyak cerita yang kudengar dari kating kalau Desa Kaligrenjeng tersebut medan jalanya agak sulit dan menanjak serta katanya sulit air namun tempatnya lumayan dekat dengan pantai yang ada di Blitar Selatan. Misalnya pantai pangi, pantai temabakrejo, pantai serang, pantai gondomayit atau pasir putih dan pantai gayasan. Serta masih banyak tempat wisata alam yang indah di sekitar Desa Kaligrenjeng tersebut.

Ke esokan harinya mendapat kabar kalau ada rapat di balai desa Kaligrenjeng dengan perangkat desa sekaligus survey tempat posko untuk kelompok kami. Tanpa mengeluh aku langsung kembali ke Tulungagung karena waktu itu posisiku ada di Kediri tepatnya rumahku sendiri. Perjalanan menuju desa kaligrenjeng sangat lama karena aku

berangkat dari rumah menuju tulungagung lalu langsung meneruskan perjalanan ke Blitar dan ini pertama kalinya aku kesana bersama teman asramaku yaitu Isma. Namun kita berangkat hanya berdua menggunakan *google maps* karena kita sudah tertinggal dengan rombongan kelompok kami. Beberapa jam kemudian sampailah disana kami sudah disambut dengan teman-teman KKN dari kelompok lain yang seragam menggunakan jas almamater berwarna hijau.

Acara dimulai dan aku duduk didepan karena sebelumnya kita pernah mengadakan kumpulan kelompok sebanyak dua kali untuk pemilihan pengurus dan transport kendaraan untuk berangkat ke posko. Dari hasil pemilihan pengurus, aku terpilih menjadi wakil sedangkan temanku isma sebagai sekretaris dan abel masuk di divisi pendidikan. Hasil rapat dengan perangkat desa kaligrenjeng tertera dari desa menyediakan 4 posko yang terletak di empat dusun, salah satunya dusun krajan, dusun jatinom, dusun sweden dan dusun ringinrejo. Sedangkan dari pihak kampus di Desa Kaligrenjeng dibagi 3 kelompok dimana setiap kelompok berjumlah 40 anggota, sedangkan kelompok ku menempati posko yang ada di dusun Krajan tepat sebelah gapuro perbatasan desa kaligrenjeng dengan pasiraman. Dari perangkat desa, dusun Sweden ingin dijadikan posko mahasiswa KKN namun banyak yang tidak setuju karenakan dari penjelasan pak dodit selaku kasun, medan jalannya yang lumayan sulit namun teman-teman KKN berpendapat untuk tetap menjalankan program kerja di dusun tersebut dan posko dijadikan tempat untuk bersitirahat ketika siang hari

lalu sorenya kembali ke posko masing-masing. Dari penjelasan bu yeni bahwa di desa kaligrenjeng juga terdapat 2 SD, 1 RA dan 1 MI. SD Kaligrenjeng 1 terletak di dusun krajan dan SD Kaligrenjeng 2 di dusun ringinrejo serta MI & RA Miftahul Ulum terletak di dusun sweden.

Tepat tanggal 19 Januari dilaksanakan pemberangkatan Kuliyah Kerja Nyata Reguler Multi Sektoral 2023. Sesampai disana kita semua membersihkan dan menata barang masing-masing. Dan keesokan harinya perwakilan anggota ikut pembukaan kuliyah kerja nyata di kantor kecamatan wonotirto. Dilanjut malam hari kita melakukan anjangsana di tetangga untuk lebih mengenal satu sama lain.

Kemudian tanggal 24 Januari dilaksanakan pembukaan kuliyah kerja nyata di balai desa kaligrenjeng beserta kelompok lainnya. Malam harinya diadakan rapat badan pengurus harian (BPH) dari masing-masing kelompok serta pembagian proker setiap kelompok yang dilaksanakan bersama dan bergilir. Dimana minggu pertama kelompok ku mengajar di sd kaligrenjeng 1, minggu kedua di sd kaligrenjeng 02 dan minggu ketiga di MI sweden. Dan pembahasan lainnya mengenai proker yang harus dijalankan setiap divisi masing-masing. Setelah pulang dari rapat, aku dan teman bph membuat jadwal piket masak dan jadwal piket bersih-bersih untuk kelangsungan hidup di posko, dimana proker divisi jalan maka kebersamaan di posko juga harus berjalan lewat piket yang telah dibuat agar menjalin kerukunan dengan baik. Meskipun dengan jumlah anggota

40 orang yang awalan membuat aku ragu apakah aku bisa beradaptasi dengan mereka semua dan menjalin pertemanan dengan baik. Karena jujur menurutku untuk 40 orang dengan beragam karakter dan kebiasaan orang yang berbeda dengan latar belakang yang tidak sama serta mengenal satu persatu itu agak sedikit sulit, walaupun awal bayanganku sebelumnya pasti bisa dan itu hal mudah. Ternyata tidak semudah yang dibayangkan dan namun tidak sulit untuk di lakukan. Hehehe

Minggu pertama di mulai dengan mengajar di sd kaligrenjeng pada hari pertama, dan keesokan harinya mendampingi murid-murid seleksi lomba FLS2N di tambakrejo. Aku dan temanku isma bagian mendampingi lomba pildacil yang bernama arafa kelas 4 sd. Beberapa hari kemudian kita dari perwakilan mahasiswa KKN yang terpilih berangkat ke pantai tambakrejo untuk mendampingi seleksi lomba FLS2N dari siswa sd kaligrenjeng 1. Siang harinya kita berkumpul dan pengumuman pemenang seleksi lomba FLS2N diumumkan, tanpa disangka sd kaligrenjeng 1 meraih juara 1 adzan, juara 1 pantomim, juara 1 MTQ dan juara 3 pildacil.

Minggu kedua kita bergilir di sd kaligrenjeng 2, hari pertama aku masuk di kelas 1 yang mana anak-anaknya super aktif sekali kemudian di hari berikutnya di kelas 3 yang sangat menguras tenaga dan kesabaran sekali. Beberapa hari kemudian kelompok kami berkolaborasi dengan kelompok lain untuk mengadakan seminar *stunting* dan ibu hamil di

balai desa kaligrenjeng yang di hadiri oleh seluruh masyarakat kaligrenjeng. Dan setiap ba'da jum'at kita di undang rutinan yasinan di setiap dusun di kaligrenjeng.

Selanjutnya di minggu ketiga ini waktu yang sangat ditunggu - tunggu yaitu mengajar di MI dan RA Miftahul Ulum sweden dimana seperti pertama kali aku survey tempat itu dengan medan jalan yang mengerikan namun disuguhi pemandangan alam yang indah serta melewati kali yang terkenal di sweden yaitu kali centong. Dimana kali atau sungai tersebut biasanya digunakan warga untuk mencuci baju, sedangkan teman-teman menikmati kali centong tersebut untuk berenang, main air dan sebagainya. Yang paling mengejutkan setelah hujan melanda keesokan harinya pasti kali centong itu airnya naik hingga menutupi jembatan jalan menuju dusun sweden dan itu terjadi pada saat hari pertama mengajar, sesampai disana sepatu dan celana bagian bawah basah karena terlelap air akibat malam harinya hujan. Di hari selanjutnya aku dan teman-teman KKN dari kelompok lain menghadiri acara peringatan isro' mi'roj di MI tersebut. Dan keesokan harinya kelompok ku membuat lomba seru-seruan selama dua hari setelah acara kemarin, lomba tersebut diantaranya ada lomba balap karung, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan krupuk, lomba mewarnai dan lomba sedot kertas.

Pada minggu ke empat merupakan minggu terakhir menjalankan proker di desa kaligrenjeng sekaligus mengadakan program unggulan dari kelompok kami

mengenai sosialisasi gerakan literasi minat baca masyarakat kaligrenjeng yang mana mengundang anak-anak dan masyarakat desa. Serta juga mendatangkan mengundang dosen dari blitar sebagai pemateri di acara tersebut. Tepat tanggal 17 Februari kita melaksanakan penutupan KKN di kantor kecamatan dan keesokanya disusul dengan penutupan KKN di balai desa kaligrenjeng serta di hadiri DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kita berputar untuk bersalam-salaman dengan diiringi lagu perpisahan dimana menambah suasana menjadi haru.

Detik-detik terakhir menjelang perpisahan kita satu posko berencana untuk kepantai serang sore hari bersama pak ji dan bu endang yaitu tetangga depan posko yang sudah kami anggap seperti orang tua sendiri dan sebaliknya. Disana kita menikmati indahnya pantai berfoto bersama dan makan bersama setelah itu kami melingkar dan mengungkapkan sedikit kata sebelum esok hari berpamitan pulang. Rasanya pulang dari pantai serasa lega karena tidak ada unek-unek yang mengganjal dan saling memaafkan satu sama lain. Dan malam harinya tepat malam minggu kita di ajak pak ji dan bu endang bakar-bakar ikan bersama sambil bergurau, menyanyi dan ada juga yang bermain uno. Keesokan harinya berbeda dengan hari biasanya karena teman-teman berpamitan pulang di tetangga satu persatu rasanya sedikit terharu. Namun aku dan teman badan pengurus harian lainnya belum bisa pulang waktu itu karena harus menyelesaikan laporan. Dua hari kemudian aku dan temanku berencana membelikan oleh-oleh untuk tetangga

yang baik membantu teman-teman KKN mulai dari meminjamkan kamar mandinya, menyalurkan air ke posko, memberi sayur dan lauk ke kita dan masih banyak lagi kebaikan mereka. Dan sore harinya kita di ajak pak ji dan bu endang ke pantai pagi dengan lima temanku yang masih belum pulang itu. Perjalanan pantai pagi yang lumayan sulit dan di selimuti pemandangan alam yang sangat indah serta terbayar sudah dengan suguhan pantai pagi yang sangat sejuk dan asri karena tidak banyak pengunjung pada saat itu. Menikmati indahnya pantai pagi dan berguarau bersama sambil bercerita dengan bu endang membuat taak ingin pulang ke posko.

Pagi harinya kita mengantar *vendel* atau kenang - kenangan dari kelompok kami ke SD 1 dan 2 kaligrenjeng beserta MI miftahul ulum di Sweden sekalian berpamitan dan menghadiri undangan makan - makan di SD kaligrenjeng 1. Sore harinya kita beranjangsana dan berpamitan untuk melanjutkan perjalanan belajar kami di kampus tercinta UIN SATU Tulungagung disertai tangis haru dari tetangga dan do'a yang selalu dipanjatkan untuk kita agar diberi kemudahan dalam menuntut ilmu. Satu bulan telah berlalu melewati hari - hari bersama teman - teman baruku dengan beragam macam kepribadian memberikan banyak pelajaran, kebersamaan dan kesedihan yang di lewati bersama. Pengalaman hidup yang ku dapat di masyarakat desa kaligrenjeng ini tak akan terlupakan dengan mayoritas masyarakatnya yang ramah, baik dan peduli dengan mahasiswa KKN. Dan masih banyak cerita dan

pengalaman yang kudapat di desa kaligrenjeng ini yang belum bisa semuaanya kuceritakan disini. Ku ucapkan terima kasih atas segala perjalanan yang berliku selama satu bulan lebih tiga hari di desa kaligrenjeng tercinta ini.

"Hidup tidak hanya mengenai diri sendiri namun seberapa manfaat kita untuk orang lain dalam bersosialisasi satu sama lain".

Segenggam Kenangan yang Takkan Mungkin Terlupakan

Isma Yunia Sari



KKN merupakan salah satu program kampus yang paling tidak ingin diikuti saat itu, atau bisa dibilang program yang paling kutakuti. Kenapa? Karena aku akan hidup dengan orang-orang baru, lingkungan baru, tetangga baru, rumah baru dan suasana yang baru, hal yang sedikit pernah kubayangkan sebelumnya. Sebagian orang bilang, bahwa KKN merupakan hal yang sangat akan kita rindukan jika kita sudah menjalaninya. Dan ternyata hal itu kurasakan saat ini, kehilangan keluarga baru yang selama kira-kira sebulan kami hidup, senang dan susah bersama.

Pemberangkatan KKN dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, perjalanan kami memakan waktu sekitar satu setengah jam, kami harus melalui jalan yang berliku dan sedikit sulit dilewati. Sesampainya disana kami membersihkan dan menata barang-barang dengan rapi. Dan di malam hari kami melakukan tahlil dan doa bersama demi kenyamanan posko yang akan kami tempati.

Diawal minggu KKN, kami mempersiapkan beberapa program kerja yang dapat kita salurkan kepada lingkup masyarakat. Mulai dari divisi pendidikan, yaitu berpartisipasi dalam belajar mengajar di sekolah PAUD, TK, SD dan MI. Divisi sosial, budaya dan agama, yaitu

berpartisipasi dalam kegiatan madin atau TPQ di masjid. Divisi Ekonomi, yaitu melakukan survey UMKM. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yaitu berpartisipasi dalam kegiatan posyandu serta sosialisasi stunting. Dan yang terakhir divisi publikasi, yaitu mendokumentasikan seluruh kegiatan divisi maupun non divisi.

Pembukaan KKN di desa secara resmi dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023. Dimana salah satu pengalaman berkesanku adalah menjadi MC dengan salah satu anggota kelompok Kaligrenjeng 2 pada waktu itu. Kami membuka acara pembukaan KKN yang dihadiri oleh para perangkat desa, dosen pembimbing lapangan, para tamu undangan dan teman-teman mulai dari kelompok Kaligrenjeng 1, 2 dan 3. Alhamdulillah pembukaan KKN desa Kaligrenjeng berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara.

Kegiatan awal KKN kami adalah berpartisipasi dengan sekolah SD Kaligrenjeng 1, kami mendampingi dan melatih beberapa anak SD yang mengikuti lomba FLS2N di pantai Tambakrejo. Aku dan ty Nisa mendapat bagian untuk melatih Arafa lomba pildacil. Dia anak yang sederhana, semangat, dan gigih dalam berlatih. Ketika hari H, kami mendampingi adik-adik SD Kaligrenjeng 1 lomba di pantai Tambakrejo dari pagi sampai sore hari. Lomba ini berjalan lancar dan alhamdulillah banyak juara yang kami dapat ketika lomba. Salah satunya adalah Arafa, dia mendapat juara 3 lomba pildacil.

Aku dan teman-teman berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di SD Kaligrenjeng 1 pada minggu pertama pelaksanaan program kerja. Ketika itu aku mendapat bagian mengajar kelas 1 seingatku, disana anak-anak sangat ramai dan sulit diatur. Akan tetapi, sangat seru melihat mereka ramai, bercanda dengan teman-temannya, dan juga banyak tanya. Kemudian hari esoknya kami mengisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka disana, kami mengenalkan dasa dharma kepada mereka, mengajak mereka bermain game dan tepuk pramuka. Hal semacam ini sangat sangat mengesankan sekali. Selain berpartisipasi di sekolah, pada minggu pertama aku dan beberapa teman perempuanku mengikuti kegiatan yasinan di dusun Krajan pada waktu malam hari. Setelah yasinan selesai, kami diberi waktu oleh ibu-ibu untuk memperkenalkan diri secara bergantian. Karena hujan, kami menunggu dan sedikit berbincang-bincang dengan ibu-ibu disana, kemudian kami pulang terlambat dengan sedikit kehujanan.

Pada minggu kedua, kelompok kami mendapat bagian untuk berpartisipasi di SD kaligrenjeng 2. Disana aku membantu mengajar kelas 3, tema mata pelajaran saat itu adalah liburan, kami bersama menyanyikan lagu naik-naik ke puncak gunung. Dan ketika mereka diajar matematika oleh bu Ovi, mereka banyak bertanya kepadaku bagaimana cara mengitung soal-soal yang diberikan oleh bu Ovi, akupun dengan senang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mereka. Selain di kelas 3, akupun berpartisipasi mengajar kelas 6 SD. Ketika itu aku dengan Mun'im mendampingi

mereka mengerjakan soal matematika dan mengajarkan mereka lagu bahasa Arab, setelah itu kami bermain game bersama sampai istirahat tiba. Di hari berikutnya, aku mendapat bagian mengajar kelas 6 lagi dengan temanku yang biasa disapa bu Deya. Setelah bu wali kelas selesai menyampaikan materi, aku dan bu Deya mengajari mereka bahasa Arab dengan menuliskannya di papan tulis. Mereka sangat antusias dengan materi bahasa Arab yang kami ajarkan. Setelah itu, sambil menunggu jam istirahat tiba, mereka bermain game dengan sangat seru.

Pada minggu ketiga, aku dan teman-teman mendapat bagian mengajar di RA dan MI di Sweden. Dusun ini adalah dusun yang paling jauh dari dusun yang lain. Kami harus melewati jalan yang sempit, berkelak-kelok, naik-turun, dan sangat jauh untuk bisa sampai di dusun ini. Murid di RA dan MI disini sangat sedikit sekali dibandingkan dengan murid di SD Kaligrenjeng 1 dan 2, mereka juga murid-murid yang bisa dikatakan spesial. Di MI Miftahul Ulum Sweden ini kami diundang untuk menghadiri acara peringatan Isra' Mi'raj sekaligus penutupan KKN secara khusus. Pada acara ini, aku ditunjuk sebagai MC ketika musyawarah bersama. Acara Isra' Mi'raj dan penutupan ini berjalan dengan lancar, walaupun aku lupa membacakan salam penghormatan di awal pembukaan. Setelah acara selesai, kami bersalam-salaman dengan para bapak ibu guru, murid beserta dengan wali muridnya. Mereka sangat ramah sekali, beberapa ibu-ibu meminta kita untuk mampir kerumahnya. Setelah berkoordinasi dengan pihak sekolah di Sweden, keesokan

harinya kami mengadakan lomba sebagai rangkaian acara peringatan Isra' Mi'raj. Lomba-lomba yang kami adakan meliputi lomba mewarnai, makan krupuk, memasukkan paku dalam botol, kelereng dan lain sebagainya. Adik-adik RA dan SD sangat antusias mengikuti lomba yang kami adakan, walaupun beberapa dari mereka ada yang mengganggu hingga bertengkar sekalipun.

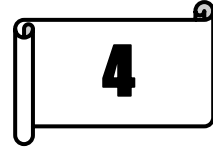
Pada minggu terakhir, kegiatan kami fokus pada program unggulan kelompok. Program unggulan kelompok yang kami pilih adalah sosialisasi pengembangan minat baca masyarakat desa Kaligrenjeng dengan membuka kembali fasilitas perpustakaan yang sudah tidak digunakan lagi. Kelompok kami membuka open donasi buku, selain itu setiap orang wajib membawa 10 buku untuk disumbangkan ke perpustakaan. Kami berharap dengan dibukanya fasilitas perpustakaan ini kembali, para masyarakat desa Kaligrenjeng khususnya anak-anak dapat menambah wawasan serta pengetahuan mereka. Tidak terasa KKN pun telaj usai. Penutupan KKN pun dilaksanakan di kecamatan dan desa. Akupun mendapat pengalaman yang mengesankan lagi sebagai MC di acara penutupan. Banyak ilmu dan pengalaman yang kudapat selama KKN, yang mungkin tidak akan kudapat di tempat lain.

Hati ini rasanya ingin kembali KKN lagi, mengingat banyaknya kenangan yang telah kami lalui bersama. Event terakhir kami adalah pergi ke pantai Serang, disana kami menghabiskan waktu bersama untuk yang terakhir kalinya.

Pak Ji dan Bu Endang pun datang untuk menemani kami. Beliau berdua adalah orang tua kami selama KKN. Semoga kebaikan hati mereka dibalas dengan kebaikan-kebaikan yang lain. Mungkin cukup sekian cerita singkat yang dapat aku sampaikan, dan masih banyak lagi cerita-cerita yang tidak dapat kuketikkan satu per satu dengan disini. Harapanku semoga kenangan kita dapat abadi selamanya. Miss you guys...

Cerita Singkatku di Bumi Kaligrenjeng

Beta Pandu Setyani



Berangkat pada tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman sekelompok menuju posko tempat kami tinggal pada saat kkn berlangsung ada yang berangkat dari rumah, dari kampus, ataupun dari kos. Saya berangkat bersama salah satu teman saya, yang rumahnya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya, dia pun juga membantu membawakan beberapa barang saya yang sayapun kesusahan untuk membawa sendiri. Dari rumah menuju ke posko membutuhkan waktu sekitar 1 jam 30 menit kalau tidak macet. Setelah melewati beberapa jam akhirnya sampai juga di posko, setelah sampai kita beristirahat sebentar sembari menunggu teman-teman lainnya datang ke posko. Setelah hampir semua nya datang, saya mencari kamar untuk tidur, lalu membersihkan kamar dengan menyapunya dengan dibantu teman-teman yang lain.

Keesokan harinya yakni pada tanggal 20 Januari 2023, saya beserta teman-teman satu kelompok melakukan bersih-bersih posko agar layak dihuni karena posko kelompok satu merupakan rumah kosong dulunya sehingga harus banyak yang dibersihkan dan mengganti beberapa lampu. Malamnya BPH (Badan pengurus Harian) dari kelompok 1,

2, dan 3 melakukan rapat di posko 2 yang mana kami membahas acara pembukaan kkn desa kaligrenjeng.

Pada senin tanggal 23 Januari, saya beserta teman-teman dari divisi pendidikan membantu adik-adik dari SD Kaligrenjeng 1 untuk persiapan lomba se kecamatan, saya sendiri membantu adik yang akan melakukan lomba gambar bercerita. Sedangkan teman-teman saya ada yang membantu lomba menyanyi, pantomim, puisi, patung, hafalan quran, dan lain lain.

Selasa 24 Januari di balai desa Kaligrenjeng, kami dari kelompok 1, 2, dan 3 mengadakan acara Pembukaan KKN Multisektoral 2023. Dimulai dari jam 08.00 sampai jam 10.30 yang dihadiri oleh kepala desa, sekretaris desa, dan beberapa kamituwo desa kaligrenjeng dan tentunya mahasiswa kkn di desa kaligrenjeng.

Keesokannya tanggal 25 Januari, saya beserta divisi pendidikan menemani adik-adik SDN 1 Kaligrenjeng untuk lomba di Pantai Tambak, kita sangat antusias menemani adik-adik dan mempunyai harapan besar kepada mereka agar mendapatkan juara. Dan syukurlah ternyata sesuai harapan, hampir semua lomba mendapatkan juara. Tak lupa sebelum acara lomba dibubarkan kami sempat berfoto bersama adik-adik dan tentunya bersama guru dari Sd Kaligrenjeng.

Minggu 29 Januari, saya pulang kerumah karena sudah merindukan orangtua saya dan sekalian meminta uang saku

karna sudah hampir habis. Dan sekalian mencuci baju-baju kotor saya. Saya pun pulang keesokan harinya pada tanggal 30 januari pada sore hari.

Selasa 31 Januari, malam itu BPH (Badan Pengurus Harian) dari kelompok 1, 2, dan 3 melakukan rapat untuk penutupan desa di Posko 1. Dan membuahkan beberapa hasil dari rapat tersebut.

Rabu 1 Februari, saya diberi jadwal oleh teman divisi pendidikan untuk mengajar di SDN 2 Kaligrenjeng. Setelah sampai, kita (teman-teman kkn) melakukan senam pagi bersama para murid beserta guru-guru di sd kaligrenjeng 2. Saya mendapatkan jadwal untuk mengajar di kelas 3, disana murid-muridnya sangat aktif dan tak sedikit dari mereka yang pintar dan cerdas. Saya mengajar pelajaran bahasa indonesia dan matematika, saya memberi mereka soal matematika yang cukup sulit dan hebatnya banyak dari merka yang dapat mengerjakan dengan cepat tanpa membutuhkan bantuan. Mereka sudah lebih dari cukup pintar untuk ukuran kelas 3 untuk mendapatkan soal matematika yang cukup sulit.

Kamis 2 Februari, saya dan teman-teman dari divisi Sosial, budaya, dan agama dan beserta dari divisi lain mendapat undangan yasinan di salah satu rumah dimulai dari jam 1 siang sampai jam 3 sore. Sesudahnya kami kembali ke posko dan lanjut membersihkan kamar dan selanjutnya mandi sore lalu melakukan ibadah sholat ashar. Lalu malam harinya, kami dimintai bantuan oleh tetangga depan rumah

untuk bantu-bantu beliau karena beliau sedang ada pesanan nasi kotak untuk di balai desa. Akan tetapi saya sendiri pada malam itu ada rapat BPH di posko 3. Setelah selesai kira-kira jam 10 malam kami membantu teman-teman yang sedang bantu-bantu dirumah tetangga depan posko.

Jumat 3 Februari, saya kembali diberi jadwal oleh divisi pendidikan untuk mengajar di TK kaligrenjeng. Saya mengajar di TK A yang dimana murid-muridnya masih kecil dan masih susah di atur jadi kita harus banyak-banyak bersabar. Pada hari itu saya mengajar bernyanyi lalu menebali huruf dan mewarnai kendaraan.

Sabtu 4 Februari, saya mengajar lagi di TK Kaligrenjeng. Pada hari itu saya menemani anak-anak tk berkeliling karena hari sabtu jadwalnya mereka olahraga. Selesai berkeliling, kami istirahat sebentar lalu melanjutkan pelajaran yaitu menggambar hewan domba. Hari itu adalah hari terakhir kami mengajar di TK dan SDN 2 Kaligrenjeng. Setelah itu kami berpamitan kepada guru karena tugas kami mengajar di SD dan TK tersebut sudah selesai. Tidak lupa juga setelah selesai mengajar, kami berfoto-foto kepada murid-murid kelas 3 kami.

Senin 6 Februari, saya diajak oleh teman dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk menghadiri seminar stunting dan ibu hamil di balai desa yang diadakan oleh divisi tersebut. Yang dihadiri oleh ibu-ibu hamil dan ibu-ibu para orang tua.

Lanjut, minggu 7 Februari saya kembali pulang kerumah untuk membayar ukt kuliah dan sekaligus mencuci baju dirumah. Dan kembali tanggal 8 Februari.

Kamis 9 Februari, saya kembali diberi jadwal mengajar di desa Sweden. Pagi setelah sampai, kita langsung melakukan senam pagi bersama murid-murid dan para guru. Setelah itu istirahat sebentar lalu kami mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak. Dan mereka sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba tersebut. Jumat 10 Februari, malam itu kelompok kami mengadakan rapat dan evaluasi mingguan.

Minggu 12 Februari, kita satu posko mendapat perintah dadakan untuk mengambil buku layak baca yang sudah tidak terpakai dirumah untuk didonasikan ke Program Unggulan dari kkn kalingrenjeng 1 yaitu Rumah Baca Buku di desa Kaligrenjeng, yang masing-masing anak wajib membawa minimal 10 buku. Dan saya pun mendapat 10 buku dan kembali ke posko tanggal 13 Februari keesokan harinya.

Kamis 16 Februari, kelompok 1 kaligrenjeng mengadakan acara Sosialisasi Pengembangan Minat Baca Masyarakat dan Menumbuhkan Kesadaran Akan Pentingnya Manfaat Membaca yang dihadiri oleh beberapa perangkat desa, 1 pemateri, masyarakat kaligrenjeng dan tentunya mahasiswa kkn kaligrenjeng 1 di balai desa kaligrenjeng.

Jumat 17 Februari, di kecamatan wonotirto tempat kami kkn, mengadakan acara penutupan bersama seluruh mahasiswa yang mengikuti kkn di kecamatan wonotirto. Acara dimulai sekitar pukul 2 siang hari sampai sekitar jam 4 sore.

Sabtu 18 Februari, kami dari kelompok 1, 2, dan 3 mengadakan acara penutupan di balai desa kaligrenjeng yang dimulai dari jam 8 pagi sampai jam 10.30. setelah acara penutupan selesai kami kembali ke posko lalu beristirahat.

Desa yang Penuh Warna

Deya Puja Rohaly



5

Desa biasanya digambarkan dengan unsur tradisional yang lekat, udara yang sejuk, serta budaya yang sangat kental. Hal-hal tersebut lumrah dimiliki oleh setiap desa. Desa yang akan saya perkenalkan bernama Desa Kaligrenjeng terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang memiliki 4 dusun diantaranya, dusun krajan, ringinrejo, jatinom, dan sweden. Sebelum saya menceritakan pengalaman saya di Desa Kaligrenjeng, izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya Deya Puja Rohaly mahasiswi UIN SATU Tulungagung yang mengikuti KKN atau Kuliah Kerja Nyata gelombang 1 di Desa Kaligrenjeng, kelompok 1. Karena KKN inilah saya bisa datang ke Desa ini.

Mengikuti KKN gelombang 1 sangatlah sulit, waktu pendaftaran war dulu siapa cepat dia dapat, belum lagi server down karena terlalu banyak yang akses, hingga begadang sampai mata panda. Tetapi semua usaha itu terbayar yaitu lolos gelombang 1 KKN Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung yang bertempat di Desa Kaligrenjeng. Setelah itu dipilihlah seorang ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara serta dibagi menjadi 5 Divisi yaitu sosial, budaya, dan agama; pendidikan dan teknologi, ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup, publikasi dan

komunikasi. Dan semuanya memiliki proker serta menunjuk masing-masing 1 orang dari setiap divisi untuk menjadi koordinator. Dan saya masuk divisi pendidikan karena ingin melihat minat serta gaya belajar anak-anak di Desa Kaligrenjeng.

Kemudian ada kegiatan anjagsana atau silaturahmi kepada para tetangga di posko tempat kami tinggal, setelah itu pembukaan dan dilanjut dengan menjalankan prokernya sesuai divisi masing-masing. Di divisi pendidikan, kami mendampingi anak-anak dalam kegiatan latihan peserta lomba di SD 1, mendampingi anak-anak SD 1 yang mengikuti lomba di pantai Tambak Rejo, mendampingi belajar mengajar di SD 2, TK, serta PAUD, dan mendampingi belajar mengajar di MI Sweden beserta RA juga mengadakan perlombaan di MI Sweden. Adapun lombanya meliputi makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, kelereng sendok bagi MI dan gambar mewarnai serta sedot kertas bagi RA. Dan diberi apresiasi berupa hadiah bagi para pemenangnya.

Namun untuk menuju ke Dusun Sweden memenglah penuh perjuangan sekali, karena jalan yang dilewati selain lumayan jauh dengan posko juga jalannya sulit, menanjak, menurun, apalagi saat hujan jalan menjadi licin jadi jika tidak hati-hati motor bisa terperosok ke bawah. Namun dibalik kesulitan itu dibayar oleh keindahan, yaitu melihat senyum anak-anak dan melihat tawa mereka karena kegiatan-kegiatan kami itu saja sudah cukup membuat bahagia. Walaupun pastinya ada beberapa anak yang tidak mau

menurut, tetapi saat diajak bermain tetaplah mau karena sejahil-jahilnya mereka, mereka tetaplah anak-anak. Mendampingi anak-anak memanglah sangat menyenangkan, karena selain lucu kata-kata yang keluar dari mulut mereka mengundang gelak tawa karena kepolosannya. Dan hal tersebut menjadi pengalaman baru bagi saya yang tak akan pernah terlupakan, dan tentunya akan sangat berguna di masa yang akan datang.

Masa-masa sulit selama KKN pasti ada, yang paling berasa adalah pada waktu awal-awal KKN di Desa Kaligrenjeng, saya baru merasakan bahwa mencari air untuk sekedar mandi pun sangatlah sulit. Jadi mandi ataupun mencuci baju di kamar mandi Masjid ataupun Musholla. Namun karena bantuan serta kebaikan para warga, air bisa mengalir di posko kami melalui diesel dan tidak sedikit juga yang menawarkan untuk mandi di rumah warga. Warga Desa juga sering memberi kami makanan yang sudah matang maupun bahan mentah agar bisa kami olah sendiri, seperti tetangga posko kami yang bernama Pak Ji beserta istrinya Bu Endang yang kerap memberi kami bantuan juga meminjamkan alat-alat masak apabila kami membutuhkan, juga memperbolehkan kami untuk menumpang mandi di rumah beliau. Tidak lupa juga dengan Mbah Miran dan istrinya Mbah Karminem yang juga dengan baik hati membolehkan kami untuk mandi di rumah beliau, karena beliau sendiri memiliki belek atau sumber air sendiri.

Pada minggu terakhir sebelum KKN kami berakhir tentunya kami akan berpamitan ke sekolah beserta foto bersama siswa-siswi beserta guru. Dan jika ada suatu pembukaan pastinya ada penutupan, sebelum diadakannya penutupan KKN kami memiliki program unggulan. Program unggulan yaitu program yang akan terus berjalan meskipun KKN kami sudah meninggalkan Desa ini, juga sebagai kenang-kenangan agar diingat selalu oleh warga bahwa kami juga memiliki andil terhadap Desa selama masa KKN.

Program unggulan kami adalah Rumah Baca Buku, yaitu membuka tempat khusus baca buku dimana satu ruangan tersebut dipenuhi oleh buku-buku hasil donasi dari kami maupun dari orang-orang yang bersedia untuk mendonasikan buku yang sudah tidak digunakan lagi tapi masih layak untuk dibaca. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan minat baca masyarakat di Desa Kaligrenjeng. Sebelum membuka Rumah Baca Buku ini, kami mengadakan sosialisasi terlebih dahulu yang diberi nama sosialisasi gerakan literasi yang bertempat di balai desa dengan mendatangkan pemateri Ketua GPMB Kabupaten Blitar yang bernama Drs. Setiawan Adi. Sosialisasi ini juga mengundang Kepala Desa, kepala sekolah SD Kaligrenjeng 1 dan 2 beserta 6 siswa dari setiap SD, juga mengundang perwakilan kelompok 2 dan 3. Di Desa Kaligrenjeng merupakan desa yang cukup dekat dengan wisata pantai, ini salah satu hal yang membuat saya betah di Desa ini. Selain untuk berfoto, juga bisa untuk menghilangkan penat sejenak sambil menghirup angin laut yang menenangkan.

Pengalaman KKN di Desa Kaligrenjeng

Mochamad Imam Syafi'i



Pada hari kamis tanggal 19 pemberangkatan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan saya bertempat di kaligrenjeng 1 kecamatan wonotirto kabupaten blitar disini saya menjabat sebagai CO. Pendidikan kemudian disini tempatnya bagus banget dekat pantai blitar seperti tambak rejo, pantai pangi, pantai serang, dengan pemandangan yang sangat indah dan masyarakat kaligrenjeng sangat ramah dan baik hati.

Dan jumlah anggota KKN Kaligrenjeng adalah 120 dan setiap kelompok di isi 40 orang, jadi setiap kelompok menjalankan progam proker setiap devisi di kaligrenjeng selain menjalankan proker disisi lain juga mengabdikan pada masyarakat dengan cara mengikuti rutinan kamis malam jumat seperti yasinan dan tahlilal setiap hari kamis malam jum'at dan alhamdulillah sangat berjalan dengan baik dan lancar.

Sebagai anggota KKN kaligrenjeng harus menaati aturan-aturan di desa kaligrenjeng dan mengabdikan pada masyarakat dan harus merangkul, bertutur sopan dengan baik, dan tidak boleh melanggar aturan atau membuat masyarakat desa kaligrenjeng terutama dusun krajan tidak nyaman dengan kita.

Kemudian mengenai pendidikan saya dan teman kami mengajar disalah satu sekolah yang dimana disini terdapat 2 lembaga yang pertama SD yang kedua MI dan guru yang mengajar di SD atau MI sangat murah hati, tegas dan saya pribadi ingin terus menerapkan kepada siswa SD dan MI untuk memberikan ilmu yang bermanfaat.

Disisi lain selain memberikan ilmu yang bermanfaat juga mendampingi siswa SD kaligrenjeng 01 lomba antar sekolah dan yang mendapat juara 01 lanjut lomba lagi tingkat kecamatan dan yang mendapat juara 01 akan lanjut lagi lomba tingkat kabupaten dan alhamdulillah dengan berkat doa dan kerja keras dengan tekun kakak KKN dapat memberikan suatu prestasi untuk SD kaligrenjeng 01 dengan membawa 1 siswa untuk berlomba adzan ditingkat kabupaten blitar.

Selain itu juga kami ingin minta doanya kepada semua guru SD kaligrenjeng 01 dan semua kakak KKN yang bertempat di kaligrenjeng terutama dusun krajan agar siswa SD kaligrenjeng 1 bernama Muhammad Efendi yang berlomba di tingkat kabupaten dapat menjadi juara dan bisa membawa nama lembaga SD 01 kaligrenjeng maupun kecamatan wonotirto lebih dikenal masyarakat blitar dan lebih baik.

Selanjutnya mengajar di TPQ Darussalam ini dari devisi pendidikan melakukan collab dengan devisi sosbod yang dimana mengajinya dimulai setiap sore dan untuk liburnya hari minggu dan alhamdulillah berjalan dengan

baik serta menerapkan ilmu sebanyak mungkin agar anak-anak bisa mengaji dengan baik dan benar disisi lain selain mengajar anak-anak TPQ Darussalam juga belajar sholawatan seperti banjarian dan untuk latihannya setiap habis sholat maghrib dan alhamdulillah berjalan dengan baik dan lancar semoga yang belajar di TPQ Darussalam dapat ilmu yang bermanfaat dan dapat mengangkat derajat kedua orang tua.

Kisah berawal dari tanggal 9 Januari 2023 dalam pemilihan tempat KKN dulu saya pilih, yaitu desa Tambakrejo Wonotirto. alasannya sederhana yaitu dekat dengan pantai, namun dikarenakan adanya pemecahan dari pihak kampus, sehingga saya ditempatkan di desa kaligrenjeng. Dan yang saya kagumi (nggumun) itu 3 santri termasuk saya yang dari Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal yang diasuh oleh Dr. K.H. Asmawi Mahfudz M.H., salah satu dosen di UIN 1 Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya dan 2 teman saya (Rifqi dan Alam) yang pada dasarnya santri semester 5 yang menetap di asrama itu hanya kami bertiga, dan hebatnya kami ditempatkan di KKN yang sama yaitu di desa Kaligrenjeng, Wonotirto.

Di benak awal saya ketika mendengar desa Kaligrenjeng itu saya terpikir apakah itu desa terpencil atau bukan, sehingga saya mencari digoogle dan hasil awalnya adalah kaligrenjeng merupakan desa terpencil berdasarkan foto. Namun, ketika saya mendatangi/meminta izin KKN di desa Kaligrenjeng pada hari Jum'at,13 Januari 2023 ternyata desa Kaligrenjeng merupakan desa yang cukup maju dan menjadi jalur utama ke arah pantai Tambakrejo. Dan ketika sedang melakukan survey di desa tersebut memang ada sebuah dusun yang dimana dusun tersebut memang cukup

jauh dari kantor desa yaitu di Sweden. Pada awal survey kami dari kordes dan ketua menentukan penempatan dusun masing-masing dengan cara hompimpa dan alhasil posko 1 (saya) bertempat di dusun Krajan dengan bu Kasunya bernama Bu Yeni, posko 2 bertempat di dusun Ringinrejo dengan Pak Kasunya bernama Pak Dodik, posko 3 di dusun Jatinom yang dipimpin oleh Pak Kasun yang bernama Pak Wahyu. Di sisi lain ada dusun yang belum ditinggali oleh mahasiswa KKN yaitu desa Sweden. Pada awalnya kami (kordes dan ketua) mengirimkan 10 delegasi per kelompok dengan 3 mahasiswa dan 7 mahasiswi.

Kamis, 19 Januari 2023 bertepatan dengan pelepasan KKN Multi Sektoral UIN 1 Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya sebagai mahasiswa yang ingin menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, memberangkatkan diri bersama teman-teman dari berbagai jurusan dan daerah bersatu dalam satu tempat yang bernama KKN ini. Mungkin banyak yang belum saya kenal dan siapa saja teman-teman yang secepat dengan saya, jadi saya mencoba untuk berinteraksi dengan mereka, saat hari pertama saya berkenalan dengan semua mahasiswa laki-laki seposko, dan mereka bernama Alam, Rifqi, Nabil, Arif, Imam, Umam, Arfany, Fadil, dan Zaidan. Mereka bertempat tinggal di daerah, Kediri, Blitar, Trenggalek, Tulungagung, dan yang paling jauh yaitu Fadil yang bertempat tinggal di Gresik.

Jum'at, 20 Januari 2023, saya diundang sebagai kordes untuk mengikuti acara pembukaan yang diadakan oleh korcam Wonotirto, acara pembukaan ini dihadiri oleh beberapa tamu undangan dari pihak LP2M. Acarapun berjalan dengan kondusif setelah acaranya selesai kami melaksanakan evaluasi berdesa masing-masing dan mengatur time line penutupan tingkat kecamatan. Lalu setelah shalat Jum'at, kami mendelegasikan mahasiswa dan mahasiswi setiap posko untuk mengunjungi posko yang ada disweden yang kira" 5 kilometer dari baledesa. Dalam perjalanan kami (kordes, ketua, dan delegasi) mendapatkan beberapa kendala seperti jalan yang ekstrim dan sialnya terjadi insiden yaitu sebagian teman-teman dari berbagai posko ada yang terjatuh saat menanjak dan banyak motor-motor yang mengeluarkan asap.

Pada akhirnya teman kami sudah sampai ke posko yang ada di sweden, kami menata beberapa kebutuhan yang akan dibutuhkan selama menjalankan KKN disana. Satu malam kemudian beberapa kendala mulai muncul seperti dari mahasiswa yang kurang kerasan dan takut disana dengan kejadian medan yang sulit. Maka kami (kordes dan ketua) melakukan rapat dan menghasilkan keputusan berupa penarikan mahasiswa disana dan hanya menjalankan proker dari divisi pendidikan dan divisi sosbud, dan kami pun berkordinasi dengan pihak desa terkait masalah tersebut dan Alhamdulillah dari pihak desa menyetujuinya dengan pertimbangan kami seperti itu. Dan pada malamnya kami

lakukan anjangsana di tetangga setempat dengan dibagi beberapa mahasiswa.

Selasa, 24 Januari 2023 kami mengadakan pembukaan di balai desa Kaligrenjeng, para mahasiswa sangat antusias menantikan pembukaan KKN ini. Kami menghadirkan semua Dosen Pembimbing dan beberapa tokoh masyarakat atau ketua dalam organisasi, termasuk perangkat desa itu sendiri, acara dimulai dengan pembukaan dilanjut dengan pembacaan ayat suci Al-Quran oleh saudara Afifuddin selaku ketua posko 3. Acara dilanjut dengan penyerahan Mahasiswa dari DPL ke Kepala Desa untuk dibimbing dan diberi fasilitas dalam menjalankan proker-proker masing-masing. Acarapun berjalan dengan kondusif adapun kendalanya seperti persiapannya yang terlalu mepet karena belum saling mengenal jadi sulit untuk mengkondisikan teman-teman semua.

Keesokan harinya kami masih bersantai, saling kenal mengenal, sambil menunggu pembukaan serta persiapan dari panitia, pada sore harinya saya dan teman-teman ingin mandi di sungai centong atau sungai penghubung antara pusat desa dengan dusun sweden, banyak bapak-bapak, ibu-ibu, anak kecil, baik tua maupun muda yang mandi disana, di sungai tersebut kami berkenalan dengan berbagai macam kalangan, namun yang saya masih tetap ingat adalah siswa saya nanti ketika mengajar di sweden, ya namanya adalah marchel, anak laki-laki kecil yang masih duduk di kelas 1 SD, saya bertanya "temanmu sekilas ada berapa" ia menjawab

sambil menghitung pakai jari dan dia menjawab "satu, dua, lima, ya sekelas ada lima orang" benar-benar anak yang lucu. seterusnya kami bercanda gurau dengan masyarakat disana sambil meminum kopi.

Walaupun terus berlalu, saya menjalankan berbagai kegiatan di devisi pendidikan yang dikoordinatori oleh Mas Iman, dalam masalah ajar mengajar kami devisi pendidikan mengalami problem antar kelompok dikarenakan penempatan mengajar. Oleh karena itu, saya mengumpulkan teman-teman devisi pendidikan di kelompok lain untuk mengadakan musyawarah terkait hal tersebut. Dan kami pun mencapai mufakat yang mana di desa kaligrenjeng memiliki 3 institut pendidikan yaitu SDN 1 yang ditempati posko 1, SDN 2 ditempati posko 3, dan MI Miftahul Ulum ditempati posko 2.

Dalam mengajar di SDN 1 kami ditunjuk sebagai pembimbing lomba, dan Alhamdulillah sebagian dari lomba tersebut bisa maju ke tingkat kabupaten. Kami cukup senang akan hal itu, namun itu berjalan singkat, kami harus pindah ke SDN 2, dan disana saya tidak berkontribusi apapun karena ketika waktu saya ditunjuk untuk mengajar saya memiliki kegiatan lain seperti, rapat kordes dengan korcam, membantu devisi ekonomi untuk mendampingi tugas UMKM. Untuk minggu selanjutnya yang bertepatan hari Selasa, 7 Februari 2023, kami diminta untuk menjadi tamu dan panitia dalam acara isra' mi'raj di MI Miftahul Ulum Sweden, kami mendelegasikan beberapa mahasiswa untuk

menjadi MC, sambutan perwakilan mahasiswa, dan pesholawat untuk acara Isra' Mi'raj ini. Acarapun berjalan kondusif dan tanpa disangka-sangka saya kedatangan tamu dari LP2M untuk berkordinasi terkait progam unggulan di tiap kelompok. Ada beberapa kelompok yang belum memiliki progam unggulan dan ada yang sudah. Dan pada akhirnya saya ditegaskan untuk mengkordinir dalam menjalankan progam unggulan. Pada akhirnya malamnya saya mengumpulkan beberapa PH dari tiap kelompok untuk membahas masalah tersebut, dan Alhamdulillah progam unggulan sudah ditetapkan, dan pada malam itu saya tegaskan kepada semua kelompok untuk mengosongkan atau mengurangi kegiatan harian mereka untuk focus ke progam unggulan di minggu terakhir.

Keesokan harinya kami dari devisi pendidikan mengadakan lomba di MI Miftahul Ulum Sweden. Saya menjadi sie acara dalam perlombaan tersebut, saya sangat menikmati kebersamaan dengan para murid disana, dan Alhamdulillah, dari semua lomba yang diadakan hari rabu dan kamis berjalan dengan kondusif walaupun banyak dari beberapa siswa yang mengganggu temannya lomba. Dan pada hari Jum'at 10 Februari 2023 kami memberikan dorprize bagi pemenang lomba, namun saya tidak bisa ikut dikarenakan ada rapat dan laporan yang diadakan oleh korcam.

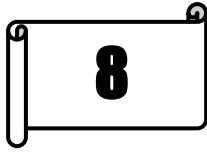
Waktupun berlalu, dihari senin depannya kami fokus dalam menjalankan progam unggulan yaitu membangun perpustakaan atau rumah baca, mulai dari membuat pamphlet, mencari donasi buku, dan mengadakan sosialisasi minat baca pada hari kamis. Namun disisi lain saya juga mempersiapkan penutupan yang ada di desa kami yang diadakan setelah penutupan kecamatan yang bertepatan pada hari sabtu, 18 Februari 2023, walau penutupan yang saya buat terkesan sederhana namun karena dari setiap kelompok lebih mengutamakan bermasyarakat, sehingga banyak masyarakat yang merasa kehilangan.

Semoga apa yang kita lakukan bisa bermanfaat bagi masyarakat. Setelah acara penutupan sudah terlaksana, banyak mahasiswa yang merasa sedih, termasuk saya yang merasa kurang jika KKN hanya 1 bulan. Keesokan harinya banyak teman-teman yang berpamitan untuk pulang, namun saya pada hari itu belum pulang dikarenakan membantu untuk membuat laporan untuk disetorkan kepada korcam, LP2M, kades, dan Dosen. Sehingga saya menggunakan surat dispen untuk mengerjakan laporan terlebih dahulu. 80 persen lapoaran sudah kami kerjakan dan pada akhirnya selasa, 21 Februari 2023 saya meninggalkan desa kaligrenjeng untuk melanjutkan study saya di Universitas tercinta, UIN satu Tulungagung. :)

Cerita ini memang cukup melelahkan namun sebenarnya banyak cerita yang menyenangkan dibaliknya. Dari yang awalnya menangis ingin pulang sampai menangis

tidak ingin dipulangkan, dari yang awalnya ejek-ejekan sampai saling merindukan, darin yang awalnya jomblo eh pulang-pulang ada yang cinlok xixi. Semoga lelah ini bisa menjadi barokah untuk kedepannya Aminnnn.

Selasa, 22 Februari 2023



Kemenangan Milik Mereka yang Ingin Berjuang

Nabila Salma Mawaddati

Dalam sistem perkuliahan sebelum memasuki semester 6, para mahasiswa serta mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempunyai tugas penting yang sangat bermanfaat bagi mereka yakni Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN singkatnya. Dalam kegiatan tersebut, terdapat beberapa visi serta misi yang memiliki banyak pelajaran serta pengalaman emas bagi yang mengikutinya.

Nabila Salma Mawaddati atau biasa di panggil dengan sapaan Nabila, merupakan salah satu mahasiswi KKN di desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Letak desanya dekat dengan desa Pasiraman yang juga merupakan salah satu desa di kecamatan Wonotirto. Terdapat 3 kelompok KKN di desa kaligrenjeng ini. Setiap kelompok terdapat sekitar kurang lebih 40 orang. Ada beberapa bagian atau divisi di masing-masing kelompok seperti divisi pendidikan yang bertugas membantu kegiatan belajar mengajar di berbagai lembaga sekolah, divisi sosial budaya dan agama bertugas membantu ustadz ustadzah dalam mengajar ngaji kepada anak-anak di desa kaligrenjeng, kemudian ada divisi ekonomi mereka bertugas menyejahterakan segala UMKM yang ada di desa tersebut, divisi lingkungan dan kesehatan masyarakat bertugas

memperhatikan kesehatan masyarakat sekitar dengan mengadakan sosialisasi stunting dan ibu hamil, dan yang terakhir adalah divisi publikasi ini mempunyai tugas mempublikasikan seluruh kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebulan sebelum terlaksananya KKN, Nabila sempat singgah di sebuah pondok pesantren Bustanul Usyaqil Al Qur'an bertempat di Ngunut yang di asuh oleh salah satu dosen kampus juga bernama ustadz Marzuqi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh pengurus Ma'had. Nabila juga merupakan pengurus Ma'had UIN atau biasa disebut dengan musrifah Ma'had. Setelah mengetahui pemberitahuan mengenai KKN, Nabila beserta teman-teman yang lain sesegera mungkin mendaftarkan diri agar supaya tidak kehabisan kuota pada gelombang pertama. Dikarenakan jika mereka KKN di gelombang 2, tugas dalam mengurus Ma'had harus dibebankan kepada pengurus lainnya.

Selain itu sebelum pemberangkatan KKN multisektoal mereka mengadakan pembekalan bersama dosen pembimbing lapangan yaitu yang bernama napak Eko. Ketik itu mereka sangat di bekali banyak mengenai tata cara dan sopan santun bermasyarakat, sedikit banyak memberi tahu tentang program kerja dari berbagai divisi. Kemudian

Hari pertama, Nabila bersama semua teman KKN nya berkumpul lalu berangkat dari rumah salah satu teman perempuan yang bernama Novia. Sehari sebelum

keberangkatan kaligrenjeng, sebagian barang mereka sudah diangkut oleh paman Novia dengan kendaraan pick up. Sesampainya di posko yang letaknya dekat dengan gapura perbatasan pasiraman-kaligrenjeng, para mahasiswa KKN Kaligrenjeng kelompok 1 membersihkan dan kemudian menata barang bawaan mereka masing-masing. Ruangan yang biasanya hanya cukup di huni oleh 2 orang, kini posko atau rumah tersebut bisa sampai di huni dengan 5 anak. Sempit namun mau tidak mau mereka harus bisa adaptasi dengan lingkungan baru. Terdapat 2 lantai di posko tersebut. Dan Nabila sendiri mendapatkan tempat di lantai 2 yang berisikan dengan jumlah sekitar kurang lebih 22 anak. Akan tetapi, sebagian dari para lelaki ada yang tidur di mushola/masjid terdekat.

Lima hari sebelum acara pembukaan, para mahasiswa KKN Kaligrenjeng kelompok 1 memiliki sebuah agenda yakni berkunjung ke rumah tetangga. Mereka pun di bagi menjadi 4 kelompok untuk menuju ke rumah warga dari beberapa RT serta RW di desa tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga merupakan tugas dari Lp2m kampus UIN guna untuk mempererat silaturahmi antara masyarakat kaligrenjeng dan mahasiswa KKN. Syukur Alhamdulillah hari demi hari, semakin erat hubungan masyarakat terhadap mereka. Selain itu, mereka juga memiliki tugas menyusun program kerja setiap divisi yang mereka pilih. Sedangkan Nabila memilih divisi pendidikan, karena menurutnya di divisi ini minat dan bakat nya bisa tersalurkan lewat mengajar dan mendampingi para siswa di berbagai lembaga.

Pada Minggu pertama, Nabila beserta teman se divisinya mendapatkan jatah mengajar di SDN 01 Kaligrenjeng. Disana mereka memperkenalkan diri kepada guru dan kemudian pada murid. Mereka melaksanakan beberapa program kerja hingga selesai. Sebelum menuju Minggu kedua, Nabila beserta rekannya di panggil oleh salah satu guru SD tersebut bahwasannya para mahasiswa KKN di minta untuk melatih dan mendampingi murid SD 01 untuk persiapan lomba gugus di Kecamatan Tambakrejo yang diadakan seminggu kemudian.

Pada Minggu kedua, divisi pendidikan berpindah tempat ke SD 02 Kaligrenjeng. Di hari pertama pada Minggu ini mereka berangkat menuju SD sekitar pukul 06.30. Kemudian para mahasiswa ikut serta dalam mendampingi murid SD 02 untuk sholat dhuha berjamaah dan mengaji. Setelah itu mahasiswa KKN ikut mendampingi guru untuk mengajar di dalam kelas. Setiap hari Jumat, di SD tersebut mengadakan senam, olahraga dan bermain bersama. Di SD 02 punya banyak jenis permainan dari tradisional hingga modern seperti catur, ular tangga, lompat tali, tarik tambang dan lain-lain. Pada Minggu ini juga, guru SD 01 meminta bantuan kepada Nabila untuk melatih lomba story' telling dan syukur Alhamdulillah murid SD 01 memenangkan juara 2 SE kecamatan Wonotirto.

Minggu ketiga, merupakan Minggu terakhir para mahasiswa menjalankan progam kerja di lembaga sekolahan. Mereka mendapat bagian mengajar di dusun Sweden yang

letaknya lumayan jauh dari posko kelompok 1, 2 maupun 3. Disana mereka mengadakan lomba selama 2 hari lamanya. Kemudian membagikan hadiah di hari berikutnya.

Hari demi hari telah di lewati bersama, dan tak hentinya mereka ukir ribuan kenangan dengan rasa senang. Berawal dari Nabila bersama teman-temannya pergi menuju Pantai Serang, mencoba memulai untuk memperkenalkan diri masing-masing. Hingga tak terasa waktu begitu cepat berlalu. Kurang lebih hampir sebulan lamanya mereka mengabdikan dengan rasa ikhlas dan tulus di desa kaligrenjeng ini. Dengan harapan, semoga kelak semua kebaikan mereka terhadap masyarakat ataupun sebaliknya bisa mendapat imbalan yang melimpah dari Allah SWT. Aamiin aamiin yaarabbal alamiin.

Sebuah Perjuangan untuk Masa Depan



9

Fita Yuliasih

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023, program ini dibawah tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang mana merupakan program wajib sebagai syarat kelulusan. Kegiatan ini berlangsung saat liburan semester ganjil. Lama waktu kegiatan KKN adalah 40 hari. Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran diluar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah. Pada tahun ini mengusung tema "Pemberdayaan masyarakat multisektoral Berbasis Potensi Lokal". Dari tema yang diangkut bertujuan untuk mengeksplor segala bentuk potensi yang ada di daerah tersebut, potensi yang ada belum maksimal maka bentuk dari pengabdian mahasiswa Kepada masyarakat adalah membantu dengan segenap upaya agar Potensi yang ada benar-benar maksimal.

Pada hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023 dimana pada hari itu teman-teman semua antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Pada Waktu itu kita semua berkumpul terlebih dahulu di rumah teman saya yang bernama Novia, namun sebagian juga ada yang mengikuti pelepasan KKN di kampus. Tepat pada pukul 11.00 kita semua berangkat ke desa Kaligrenjeng dengan tidak lupa berdoa terlebih dahulu. Perjalanan dari Tulungagung menuju Posko 1 Kaligrenjeng menempuh jarak sekitar 1 jam 30 menit. Sesampai ditempat kami beristirahat sejenak dilanjutkan membersihkan rumah. Setelah membersihkan rumah kami bergegas untuk mengunjungi rumah warga setempat yang berdekatan dengan posko kami. Ternyata hal negatif yang sebelumnya saya pikirkan itu kliru. Ternyata masyarakat di desa tersebut sangat ramah dan juga menerima kami dengan sapaan yang sopan, Hal yang mistis yang tidak saya rasakan, suasana yang sejuk, hanya saja di desa Kaligrenjeng susah air yang menyala 2x sehari (pagi dan sore). Dengan kondisi air yang susah, saya memutuskan untuk mandi di rumah tetangga, karena dengan mandi di rumah tetangga saya dapat berbincang-bincang dengan pemilik rumah, sekalian siapa tau dapat kopi atau makan hehe.

Pada hari Selasa tepatnya tanggal 24 Januari 2023, dilaksanakan Pembukaan KKN di desa kaligrenjeng yang dihadiri dengan Kepala Desa, dan juga seluruh perangkat desa dan peserta KKN berjumlah 121 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang terdiri 3 kelompok dan dihadiri oleh DPL masing-masing Kelompok serta tokoh masyarakat desa Kaligrenjeng. Semua mahasiswa antusias atas pembukaan yang dilaksanakan dan menyimak dengan

khusyu acara demi acara. Desa Kaligrenjeng memiliki 4 dusun yaitu Krajan, Ringinrejo, Jatinom, dan Sweden. Kebetulan kami mendapatkan wilayah Krajan dan Sweden. Kami di pimpin Dosen Pembimbing Lapangan yang bernama pak Dr. Eko Siswanto M.H yang bisa mengarahkan kami untuk melaksanakan program kerja yang baik.

Dalam kelompok KKN kami terdiri dari 40 orang antara lain 30 mahasiswi dan 10 mahasiswa, yang pastinya dari seluruh mahasiswa disetiap kelompok kami belum saling kenal satu sama lain. Kita pun akhirnya saling berkenalan satu sama lain yang pastinya asalnya dari berbagai daerah dan latar belakang yang berbeda-beda. Awal terasa kaget dengan kondisi posko yang lama tak berpenghuni, kamar mandi yang tidak tertutup dan tak berpintu, Lantai yang masih tehel sehingga kami tidur dibawah yang hanya beralasan dengan karpet tanpa kasur yang pastinya membuat badan kita terasa sakit dan pegal-pegal xxixixi, Tetapi lambat laun kita terbiasa dengan hal tersebut. Alhamdulillah akhirnya terdapat rasa nyaman, karena aku termasuk orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kaligrenjeng adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Di Kecamatan Wonotirto terdapat beberapa desa antara lain Gunung Gede, Kaligrenjeng, Ngadipuro, Ngeni, Pasiraman, Sumberboto, Tambakrejo, dan Wonotirto. Disetiap desa terdapat masing-masing kelompok KKN UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungagung. Kabupaten Blitar memiliki banyak potensi seperti halnya produk UMKM ataupun destinasi wisata. Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto memiliki potensi olahan kripik, kue, dan beberapa kerajinan tangan lainnya. Potensi yang ada di desa Kaligrenjeng dapat diolah secara maksimal sehingga menghasilkan nilai ekonomi yang dapat dipasarkan di masyarakat. Potensi produk UMKM ini selaras dengan Potensi alam di kecamatan wonotirto. Mata Pencaharian di desa Kaligrenjeng antara lain Petani Jagung, Padi dan Tebu, Nelayan, Pedagang, Guru dll.

Ssstt.... ada yang kelupaan satu. Perkenalkan namaku Fita Yuliasih dari Jurusan Hukum Keluarga Islam, biasa teman-teman memanggilku dengan nama Fita asal dari Kebumen Jawa Tengah, ya pasti kalian tau dong yang populer dengan bahasanya yang ngapak itu xixixi, saya menjadi anggota di divisi pendidikan walaupun bukan dari jurusan nya yaa gaes yaa. Minggu Pertama kegiatan yang kami lakukan adalah survey ke SDN Kaligrenjeng 1 dan meminta izin untuk bisa membantu dalam proses belajar mengajar, para pengajar di SDN Kaligrenjeng 1 menyambut dengan baik atas kedatangan kami. Dikarenakan pada waktu itu bertepatan akan diadakan lomba FLS2N Gugus KH. Hajar Dewantara, kami diberi amanah untuk mendampingi anak-anak lomba yang diselenggarakan di Pantai Tambakrejo dengan berbagai perlombaan antara lain Bernyanyi, Menari, Pantomim, Patung, Anyam, Puisi, Pidacil, Adzan, MTQ dan MHQ.

Saya mendapatkan kebagian untuk mendampingi lomba Tari, begitu kaget dan merasa takut dapat kebagian mendampingi lomba tersebut dikarenakan aku tidak bisa untuk menari dengan itu saya merasa tertantang untuk bisa menari dan menjadikan ku pengalaman pertama dalam hal seni tari. Hari demi hari dilalui, latihanpun lebih dimatangkan kembali agar bisa tampil dengan maksimal walaupun terdapat kendala pada salah satu siswa yang belum begitu lincah dalam menari. Tapi aku yakin mereka bisa menampilkan yang terbaik. Alkhamdulillah SD 1 Kaligrenjeng memenangkan 5 perlombaan ; Juara 1 Lomba Pantomim, Juara 1 lomba adzan, Juara 1 MTQ, Juara 3 Pildacil, Juara 3 MHQ. Untuk perlombaan seni tari alkhamdulillah dapat juara harapan 1 walaupun tidak mendapatkan piala, aku sangat bersyukur setidaknya Mereka menampilkan yang terbaik.

Minggu Kedua yang seharusnya kami mengajar di SDN Kaligrenjeng 1 berubah Tempat mengajar yakni di SDN Kaligrenjeng 2 dikarenakan terdapat mis komunikasi dengan kelompok 2 & 3. Kami merasa sangat kecewa, awalnya kami yang terlebih dahulu survey di SDN Kaligrenjeng 1 tapi kami yang tersingkirkan, sudah di musyawarah kan dengan kelompok 2 & 3 tetap saja mereka menginginkan kami rolling ke SDN Kaligrenjeng 2, dari pada menimbulkan kesan yang kurang baik kelompok kami lebih baik mengalah dan menerima itu semua dengan lapang dada. Dari pihak Gurupun merasa kecewa dikarenakan kelompok kami tidak bisa mengajar terlebih dahulu di SDN Kaligrenjeng 1.

Kamipun mengajar di SDN Kaligrenjeng 2, TK PKK dan PAUD Selama satu Minggu dengan rollingan setiap harinya. Hari Pertama saya mendapatkan rolling an di TK PKK yang pastinya dibenak kalian itu anak-anaknya yang susah dan sangat aktif dan itu benar adanya, butuh kesabaran yang lebih untuk menghadapi anak-anak seperti itu.

Minggu Ketiga kami mendapatkan giliran mengajar di MI MIFTAHUL ULUM SWEDEN. Dari bangku sekolah ini kami mengetahui bahwa waktu itu sangatlah berharga, perjuangan adik-adik untuk dapat sekolah terutama di dsn Sweden yang rutanya sangatlah menantang namun begitu indah alam menyapa kami dengan pemandangan yang terbayar mencuci penglihatan kami, melewati berbagai kilometer jalanan yang di iringi dengan jurang, tebing, ladang yang luas namun agak kering disampingnya. Tak lupa sungai panjang dengan gemericik air menghiasi jembatan Centong yang menghubungkan dsn Krajan dengan dsn Sweden menambah keistimewaan alam disekitarnya. Aku masih ingat betul pertama kali mendapat jadwal mengajar di Sweden mulai tanggal 6 Februari 2023. Setelah sesampainya di sana kami terdiam akan pemandangan yang indah meskipun jalan tidak begitu mudah bukan halangan bagi kita. Kita langsung mencari lokasi MI MIFTAHUL ULUMSWEDEN. Lebih mengharukan dari SDN yang berada di desa Kaligrenjeng, MI tersebut mempunyai 6 kelas dan 1 RA (Raudhatul Athfal). Yang seluruh siswa/siswinya berisikan 34 anak dan tenaga pendidik hanya 6. Disetiap Ruangan, 1 tenaga pendidik mengampu 2 kelas sekaligus.

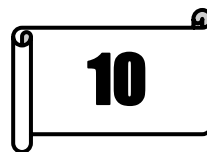
Pada tanggal 16 Februari 2023, dilaksanakannya Sosialisasi Pengembangan Minat Baca Masyarakat Desa Kaligrenjeng dengan Narasumber Drs. Setiawan Adi S yang merupakan Ketua Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca Masyarakat (GPMB) Kabupaten Blitar. Dan dihadiri oleh perangkat desa Kaligrenjeng, Kepsek beserta siswa/siswi SDN 1 & 2 dan MI Miftahul Ulum Sweden, serta peserta KKN Kaligrenjeng 1. Program tersebut termasuk program Unggulan kelompok kami yakni Rumah Baca yang bertepatan di balai desa Kaligrenjeng, guna menumbuhkan minat baca pada masyarakat desa Kaligrenjeng dan bersifat umum. Harapan kami semoga rumah baca tetap berjalan dengan baik walaupun kami telah meninggalkan desa Kaligrenjeng.

KKN adalah media penyadar bagiku, karena di KKN ini aku banyak belajar bagaimana caranya mengurus sebuah keluarga kecil, menghargai apapun dan siapapun, selalu menjadi diri sendiri yang menebar kebaikan untuk orang lain, menghargai potensi sekecil apapun dalam diri kita. Selalu berusaha melupakan rasa sakit hati dengan segera Ketika terdengar suara-suara yang sumbang. Belajar untuk selalu rendah hati, tidak membanggakan apa yang dipunya namun mau belajar dari orang lain tentang segala hal yang belum kita bisa. Hari demi hari telah terlewati semua kenangan telah membekas di dalam hati kami, keramahan kaligrenjeng yang membuatku begitu nyaman dan enggan meninggalkannya disaat waktu telah habis menanti untuk kembali. Tak ada kata yang sempurna selain terimakasih

yang begitu besar ku ucapkan kepada warga desa Kaligrenjeng terutama kepada perangkat desa, sekolahan tercinta, keluarga Sweden dan keluarga Mbah Miran & pak Ji yang sudah membolehkan Kami untuk menumpang mandi. Dan terimakasih untuk semua yang telah mendukung program kerja kami sehingga dapat berjalan dengan baik. Maaf yang sangat mendalam atas tingkah laku kami yang mungkin menyayat hati, telah merepotkan kamar mandi, makan gratis dari tetangga kami, dan semua kenangan yang dapat mengajari kami lebih dewasa dengan waktu 40 hari yang begitu mendalam.

Lembayung Terakhir di Langit Selatan

Nilam Meilia Ardiana



Saya Nilam Meilia Ardiana mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah dan juga peserta KKN Reguler Multisektoral Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 19 Februari 2023 di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Rangkaian kegiatan KKN diawali dengan pembekalan peserta KKN pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2023, dilanjutkan dengan pelepasan peserta KKN pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023.

Hari Kamis tepatnya tanggal 19 Januari 2023, saya dan teman-teman KKN berangkat menuju posko KKN di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Sebelum berangkat kami berkumpul terlebih dahulu di rumah salah satu teman kami di Tulungagung, kemudian tepat pukul 11 siang kami berangkat bersama-sama menuju posko. Sesampainya di posko saya dan teman-teman KKN melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di mushola terdekat. Setelah Sholat dhuhur kami langsung membersihkan posko. Selesai membersihkan posko saya dan teman-teman KKN istirahat sambil mengobrol dan berkenalan. Anggota KKN kami berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 30 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

Di Desa Kaligrenjeng terdapat 8 instansi pendidikan yaitu 2 SD, 1 MI, 2 PAUD, dan 3 RA. Pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, saya dan teman-teman dari divisi pendidikan melakukan survei di SD Kaligrenjeng 1. Saya dan teman-teman dari divisi pendidikan disambut dengan baik oleh guru-guru dari SD Kaligrenjeng 1. Kami berkenalan dan berdiskusi terkait program kerja dan kegiatan untuk SD Kaligrenjeng 1.

Kegiatan Minggu Pertama

Minggu pertama diawali dengan acara pembukaan KKN pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 di Balai Desa Kaligrenjeng. Acara di mulai pada pukul 09.00 WIB dengan rangkaian acara sambutan-sambutan serta serah terima peserta KKN. Acara pembukaan berakhir dengan lancar tanpa kendala apapun. Acara diakhiri dengan foto bersama bapak Lurah, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kamtibmas, polres, dan perangkat kelurahan lainnya.

Setelah acara pembukaan selesai, saya dan teman-teman divisi pendidikan langsung mendampingi anak-anak SD Kaligrenjeng 1 untuk berlatih lomba yang akan diadakan di pantai Tambak dan SD Tambakrejo 1 hari Rabu tanggal 25 Januari 2023. Lomba-lomba yang diadakan diantaranya yaitu lomba menggambar bercerita, puisi, pidato, pantomim, membuat patung dari plastisin, menyayi, menganyam, tari, adzan, MTQ, MHQ. Untuk satu Minggu kedepan saya dan

teman-teman divisi pendidikan mendampingi kegiatan belajar mengajar di SD, dan PAUD Kaligrenjeng 1.

Kegiatan Minggu Kedua

Minggu kedua, saya dan teman-teman divisi pendidikan mendampingi kegiatan belajar mengajar di SD, PAUD, dan RA Kaligrenjeng 2. Untuk kegiatan belajar mengajar di SD dan PAUD di mulai pukul 08.00 WIB. Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai, murid-murid SD diwajibkan mengikuti sholat Dhuha bersama di mushola, kemudian dilanjutkan dengan mengaji. Sedangkan murid-murid PAUD melakukan sholat Dhuha dan mengaji di kelas. Untuk Hari Rabu, Kamis, dan Sabtu ada tambahan senam pagi untuk murid-murid SD.

Kegiatan Minggu Ketiga

Saya dan teman-teman divisi pendidikan dan teman-teman dari divisi lain mendampingi kegiatan belajar mengajar di RA dan MI Miftahul Ulum Dusun Sweden, Dan mengadakan kegiatan perlombaan untuk memperingati Isro mi'raj. Lomba-lomba yang diadakan diantaranya, lomba mewarnai dan lomba sedot kertas untuk RA, selanjutnya lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku kedalam botol, dan lomba kelereng sendok untuk MI. Perlombaan dilaksanakan selama 2 hari mulai tanggal 8 sampai tanggal 9 Februari 2023. Sebelum perlombaan di mulai setiap pagi diadakan senam bersama mahasiswa KKN. Kemudian pada

hari Jum'at tanggal 10 Februari 2023 diadakan kegiatan bersih-bersih sekaligus pembagian hadiah bagi murid-murid yang memenangkan perlombaan. Pada Minggu ketiga, setiap sore hari saya dan teman-teman membantu mengajar di TPQ dusun Sweden. Kegiatan di mulai pukul 15.30 dengan sholat berjamaah. Kemudian di lanjut dengan mengaji dan membaca doa-doa pendek. Kegiatan mengaji selesai pukul 16.30.

Kegiatan Minggu Keempat

Hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 saya dan teman-teman divisi pendidikan dan juga teman-teman divisi sosial, agama dan budaya kembali ke SD Kaligrenjeng 1 untuk berpamitan kepada bapak ibu guru dan murid-murid SD Kaligrenjeng 1. Tetapi dikarenakan bapak kepala sekolah sedang berhalangan, acara pamitan diundur hari Jum'at. Kemudian saya dan teman-teman yang lain bersih-bersih di Balai Desa Kaligrenjeng untuk mempersiapkan tempat Rumah Baca untuk masyarakat Kaligrenjeng dan kegiatan Sosialisasi yang akan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Februari 2023.

Hari Kamis tanggal 16 Februari 2023, KKN Kaligrenjeng 1 mengadakan kegiatan Sosialisasi Gerakan Literasi dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat Kaligrenjeng khususnya masyarakat dusun Krajan. Acara tersebut dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak ibu kepala sekolah dan juga murid serta wali murid dari SD

Kaligrenjeng 1, SD Kaligrenjeng 2, dan MI Miftahul Ulum Sweden. Kegiatan dimulai pukul 14.00 WIB yang diawali dengan pembacaan Ayat suci Al Qur'an oleh rekan KKN, dilanjut dengan sambutan dari ketua pelaksana dan sambutan dari bapak kepala desa. Kemudian dilanjutkan dengan acara inti yang diisi oleh narasumber kami yaitu bapak Drs. Setiawan Adi S. Ketua GPMB Kabupaten Blitar. Acara ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh bapak kepala MI Miftahul Ulum dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

Hari Jum'at tanggal 17 Februari 2023 saya dan teman-teman divisi pendidikan dan juga teman-teman divisi sosial, agama dan budaya berpamitan ke SD Kaligrenjeng 1 dan SD Kaligrenjeng 2. Acara diisi dengan foto bersama dan pemberian cinderamata dari Mahasiswa KKN kepada pihak sekolah. Setelah acara pamitan selesai, siangnya sebagian teman-teman KKN menghadiri acara penutupan KKN di kecamatan Wonotirto.

Di pagi hari yang cerah tepatnya hari Sabtu tanggal 18 Februari 2023 dilaksanakan acara penutupan KKN Reguler Multisektoral desa Kaligrenjeng yang dihadiri oleh bapak Kepala Desa Kaligrenjeng beserta pegawai kantor desa, bapak babinkamtibmas, bapak ibu dosen pembimbing lapangan, dan juga seluruh peserta KKN Reguler Multisektoral dari kelompok 1, kelompok 2, dan kelompok 3 Desa Kaligrenjeng. Acara dimulai pukul 09.00 pagi. Kegiatan penutupan diakhiri dengan halal bihalal dan foto bersama.

Syukur Alhamdulillah kegiatan penutupan berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun.

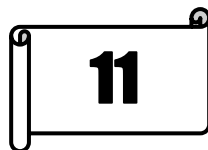
Sore hari setelah acara penutupan, sekitar pukul 15.30 WIB, saya dan teman-teman KKN pergi ke Pantai Serang, sekedar melepas penat sebelum kembali ke hiruk pikuk kehidupan kampus. Dibawah sinar matahari sore, kami menikmati keindahan pantai serang. Sore itu menjadi salah satu sore yang sangat berharga bagi saya, dengan momen dan kenangan yang akan terus saya ingat.

Mungkin itu sedikit dari kegiatan saya selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler Multisektoral di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Kesan-kesan saya selama di desa Kaligrenjeng, saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan warga masyarakat Kaligrenjeng yang baik dan sangat welcome kepada saya dan teman-teman. Saya juga bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman kelompok KKN, melakukan kegiatan sehari-hari, suka dan duka, canda tawa kami lalui bersama. 30 hari yang kami lalui menjadi momen yang sangat berharga bagi saya. Tulisan ini menjadi salah satu kenangan dari seluruh rangkaian kegiatan yang saya lalui bersama teman-teman KKN di desa Kaligrenjeng.

_KKN Kaligrenjeng 1

Tiga Puluh Hari Mengesankan

Kharisma Tsania Agustin



Dari awal pendaftaran KKN bahkan sehari sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasa begitu gelisah dan sedikit cemas. Kecemasan dan kegelisahan saya bukan tentang tempat yang akan saya tinggali selama sebulan ke depan, tapi lebih ke persiapan mental menjadi seorang mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana, tentang apa saya bisa dan mampu melakukannya dengan baik. Saya sama sekali belum gambaran seperti apa dan bagaimana KKN itu.

Pada tanggal 19 januari 2023 tepatnya pada hari kamis itu saya beserta teman teman pertama kali melakukan kegiatan KKN dan lokasi yang saya pilih ini berada di desa kaligrenjeng 1 kecamatan wonotirto kabupaten blitar. Pertama kali saya menginjakkan kaki di tempat KKN ini saya selalu berpikir apakah saya bisa tinggal di lingkungan seperti ini, karena saya belum terbiasa tinggal di daerah pegunungan yang jauh dari kota, untungnya di daerah ini akses jalannya sudah mudah ya meskipun masih jauh dengan perkotaan. di desa kaligrenjeng ini ada 4 dusun yaitu krajan, jatinom, ringinrejo serta sweden. Disini air juga sangat minim, dimana kita peserta KKN harus menumpang mandi di rumah warga sekitar atau di tempat umum seperti masjid atau musholla.

Rumah warga yang sering saya datangi untuk mandi itu rumah mbah miran beliau sangat ramah meskipun beliau dan istrinya sudah berumur tapi jiwanya masi selalu bersemangat, dan selalu mengajari saya dan teman teman agar tetap selalu rendah hati dan memiliki jiwa suka menolong.

Setelah sudah sampai di posko tepatnya berada di dusun krajan saya dengan teman teman membersihkan posko tersebut untuk di tempati selama saya menjalankan kegiatan KKN di desa kaligrenjeng ini. disini saya bertemu dengan teman teman yang belum pernah saya kenal jadi mungkin awalnya masi canggung untuk berinteraksi tapi setelah kami saling memperkenalkan diri kami merasa sudah sedikit akrab. sehari sebelum dilakukan nya pembukaan KKN saya dan teman teman melakukan kegiatan anjangsana atau kegiatan silaturahmi kepada masyarakat sekitar guna mempererat tali silaturahmi dan keakraban selama kami menetap disini.

Keesokan harinya pembukaan KKN reguler multisektoral di desa kaligrenjeng ini dilakukan pada hari selasa tanggal 24 januari 2023 yang digabung dengan kelompok 2 dan 3. setelah kami melakukan pembukaan KKN tersebut saya beserta teman teman lainnya sibuk merancang kegiatan untuk menjalankan proker yang sudah dibuat sesuai divisi masing masing. nah, disini saya menjadi bagian anggota dari divisi pendidikan dan teknologi, kegiatan proker yang saya jalankan kebanyakan berada di sekolah.

minggu pertama saya berada disekolah sdn kaligrenjeng 1 untuk mendampingi mereka mengikuti lomba antar SD se kecamatan wonotirto atau bisa disebut dengan fls2n tempatnya di pantai tambakrejo. Lomba yang di ikuti anak anak SDN kaligrenjeng 1 ada berbagai macam yaitu kesenian dan keagamaan yang kesenian contohnya tari, menyanyi, anyam, gambar bercerita, patung dan lomba keagamaan tersebut ada lomba adzan, mtq, mhq dan pildacil. Alhamdulillahnya anak anak yang saya dan teman teman dampingi banyak yang mendapatkan juara kami ikut bangga atas apa yang sudah mereka dapatkan.

Pada minggu kedua saya beserta teman teman divisi pendidikan dibagi menjadi dua untuk menjalankan proker kami, ada yang tetap di SDN Kaligrenjeng 1 untuk mendampingi lomba dan lainnya mengajar di lembaga TK dan SDN kaligrenjeng 2, di sana saya mendapatkan bagian untuk mengajar TK murid murid disana sangat ceria, mengajar di TK membuat saya menjadi lebih dapat belajar bersabar karena menghadapi anak kecil yang emosinya belum stabil. Aktivitas yang saya lakukan saat sampai di sekolah yaitu mendampingi anak anak SDN untuk sholat dhuha berjamaah dan mengaji, lalu pindah ke lembaga TK untuk mendampingi serta membantu mereka belajar dikelas. disana kami bermain dan bernyanyi bersama, para guru disana pun sangat ramah dan murah hati senantiasa bersabar mengajari kami dan membimbing kami agar kami dapat belajar bagaimana cara menghadapi anak anak dikelas. Pada hari senin, selasa, kamis dan sabtu anak anak belajar materi

majalah yang disediakan lembaga, sedangkan hari rabu anak anak belajar materi bahasa jawa lalu hari jumat mereka belajar materi keagamaan yaitu mencakup tentang membaca surat surat pendek dan membaca doa sehari hari.

Dalam minggu kedua ini juga saya peserta teman teman KKN mengikuti acara rutin dalam desa kaligrenjeng ini yaitu yasinan. Para warga disini juga sangat ramah menyambut kehadiran kami dalam acara tersebut. dan dengan mengikuti acara rutin itu dapat membuat saya dan teman teman menjadi lebih akrab dengan warga sekitar. khususnya warga yang rumahnya terletak disebelah posko kami.

Pada tanggal 6 Februari 2023 telah memasuki minggu ketiga saya di desa kaligrenjeng ini, saya sudah merasakan keakraban bak saudara kandung dengan teman teman KKN seperjuangan saya di kaligrenjeng 1 ini. yang dulunya canggung untuk berinteraksi sekarang kami sudah saling melengkapi dan saling rangkul merangkul. di minggu ini juga saya beserta teman teman se divisi pendidikan dan teknologi telah berganti tempat untuk menjalankan lanjutan dari proker kami yaitu di lembaga RA dan MI Miftahul Ulum sweden. Akses jalan menuju dusun sweden tersebut membuat saya sedikit terkejut karena tanjakannya yang cukup tajam dan curam serta melewati kali centong apalagi jika dimalam hari setelah hujan, arus kali tersebut menjadi banjir sehingga kami sedikit kesulitan jika ingin menuju kesana. Setelah sampai di lembaga tersebut kemudian kami

berkenalan dengan para adik adik siswa beserta gurunya. Di dusun sweden tersebut juga mengatakan bahwa disana sangat minimnya pendidikan apalagi tentang keagamaan jadi saya dan teman teman disini akan berusaha memaksimalkan tugas kami untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat tersebut.

Saya dan teman teman sangat antusias untuk memberikan dan mengamalkan ilmu kami untuk adik adik di RA dan MI Miftahul Ulum, ya mungkin disana siswanya sangat minim tapi itu tidak membuat saya malas dan menyerah untuk membantu mereka belajar. Kemudian pada hari rabu saya beserta teman teman lainnya mengadakan lomba untuk memeriahkan isra' mi'raj adapun lomba yang ada yaitu lomba klereng, makan kerupuk dan memasukkan paku kedalam botol. Dan Lomba untuk RA yaitu mewarnai. Kami senang karena anak anak sangat senang dan antusias acara perlombaan tersebut sangat meriah meskipun sempat ricuh dikarenakan mereka saling mengganggu ketika mengikuti lomba tersebut tapi itu tidak menjadi masalah, acara tersebut tetap berjalan seperti seharusnya. Perlombaan tersebut memakan waktu selama 2 hari dilanjutkan dengan hari jumat kita bersama sama melakukan kerja bakti bersama para siswa dan gurunya, serta pembagian hadiah kepada para adik adik yang telah mengikuti dan memenangkan perlombaan tersebut. Tak terasa tiba di penghujung hari yaitu hari sabtu dimana para siswa melakukan bias dan kami peserta KKN yang akan berpamitan dan menyelesaikan tugas kami di dusun sweden tersebut.

Memasuki minggu keempat ini saya mulai merasakan kegelisahan lagi dengan alasan saya yang akan meninggalkan lingkungan yang baru saja bisa berdamai dalam kehidupan saya serta berpisah dengan teman teman KKN seperjuangan yang sudah seperti saudara sedarah saya. Dalam minggu ini saya beserta teman teman lainnya fokus untuk mengerjakan laporan hasil dari KKN yang telah kami jalani selama ini. Dan pada minggu ini pula saya beserta rekan rekan saya di divisi pendidikan dan teknologi ini berpamitan kepada para guru dan siswa di SDN Kaligrenjeng 1 dan 2, terimakasih kepada mereka yang telah memberikan saya pengalaman yang sungguh indah dan tak terlupakan ini.

Tiba waktu yang awalnya saya nantikan tapi kini menjadi sangat berat yaitu penutupan. Pada tanggal 17 Februari 2023 ini diadakannya penutupan KKN Reguler Multiksektoral 2023 se kecamatan yang diselenggarakan di kecamatan Wonotirto tempat dimana saya dan teman teman mengabdikan diri kepada masyarakat. Dilanjutkan dengan keesokan harinya tepat pada tanggal 18 Februari 2023 diadakan pula acara penutupan di desa Kaligrenjeng ini yang dihadiri juga oleh kelompok 2 dan 3. Saya merasakan kesedihan mendalam ketika mengetahui akan berpisah dengan teman teman serta warga sekitar yang sudah baik dan saya anggap keluarga sendiri. Saya harap setelah selesainya kegiatan KKN ini hubungan silaturahmi kita tetap terjalin erat dan tidak saling melupakan.

Sejuta Kisah di Kaligrenjeng

Ahmad Nabil Syahrul Muna

12

Pada tanggal 18 Januari 2023, tepatnya pada malam hari sebelum pemberangkatan KKN tahun ini saya merasa senang saat mendengar kata KKN. Kamis 19 Januari 2023 adalah hari pertama, masih disibukkan dengan kerja bakti disekeliling posko, pada saat ini dari salah satu dari perangkat desanya yaitu pak Suli beliau memberi arahan bahwasanya desa ini masih kental dengan adatnya jadi beliau berpesan bahwa kita harus lebih hati hati ketika di Kaligrenjeng ini. Pada saat ini saya harus lebih berhati hati di Desa ini.

Keesokan harinya di hari Jumat diposko kami masih belum ada kegiatan dan dengan terbatasnya sumber air yang ada di Kaligrenjeng, akhirnya saya dan kawan kawan membuat kesepakatan untuk mandi di kali centung Sweden dan untuk perempuan mandi dirumah tetangga sekitar. Setelah beberapa hari mandi di kali centung akhirnya saya lebih akrab dengan warga sweden, pada saat itu warga sweden yang mandi di kali centung membawa jagung dan dibakar disitu, sebagian membakar jagung lainnya mencuci motor dan mandi disitu. Waktu itu saya merasa senang karena orangnya ramah ramah dan mengajak saya membakar jagung dan akhirnya saya ikut dan bersenang senang dengan warga disitu.

Jarak antara posko dan kali centung kira kira ada 1 km, karena didesa kaligrenjeng ini sumber air itu ada 2 hari sekali. Setelah 4 hari di Kaligrenjeng ada tetangga yang menawarkan saluran air dari rumahnya beliau adalah pak Safar. Seperti biasa setelah sholat subuh saya dan kawan kawan masak untuk sarapan pagi dan disitulah kebahagiaan kami sedikit muncul untuk menyesuaikan kehidupan kami atau bisa disebut mendekatkan diri ke teman yang lainya itu sangat luar biasa,karena pada dasarnya kami belum saling kenal dan berbeda beda jurusan.

Dan pada sore hari kami melakukan rapat untuk menentukan jadwal piket dan jadwal masak agar dikemudian hari lebih kondusif untuk menjalaninya.Dan disini kami mencoba membentuk untuk sebuah divisi dimana divisi sebelumnya sudah dibuat pada rapat pertama, disini kita saling berkumpul dengan divisi lain untuk berkumpul dan berkenalan agar lebih dekat lagi. Disini juga saya sudah mulai kenal dengan teman-teman di sekeliling saya dan mulai bercanda dan lain sebagainya, disini saya merasakan bahwa teman-teman saya dan saling bercanda tawa.

Pada tanggal 27 januari 2023 mengadakan jumat bersih colab bersama sosbud di moshola dan lingkungan sekitar desa kaligenjreng tepatnya di desa kerajan perdivisi di bagi dan di tempatkan masing-masing dan untuk membersihkan lingkungan masjid dan mushola di desa kaligrenjeng. Pada tanggal 30 januari 2023 divisi keshatan mengadakan sosialisasi

gabungan kepada divisi pendidikan untuk mengenalkan gaya hidup sehat kepada siswa dan siswi SD 1 Kaligenjreng acara berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa anak yang susah buat kasih tau. dan dari divisi saya yaitu kesehatan mengadakan pertanyaan kemudian di jawab oleh siswa dan siswi kaligenjreng yang bisa menjawab pertanyaan dari teman teman kkn mendapatkan hadiah.

Pada tanggal 5 februari 2023 kelompok kami mengadakan senam bersama di rumah buk yeni teman-teman sangat semangat menjalani senam dan kompak karna jaraknya tidak jauh teman-teman berjalan kaki menuju lokasi dan pada keesokan harinya Pada tanggal 6 Februari 2023 acara stunting ini merupakan salah satu program kerja divisi saya yaitu kesehatan dan lingkungan hidup diketahui seminar ini di ikuti oleh warga setempat, ibu hamil dan ibu menyusui beberapa perangkat desa dan acara berjalan sesuai rencana dan mengadakan posyandu di balai desa kaligenjreng kita ikut berpartisipasi untuk membantu posyandu. Pada keesokan harinya tanggal 8 februari mengadakan senam bersama ibu-ibu bersama teman-teman KKN setelah program senam aerobik berjalan ibu-ibu meminta senam setiap sore hari dan mereka sangat bersemangat dengan adanya senam karna sebelumnya ada senam dan berhenti karna ada covid tidak di jalankan sampai sekarang dan di mulai lagi ketika kami mengadakan senam.

Pada tanggal 10 februari 2023 mengadakan penanaman pohon dan posyandu di dusun sweden .Kami menanam

pohon di perhutani sweden saya tanami bibit pohon trembesi. Dalam menempuh lokasi harus melewati jalan yang sulit dan penuh rintangan, jalanya pun licin dan berlumpur. Ditengah proses penanaman terjadi sesuatu yang agak aneh bertemu ibu ibu disitu dan bertanya dari mana saya dan teman teman menjawab dari KKN UIN Tulungagung dan saya bertanya kembali bertanya pada ibu itu saya bertanya ibu asli sini dan ibu itu menjawab saya disini tukar pengalaman disini hanya tukar pengalaman padahal saya bertanya berasal dari mana asli sini atau bukan disitu saya berfikir agak aneh kok tidak nyambung jawabanya ternyata ada warga lain yang lewat dan memberitahu kalau itu orang tidak waras, ternyata benar setelah ada warga yang bilang seperti itu saya dan teman teman langsung pergi meninggalkan tempat itu dan setelah saya dan teman teman pergi ibu ibu itu menyanyi nyanyi sangat keras dan saya berlari sangat kencang. Itulah sedikit pengalaman saya dan berlanjut di kegiatan posyandu.

Kegiatan posyandu juga diadakan di Dusun sweden yang juga diadakan oleh kelompok kami dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. pada tanggal 16 februari mengadakan bazar UMKM yang di adakan di kecamatan wonotirto Pada tanggal 18 februari 2023 mengadakan penutupan dan lomba keagamaan yang di selenggarakan di masjid darusalam peserta itu diikuti oleh lembaga sd di kaligrenjeng.

Saya Ahmad Nabil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah mendapat banyak pelajaran dan pengalaman dari program

KKN di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten
Blitar

**“Kebersamaan Selama 1 bulan membawa cerita cinta yang
istimewa”**

Awal mula pemilihan tempat KKN sempat terkena kendala karena banyaknya antusias masyarakat UIN SATU TULUNGAGUNG untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata pada Gelombang 1, Pilihan pertama ingin masuk Desa Dono Kec. Sendang Tulungagung tapi dikarenakan membludaknya kuota anggota sehingga kemudian mencari opsi Desa lain dan masuklah di Desa Kaligrenjeng Kec. Wonotirto Kab. Blitar, Di Desa Kaligrenjeng ini terdapat 4 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Jatinom, Dusun Ringinrejo dan satu Dusun yang terpisah agak jauh di belakang bukit dan menyeberangi sungai yaitu Dusun Sweden dan disinilah Kisah Kasih Kuliah Kerja Nyata Desa Kaligrenjeng 2023 Dimulai!

Kegiatan pada minggu pertama yaitu dimulai dengan kegiatan Sambutan Pembukaan di Balai Desa Kaligrenjeng guna untuk mengesahkan dimulainya kegiatan KKN tahun ini kami kemudian malamnya dilanjutkan dengan kegiatan anjingsana kepada warga setempat guna untuk memperkenalkan diri dan menjalin tali silaturahmi kepada warga sekitar sehingga dapat membantu mempermudah dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang dilakukan didesa ini. Besok harinya dilanjutkan dengan kegiatan berkonsultasi kepada perangkat setempat untuk meminta izin melakukan

program kerja yang telah di rancang oleh teman teman. Pada minggu ini Kami juga melakukan kegiatan bersih bersih di area posko dan juga mengadakan kegiatan jumat bersih yang di sebar di berbagai titik terutama untuk membersihkan area masjid yang ada pada Dusun Krajan dimana tempat posko kami berada.

Pada minggu kedua divisi kami melakukan kegiatan berupa sosialisasi mengenai penerapan kebersihan dan pola hidup sehat terhadap anak anak di SD 1 Kaligrenjeng yang diikuti oleh semua anggota kelas mulai dari kelas 1 sampai 6 dengan kegiatan seperti menonton film animasi anak anak tentang pola hidup sehat supaya anak anak mampu untuk mencontoh yang telah di perlihatkan di dalam film tersebut dan kami juga mengadakan kuis tanya jawab kepada anak anak untuk melatih aktif bertanya dan kami juga mempersiapkan beberapa hadiah untuk menambah daya minat kepada anak anak untuk berani bertanya atau menjawab. Kami di minggu ini juga dimintai bantuan untuk membangun tembok penyanggah di MI Miftahul Ulum yang ada di Dusun Sweden tetapi disini kami melakukan bersama sama dengan anggota kelompok Kaligrenjeng 3 dan juga warga setempat area MI Miftahul Ulum dan disitu kami mendapat banyak teman dan juga menambah tali silaturahmi antar warga sekitar MI Miftahul Ulum.

Pada minggu ketiga ini kegiatan kami semakin padat antara lain kami mengadakan program kegiatan Sosialisasi Stanting dan Ibu Hamil yang dihadiri oleh Pemateri Ahli Gizi

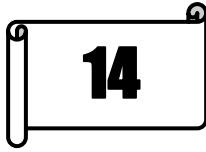
dari Puskesmas Wonotirto dan juga Ibu Posyandu dan perangkat desa setempat dan juga terutama ibu ibu yang berada di desa Kaligrenjeng yang menjadi target pada sosialisasi pada kali ini guna untuk mengingatkan dan mencegah agar tidak terjadi Gizi buruk pada anak yang akan dilahirkan maupun anak sudah agar tidak gizi buruk. Pada minggu ini kami Juga melakukan program kerja berupa senam dengan semua anggota KKN pada Kelompok 1 yang di laksanakan di Kediaman Ibu Kasun Dusun Krajan yaitu di rumah Ibu Yeni dan kami juga melakukan senam sore dengan ibu ibu anggota PKK yang ada pada Dusun setempat beserta beberapa anggota dari kelompok lain yang juga ikut bergabung dalam kegiatan senam sore ini.

Minggu keempat kami mengadakan kegiatan yang berada di Dusun Sweden, disini kami membagi kelompok menjadi 2 bagian untuk melakukan kegiatan berupa membantu posyandu balita warga setempat yang bertempat di Balai Dukuh Dusun Sweden yang di lakukan oleh 2 orang di kelompok kami dan yang lain melakukan penanaman bibit pohon di Dusun Sweden dimana ketika menanam pohon kami di temui oleh orang yang bertanya tentang kegiatan kami disana namun ternyata kami di kasih tau oleh warga setempat yang melewati kami bahwa orang itu adalah orang gila dan kami langsung buru buru pergi untuk mengantisipasi hal yang tidak di inginkan karena posisi orang gila tersebut membawa celurit.

Pada minggu terakhir kami telah selesai melakukan semua kegiatan dan kali ini saya membantu teman saya pada divisi publikasi untuk mengeksplorasi potensi alam yang ada pada Desa Kaligrenjeng ini yaitu mengambil video di Pantai Gayasan dimana jalur untuk menuju pantai ini masih sulit untuk dilalui kendaraan dan belum dibuka untuk umum jadi kami harus melakukan perjalanan dengan jarak antara 4 atau sampai 5 kilo meter dengan jalan kaki dan kami juga melewati berbagai macam tanaman yang masih padat untuk mencari jalur untuk menuju arah Pantai Gayasan tetapi kami sangat menikmati perjalanan sembari bercanda gurau dengan teman teman sambil menikmati pemandangan sekitar yang dikelilingi oleh tanaman tebu, sisa kegiatan kami sehari hari yaitu dengan berenang di Kali Centung yang airnya sangat jernih ketika musim panas dan disana juga melakukan komunikasi dengan Warga setempat untuk sekedar bertanya mengenai kegiatan maupun potensi pada Desa Kaligrenjeng ini untuk mempermudah dalam mencari informasi mengenai tentang Desa ini.

Sekian sedikit cerita saya mengenai potensi yang ada dan kegiatan yang kami lakukan di Desa Kaligrenjeng pada Kuliah Kerja Nyata Tahun ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Pengalaman Kuliah Kerja Nyata

Nafila Salsabila Firdaus

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN Satu) Tulungagung. Kegiatan ini dibagi menjadi 4 jenis yakni KKn Membangun Desa Berkelanjutan (MDB), KKN Inklusi, KKN Komunitas, dan juga KKN Reguler Multisektoral. Untuk KKN MDB sendiri dilaksanakan dengan rentang waktu selama 6 bulan. Sedangkan untuk KKN lainnya seperti halnya KKN Komunitas dan juga KKN Reguler Multisektoral dilaksanakan hanya selama 40 hari.

KKN merupakan kegiatan yang bersifat wajib bagi mahasiswa, karena UIN Satu Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Mahasiswa akan belajar dari masyarakat dan juga sebaliknya masyarakat akan belajar dari mahasiswa. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, mahasiswa, dan juga masyarakat. Pemberangkatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Pada acara pemberangkatan ini tidak semua

mahasiswa dapat mengikuti pemberangkatan ini, hanya 10 mahasiswa dari setiap kelompok yang dapat mengikuti acara tersebut. Untuk anggota kelompok lainnya dapat menuju ke lokasi dimana KKN dilaksanakan.

Untuk daerah tempat KKN berada di Dusun Krajan Desa Kaligrenjeng Kec. Wonotirto Kab. Blitar, dimana daerah tersebut merupakan wilayah pegunungan dan juga wilayah pesisir pantai selatan. Wilayah ini didominasi oleh lahan perkebunan tebu dan juga jagung. Mungkin ini disebabkan oleh sulitnya akses air yang mungkin karena daerah yang tinggi dan menjadikan sulitnya untuk menemukan sumber air. Terkait dengan masalah air ini, warga desa sekitar telah membuat solusi yakni dengan dibangunnya sumber air bersama atau warga sekitar sering menyebutnya dengan istilah “Belik”. Belik merupakan tempat yang dekat dengan sungai dan juga menjadi tempat bertumpunya kebutuhan air masyarakat sekitar, baik dari kebutuhan mandi cuci dan juga lainnya. Disana terdapat beberapa *belik* yang masih digunakan hingga sekarang. Saat saya berkunjung kesana untuk melihat keadaan, air yang terdapat disana sangatlah jernih.

Dalam essay ini mungkin hanya akan berisi beberapa pengalaman saya ketika saya berada di Desa ini. Untuk pengalaman pertama yang saya dapat adalah dimana saya dapat lebih menghargai air. Dimana ditempat tinggal saya air begitu banyak dan mungkin beberapa orang lebih tidak menghargai air. Sedangkan disini saya melihat masyarakat

begitu menghargai air yang ada, dimanfaatkan dengan begitu hemat dan juga tepat. Ketika itu pernah terjadi di posko dimana air tidak mengalir, yang menyebabkan satu posko untuk mandi di masjid dan juga di rumah warga. Namun dengan kejadian itu, menjadikan warga desa menjadi lebih akrab dengan mahasiswa-mahasiswa.

Karena jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN tahun ini membludak menjadi dua kali lipat dari tahun lalu, dimana tahun lalu berkisar dua puluh anak dan ditahun ini menjadi empat puluh anak dalam satu posko. Dan ini menjadikan KKN tahun ini menjadi lebih berkesan. Dimana pasti ada saja masalah yang ditimbulkan disini, mengingat jumlah yang tidak sedikit. Dari permasalahan tempat tidur hingga makan yang tidak kebagian. Namun hal ini juga melatih teman-teman dan juga saya sendiri untuk menjadi belajar mengenai arti berbagi dan juga bersabar yang sesungguhnya, atau mungkin juga melatih untuk menjadi sosok yang lebih baik kedepannya.

Dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk kemasyarakatan ada beberapa divisi yang dibentuk, yakni divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, divisi pendidikan, divisi ekonomi, dan juga divisi publikasi. Setiap divisi sudah mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan baik dari divisi masing-masing maupun gabungan dari divisi lainnya. Sebagai contoh dari divisi kesehatan dan juga lingkungan hidup berkolaborasi dengan divisi sosial budaya dan agama untuk membersihkan

lingkungan sekitar masjid dan mushola yang juga menggaet divisi publikasi.

Untuk divisi kesehatan dan lingkungan hidup berfokus pada kegiatan yang dapat bermanfaat bagi lingkungan dan juga bertugas untuk membantu pada kegiatan yang berimbas pada kesehatan masyarakat. Sebagai contoh dilakukannya penanaman pohon, membantu posyandu, senam bersama, serta menyelenggarakan sosialisasi stunting bagi anak dan juga ibu hamil. Untuk divisi sosial budaya lebih berfokus kepada pengenalan ilmu-ilmu agama karena disini termasuk kurang akan ilmu agama. Untuk divisi ekonomi berfokus pada kegiatan ekonomi mikro ataupun makro yang ada di Desa Kaligrenjeng. Sebagai contoh mengenai pelaku usaha pembuatan peyek, kerupuk singkong, keripik singkong, dan beberapa lainnya.

Untuk divisi pendidikan berfokus pada pendidikan yang difokuskan pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 1 dan 2 Kaligrenjeng, serta MI dan juga RA Miftahul Ulum. Untuk divisi publikasi bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh divisi lain dan juga kemudian mempublikasikan hasilnya melalui video yang kemudian diunggah ke Instagram. Kegiatan dilakukan dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing divisi, meskipun begitu jika ada kendala yang terjadi secara mendadak akan dapat diganti atau dibantu oleh teman-teman lain yang tidak bertugas.

Meskipun dengan kegiatan dari masing-masing divisi yang bisa dikatakan juga cukup banyak, ada beberapa kegiatan lain yang dapat diikuti oleh teman-teman, seperti yasinan, muslimatan, dan juga jamaah sholat 5 waktu. Selain itu ada juga kegiatan lain yakni berkunjung ke tempat wisata. Untuk destinasi karena didaerah pesisir pantai maka saya dan teman-teman biasanya memutuskan untuk pergi ke pantai bersama-sama. Untuk menghemat pengeluaran, biasanya kita kan membawa peralatan kemah untuk ke pantai. Selain itu untuk mengisi waktu luang yang ada, biasanya saya dan juga teman-teman akan berkunjung ke rumah warga dengan tujuan untuk beramah tamah dengan mereka. Namun ada beberapa warga yang keluarganya sudah seperti keluarga sendiri. Beliau bernama mbah Miran dan juga pak Ji.

Beberapa keluh kesah yang diungkapkan oleh teman-teman disini adalah kurangnya penjual makanan matang, seperti halnya jajanan pasar, dan juga beberapa makanan lain. Mungkin dikarenakan beberapa kebutuhan rumah tangga dan juga sayur mayur yang dibutuhkan harganya sangatlah mahal. Jika ini dibandingkan dengan harga dikota. Kesan-kesan yang ditinggalkan oleh teman-teman menjadikan saya ingin terus bersama mereka. Perpisahan yang akan disambut pada hari minggu esok, tepatnya tanggal 19 februari 2023. Berat hati meninggalkan teman-teman yang sudah seperti keluarga, meskipun hanya dalam waktu yang singkat, namun ikatan yang sudah terjalin mungkin yang menjaganya. Mungkin istilah tak kenal maka tak sayang ada benarnya, dimana pertemuan pertama pasti banyak

canggungnya, namun setelah perpisahan didepan mata semua enggan meninggalkan masa-masa yang sudah dilewati bersama ini. Semoga setelah berakhirnya kegiatan KKN ini kita semua dapat dipertemukan kembali dilain waktu dan juga lain kesempatan.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Halo sobat, bersama saya mun'im anak rantau yang tidak jelas alur hidupnya hehehehe. Disini saya akan menuangkan sedikit pengalaman saya ketika pengabdian masyarakat atau disebut juga KKN. Sebelumnya apa sih KKN itu, bagaimana, apa yang harus dilakukan ketika KKN. Rasa penasaran sudah muncul sejak lama kemudian tibalah hari dimana dibukalah pendaftaran KKN. Saya sendiri didaftarkan teman saya entah dimana daerahnya, intinya saya harus ikut KKN gelombang 1. Karena pendaftaran KKN sedikit mengalami kendala akhirnya ada pemerataan terhadap lokasi KKN terhadap pilihan teman-teman. Setelah diumumkananya kelompok dan lokasi tempat KKN gelombang 1. Setiap mahasiswa mencari kelompoknya masing-masing dan mulai kordinasi dengan anggota kelompoknya, Sebelum pemberangkatan kami memperoleh pembekalan dari kampus dan dari dosen pembimbing lapangan juga. Yang saya tangkap dari pembekalan tersebut adalah, bagaimana setiap pribadi sebisa mungkin bermanfaat untuk masyarakat, entah itu secara kelompok maupun individu, sopan santun, tawadhu'nya dijaga dan beri kesan yang baik untuk masyarakat. Setiap perkataan atau tingkah lakunya dijaga dengan hati-hati.

Hal yang saya tunggu-tunggu dari KKN ialah bagaimana menjalani hidup dengan orang-orang baru. Masyarakat dengan kultur yang berbeda dengan kultur kita. Yang terutama adalah suasana baru diluar kelas yang biasanya hanya presentasi didepan kelas sekarang terjun langsung kelapangan masuk kedalam kehidupan masyarakat setempat.

Menjalin Rasa

Tanggal 19 januari adalah hari pemberangkatan KKN saya dan teman-teman kelompok, dengan tujuan yang sama yaitu posko 1 desa kaligrenjeng yang tepatnya berada di dusun Krajan. Satu kelompok terdiri dari 40 orang. 10 laki-laki dan 30 perempuan. Kami dari jurusan yang berbeda-beda dengan asal daerahnya pun beda terutama kultur setiap anak, dan kepribadiannya. Tidak dipungkiri awal-awal saya sulit membaur tapi hari demi hari semakin akrab, canda tawa bersama sampai terjalinnya rasa satu sama lain layaknya seperti keluarga. Memahami setiap anak dalam satu tempat butuh waktu dan waktu 1 bulan adalah waktu yang bisa dibilang sedikit untuk mengenal hal-hal baru namun ternyata dengan adanya waktu tersebut menjadikan saya mendapatkan kesan indah diawal tahun 2023.

Senam dengan ibu-ibu dusun krajan

Beberapa hari sebelum pelaksanaan senam bersama ibu-ibu dusun krajan, pada sore hari saya dan kawan-kawan

silaturrahi kerumah bu yeni selaku kamituwo didusun krajan. Kami berbincang-bincang banyak hal mengenai kegiatan-kegiatan didesa, mulai dari kerja bakti dan sampai pembahasan senam, bu yeni pun menjelaskan “dulunya pernah ada pelaksanaan senam mbk disini setiap minggu sekali namun sudah lama ini tidak ada lagi. Dari perbincangan itu kami berinisiatif untuk membangkitkan kembali semangat ibu-ibu dalam melakukan senam setiap satu minggu sekali. *“Untuk kordinasi lebih lanjut bisa dengan bu nur selaku ketua muslimat dusun krajan”*. Ujar bu yeni. Dan ditengah-tengah pembicaraan turunlah hujan, yang seharusnya bisa kembali keposko dengan segera, kami harus menunggu hujan reda.

Tidak lama kemudian bu yeni memberikan suguhan jajanan basah, saya dan teman-teman saling canda dan memakan suguhan tadi dengan lahap hehehe. Ternyata hujan tidak reda-reda kami dirumah buyeni sampai maghrib dan sekalian sholat disana kemudian kami kembali keposko dengan oleh-oleh jenang dari rumah buyeni. Hari berikutnya kami silaturrahi kerumah bu nur sesuai dengan anjuran dari bu yeni. setelah kordinasi akhirnya kami mengadakan senam ibu-ibu satu minggu sekali pada hari rabu pada jam 4 sore. Mengapa diadakannya senam pada sore hari karena jika senam kita tempatkan pada pagi hari banyak ibu-ibu juga lansia yang tidak dirumah, karena banyak dari mereka yang keladang dan masih mengerjakan pekerjaan rumah, akhirnya kami mengadakannya pada sore hari, dimana saat itulah ibu-ibu ada waktu yang sedikit longgar untuk bisa mengikuti senam.

Hari rabu pelaksanaan senam dengan ibu-ibu, tidak terduga semangat ibu-ibu menghadiri dan mengikuti senam sangat tinggi, saya dan kawan-kawan mulai mempersiapkan sond sistem dan lainnya. Tibalah waktu senam, kita awali dengan pemanasan kemudian dimulai dengan musik koplo setiap gerakan yang dipandu oleh teman kami diposko diikuti dengan penuh energik oleh semua ibu-ibu dan lansia. Sampai-sampai setelah diputarkan dua musik untuk senam, para ibu-ibu minta ditambah lagi untuk senamnya. Mungkin lama sudah tidak melakukan senam sehingga ibu-ibu sangat menikmatinya. Selesai senam pada jam 17.30, saya sendiri merasa capek pooooolll hehehe, mungkin agak berlebihan dikarenakan saya juga jarang melakukan senam. Sekali senam gass terus sampai mandi keringat.(ALAY POLL) kemudian setelah senam dari ibu-ibu mengkonfirmasi kepada kita meminta untuk pelaksanaan senamnya diadakan setiap hari saja, dari kelompok kami mengiakkannya apabila tidak hujan, karena sering terjadi hujan pada sore hari.

Hari berikutnya kami melakukan senam lagi dan lagi, dan samanya saya tetap merasa capek wkwk, memang manusia lempoh hehehehe. Beberapa hari juga terkendala karena turunnya hujan pada sore hari. karena senam kita berada diluar ruangan (halaman rumah warga) jika turun hujan maka otomatis senam diliburkan, ibu-ibu merasa sangat senang dengan adanya senam setiap sore hari, mereka merasa badannya menjadi ringan, juga agar bisa menurunkan berat badan dan bisa kumpul-kumpul dengan para ibu-ibu juga lansia lainnya.

Itu tadi sedikit pengalaman selama KKN berlangsung yang saya tuangkan dalam narasi ini. Sebenarnya banyak sekali hal-hal yang berkesan entah itu keadaan bahagia, gundah, sedih, marah itu semua tak akan pernah bisa terulang kembali. Terimakasih saya ucapkan untuk semua teman-teman dan para masyarakat yang telah menerima dengan senang hati keberadaan saya dilingkungan kalian. Saya ucapkan hatur sembah nuwun.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

One Month Experience in Kaligenjreng

Novia Fifiani Pradana



16

Selayaknya mahasiswa pada umumnya dimana masing-masing kampus mengadakan berbagai program unggulan yang dimiliki. Salah satunya ialah **Kuliah Kerja Nyata(KKN)**. Dan pada kali ini saya yang sedang menempuh pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang populer di Indonesia yang tak lain ialah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang biasa kami sebut dengan **UIN SATU TULUNGAGUNG**. Seperti yang tertera jelas pada pintu utama atau pintu masuk kampus dakwah dan peradaban ini. Bagi kalangan mahasiswa, warga kampus dan masyarakat pada umumnya, tentu sangat tidak asing pada apa itu KKN? Bagaimana kegiatan di dalamnya? Dan apa output yang diberikan kepada desa? yang menjadi lokasi KKN sebagai wujud dari pengabdian oleh mahasiswa tersebut. Dilansir dari silabus.web.id

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Nah, sedangkan salah satu Tri Dharma perguruan Tinggi dari kampus UIN SATU ialah digelarnya KKN yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1.

Program yang bersifat wajib bagi seluruh mahasiswanya ini mempercayai bahwa hal ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan ilmu, pengalaman, keterampilan dan kelebihan – kelebihan yang lain bagi penyelesaian segala persoalan yang ada pada masyarakat. Diketahui bahwa pada kampus UIN SATU ini terdapat beberapa golongan pada pelaksanaan KKN nya. Antara lain: KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN inklusi, KKN Reguler Multi Sektoral. Khusus KKN ini harus mempunyai struktur yang mempunyai garis komando dari ketua ketua kelompok kepada koordinator desa hingga koordinator kecamatan. Adapun peran mahasiswanya tidak berbeda dengan 3 golongan KKN diatas tadi.

Hai, saya Novia Fifiani mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah yang sedang melaksanakan KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Kaligenjreng Kecamatan Wonotirtio Kabupaten Blitar. Yang saat ini dijabat oleh seorang Kepala Desa yang bernama Bapak Seger dimana

beliau yang sangat antusias untuk menerima kehadiran kami. Adapun Dosen Pembimbing Lapangan atau DPL beliau Bapak Eko Siswanto M.H.I.yang senantiasa memberi arahan kepada kami. Banyak hal menarik dalam kegiatan ini dimulai ketika pemberangkatan tentunya. Tentang pengumpulan-pengumpulan barang peserta kelompok yang tak sedikit jumlahnya, koordinasi lokasi pengumpulan di rumah saya barang serta pemberangkatan secara bersama hingga datang ke lokasi dengan estimasi waktu yang telah ditentukan. Meskipun terlambat sekitar 1 hingga 2 jam disebabkan oleh menunggu teman yang lainn dan kecepatan masing-masing peserta dalam berkendara yang berbeda.

Mengawali sebuah program tentunya selalu diawali dengan pembukaan. Pembukaan KKN dilaksanakan di Balai Desa pada tanggal 24 Januari 2022. Jika kemarin pemberangkatan dilaksanakan pada 19 Januari 2022 maka pembukaannya 5hari setelah itu. Terdapat jeda waktu yang dapat dimanfaatkan untuk persiapan pembukaan, kerja bakti posko, belanja keperluan dapur dan pemasangan perlengkapan di posko yang masih kurang. Adapun pada pembukaan dihadiri oleh 3 kelompok KKN yang ada di Desa Kaligenjreng yaitu kelompok KKN Kaligenjreng 1,Kelompok KKN Kaligenjreng 2 dan KKN Kaligenjereng 3 yang secara langsung dipandu oleh Koorditaor Desa desa Kaligenjereng ini. Antusias jajaran perangkat desa dan warga setempat serta peserta KKN dalam melaksanakan pembukaan ini menjadi hal yang membuat semangat dalam menjalankan program kerja dan tugas yang telah terancang. Sebagai mahasiswa yang

sedang menjalankan KKN menjalankan banyak tugas dari perguruan tinggi yang dimana itu adalah sebuah kewajiban.

Yang pertama ialah anjongsana. Anjongsana yaitu kunjungan silaturahmi ke tetangga, rumah warga dan saudara dengan tujuan memperkuat tali silaturahmi. Sebagai bukti telah melaksanakannya anjongsana ialah dengan melakukan dokumentasi yang kemudian membuat postingan atau meng-upload pada instagram pribadi beserta diberi caption yang telah ditentukan sebanyak 4 postingan dan menandai akun instagram LP2M. Setelah itu melakukan pembahasan ulang proker setiap devisi. Adapun beberapa devisinya antara lain: Devisi Pendidikan, Sosial Budaya dan Agama, Dokumentasi dan Publikasi, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan Hidup dan jajaran BPH(Badan Pengurus Harian). Dan sesuai kemampuan dan kesiapan dalam melaksanakan program kerja, saya memilih di devisi Kesehatan dan Lingkungan hidup Dan pada devisi Kesehatan ini memiliki beberapa program kerja yang bertujuan guna peningkatan Kesehatan dan lingkungan hidup untuk masyarakat desa kaligenjreng.

Pada hari produktif tanggal 27 januari 2023 mengadakan jumat bersih colab bersama sosbud di moshola dan lingkungan sekitar desa kaligenjreng tepatnya di desa kerajan perdivisi di bagi dan di tempatkan masing-masing dan untuk membersihkan lingkungan masjid dan mushola di desa kaligrenjeng. Pada tanggal 30 januari 2023 divisi kesehatan mengadakan sosialisai gabungan kepada divisi

pendidikan untuk mengenalkan gaya hidup sehat kepada siswa dan siswi SD 1 Kaligenjreng acara berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa anak yang susah buat kasih tau. dan dari divisi saya yaitu kesehatan mengadakan pertanyaan kemudian di jawab oleh siswa dan siswi kaligenjreng yang bisa menjawab pertanyaan dari teman teman kkn mendapatkan hadiah.

Pada tanggal 5 februari 2023 kelompok kami mengadakan senam bersama di rumah buk yeni teman-teman sangat semangat menjalani senam dan kompak karna jaraknya tidak jauh teman-teman berjalan kaki menuju lokasi dan pada keesokan harinya Pada tanggal 6 Februari 2023 acara stunting ini merupakan salah satu program kerja divisi saya yaitu kesehatan dan lingkungan hidup diketahui seminar ini di ikuti oleh warga setempat, ibu hamil dan ibu menyusui beberapa perangkat desa dan acara berjalan sesuai rencana dan mengadakan posyandu di balai desa kaligenjreng kita ikut berpartisipasi untuk membantu posyandu. Pada keesokan harinya tanggal 8 februari mengadakan senam bersama ibu-ibu bersama teman-teman KKN setelah program senam aerobik berjalan ibu-ibu meminta senam setiap sore hari dan mereka sangat bersemangat dengan adanya senam karna sebelumnya ada senam dan berhenti karna ada covid tidak di jalankan sampai sekarang dan di mulai lagi ketika kami mengadakan senam.

Pada tanggal 10 februari 2023 mengadakan penanaman pohon dan posyandu di dusun sweden .Kami menanam pohon di perhutani sweden saya tanami bibit pohon trembesi. Dalam menempuh lokasi harus melewati jalan yang sulit dan penuh rintangan,jalanya pun licin dan berlumpur. Ditengah proses penanaman terjadi sesuatu yang agak aneh bertemu ibu ibu disitu dan bertanya dari mana saya dan teman teman menjawab dari KKN UIN Tulungagung dan saya bertanya kembali bertanya pada ibu itu saya bertanya ibu asli sini dan ibu itu menjawab saya disini tukar pengalaman disini hanya tukar pengalaman padahal saya bertanya berasal dari mana asli sini atau bukan disitu saya berfikir agak aneh kok tidak nyambung jawabanya ternyata ada warga lain yang lewat dan memberitahu kalau itu orang tidak waras,ternyata benar setelah ada warga yang bilang seperti itu saya dan teman teman langsung pergi meninggalkan tempat itu dan setelah saya dan teman teman pergi ibu ibu itu menyanyi nyanyi sangat keras dan saya berlari sangat kencang.

Itulah sedikit pengalaman saya dan berlanjut dikegiatan posyandu.Kegiatan posyandu juga diadakan di Dusun sweden yang juga diadakan oleh kelompok kami dan alhamdulillah berjalan dengan lancar.pada tanggal 16 februari mengadakan bazar UMKM yang di adakan di kecamatan wonotirto

Pada tanggal 18 februari 2023 mengadakan penutupan dan lomba keagamaan yang di selenggarakan di masjid darusalam peserta itu diikuti oleh lembaga sd di kaligrenjeng.

Saya Novia Fifiani Jurusan Hukum Ekonomi Syariah mendapat banyak pelajaran dan pengalaman dari program KKN di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

“Kebersamaan selama kurang lebih satu bulan takkan terlupakan hanya waktu dekat”



Satu Bulan Pengabdian di Desa Kaligrenjeng

Vicky Alfionika

Kata orang KKN itu menyenangkan, meskipun harus bergelut dengan berbagai macam rintangan yang tidak terduga, namun memberikan pandangan baru dalam kehidupan mulai dari kondisi daerah hingga masyarakatnya. Satu bulan tinggal dan berbaur dengan masyarakat memberikan banyak pengalaman yang sangat berharga bagi kami hingga kami pun percaya bahwa KKN memang menyenangkan.

Lokasi Desa

Desa Kaligrenjeng terletak disebelah selatan kota Blitar, memiliki luas 806.831 hektar yang 60% merupakan hamparan sawah dan perkebunan dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Komoditas utama dari Desa Kaligrenjeng adalah tebu, jagung, kelapa, dan padi.

Desa Kaligrenjeng terdiri dari 4 dusun, antara lain Dusun Ringinrejo, Dusun Jatinom, Dusun Krajan, dan Dusun Sweden. Desa ini terdiri dari 30 Rt dan 9 Rw dengan jumlah 1.148 KK dan jumlah populasi penduduk berkisar antara 2.983 jiwa dengan perincian 1.503 laki-laki dan 1.480

perempuan. Kondisi pemukimannya pun tergolong renggang antara satu dengan yang lainnya.

Kondisi Masyarakat Desa Kaligrenjeng

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib dari kampus yang mana kami sebagai mahasiswa diharuskan untuk mengabdikan dan membantu dalam memberdayakan masyarakat dengan cara membentuk suatu program kerja (Proker).

Dalam pengamatan saya selama tinggal di Desa Kaligrenjeng ini, keadaan masyarakatnya bisa dikatakan masih jauh tertinggal baik dari aspek pendidikan maupun teknologi. Hal itu dapat dilihat dari beberapa masyarakat yang tidak semuanya mengenal canggihnya teknologi seperti kurangnya pengetahuan luar terkait hal-hal yang berbau kecanggihan teknologi. Selain itu masyarakat di Desa ini hanya lulusan SMP/MTS sederajat, jarang sekali yang meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal itu karena bagi masyarakat disini pendidikan bukanlah prioritas yang utama. Oleh karena itu, mereka cenderung lebih tertutup akan hal-hal baru yang ada diluar pengetahuan mereka.

Hambatan pertama kami terhadap masyarakat yaitu ketika kami akan melakukan kegiatan anjungsana kerumah warga, kami sukar sekali untuk menemui mereka. Jarang sekali dari mereka yang memiliki waktu senggang diantara pagi hingga sore hari, mengingat mayoritas dari mereka adalah bekerja sebagai petani atau butuh tani yang dilakukan

mulai pagi hari hingga menjelang maghrib mereka baru saja pulang. Oleh karena itu, kami bisa melakukan anjungsana disaat malam hari dimana itu adalah waktu mereka dirumah untuk istirahat.

Di Desa Kaligrenjeng ini terdapat beberapa lembaga pendidikan diantaranya adalah SDN 1 Kaligrenjeng, TK Kaligrenjeng, SDN 2 Kaligrenjeng, PAUD, RA dan MI Dusun Sweden. Terkhusus di Dusun Sweden yang merupakan dusun terjauh di Kaligrenjeng, memiliki jumlah SDM yang sedikit, dimana jumlah siswa yang bersekolah dari RA hingga MI terhitung hanya berjumlah 22 anak dengan tenaga pendidik yang sangat terbatas. Di samping itu ada hal yang menarik perhatian saya, yaitu semangat dan antusias dari anak-anak yang berusaha untuk selalu datang ke sekolah dibalik minimnya fasilitas dan tenaga pendidik yang ada.

Meskipun desa ini tergolong desa yang tertinggal, tidak menutupi kemungkinan bahwa anak-anaknya paham akan teknologi. Tak jarang dari mereka mampu mengoperasikan smartphone, bahkan rata-rata diantara mereka memilikinya sendiri. Namun satu yang perlu diperhatikan, yaitu perlunya pendampingan dan pembatasan terhadap anak-anak dibawah umur dalam penggunaan smartphone, mengingat canggihnya teknologi masa kini.

Terkait masalah kesehatan, pelayanan yang ada di Desa Kaligrenjeng cukup baik karena terdapat Puskesmas Pembantu (PusTu) yang dikelola oleh seorang bidan dan berlokasi di balaidesa Kaligrenjeng sendiri, sehingga apabila

masyarakat mengalami masalah kesehatan bisa terlebih dahulu mendapatkan pertolongan dari PusTu tersebut. Tetapi, minimnya tenaga kesehatan yang beroperasi di Desa Kaligrenjeng menyebabkan salah satu dusun masih sangat tertinggal. Masyarakat banyak yang salah pemahaman dan juga menolak vaksinasi kesehatan dikarenakan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya hal tersebut. Hingga segala permasalahan kesehatan yang terjadi seperti banyaknya kasus stunting yang terjadi di Desa Kaligrenjeng disebabkan kurang terbukanya masyarakat akan hal-hal baru dan juga kurangnya pengetahuan terhadap masalah kesehatan.

Manajemen Kelompok KKN Kaligrenjeng 1

Terdapat 3 kelompok KKN yang ditugaskan di Desa Kaligrenjeng, tepatnya yaitu di Dusun Krajan, Dusun Ringinrejo, dan Dusun Jatinom dengan masing-masing kelompok berjumlah 40 orang. Banyaknya jumlah anggota dalam setiap kelompok menjadi hambatan tersendiri dalam menjalankan program kerja yang telah disusun. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kurang efisiennya pelaksanaan program kerja yang berjalan, karena sulitnya mengkondisikan dan juga menyatukan pemikiran dari masing-masing anggota. Selain itu, minimnya komunikasi yang terjadi baik antar anggota maupun antar kelompok menjadi hambatan yang berat bagi kami, karena sangat berpengaruh terhadap program kerja yang akan berjalan.

Kendala pribadi yang dialami posko kami adalah minimnya fasilitas kamar mandi dan juga masalah air. Air yang digunakan untuk memasak dan kebutuhan MCK merupakan air dari PDAM yang sangat terbatas penggunaannya. Sedangkan terkait masalah fasilitas kamar mandi yaitu posko kami merupakan rumah warga yang tidak ditempati dan sebagian bangunannya sudah dibongkar termasuk kamar mandi. Jadi, di posko kami hanya tersedia satu kamar mandi yang bisa dikatakan terbuka, dindingnya terbuat dari bambu dan juga kayu serta banner bekas sehingga apabila kita mandi menjadi tidak aman. Namun, bersyukurnya kami disini menjumpai dan dikelilingi oleh masyarakat yang sangat baik dan ramah. Mereka dengan senang hati memberikan tumpangan MCK untuk kami selama tinggal di Desa ini.

Selain masalah air, kami juga sempat tertekan dan kurang nyaman tinggal di posko kami. Hal itu disebabkan karena banyaknya anggota dan kurang luasnya posko yang kami singahi. Laki-laki dan perempuan dijadikan satu posko sehingga ada rasa canggung selama tinggal bersama. Tidak sedikit anggota yang setiap hari mengeluh tidak nyaman selama berada di posko. Namun, untuk tercapainya sebuah tujuan kami berusaha untuk terus menepikan ego masing-masing dan mencoba menerima segala keadaan. Jujur, bertahan hidup dalam kondisi seperti ini merupakan hal baru bagi saya. Terlebih ketika dituntut untuk terlihat baik-baik saja dibalik ketidak nyamanan yang saya rasakan selama disini.

Kurangnya komunikasi yang terjadi dalam kelompok kami menjadikan kami terpisah-pisah. Dikatakan tinggal satu rumah tapi didalamnya terdapat forum-forum kecil yang secara tidak langsung memisahkan kami. Hal ini menjadi masalah intern yang terjadi di kelompok kami. Sempat beberapa anggota mengadu kepada Penanggungjawab kelompok terkait masalah ini, kemudian kami bersama-sama mencari solusinya tetapi hasilnya tetap saja seperti semula, seperti tidak ada progres apapun dalam kebersamaan sehari-hari.

Kelompok kami dibagi menjadi 5 divisi, yaitu Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, dan juga Divisi Publikasi. Kebetulan saya sendiri menjadi anggota dalam Divisi Kesehatan, dimana divisi tersebut bertugas membuat program kerja terkait Kesehatan dan Lingkungan Hidup, seperti program kebersihan, kerja bakti, posyandu, senam bersama, penanaman bibit pohon, sosialisasi pola hidup sehat dan juga sosialisasi terkait stunting yang menjadi tantangan bagi masyarakat di Desa Kaligrenjeng.

Dalam menjalankan program kerja yang kami buat pun mengalami banyak hambatan. Mulai dari kurangnya komunikasi baik antar anggota maupun antar kelompok, tidak tersusunnya program kerja dengan baik, dan sukarnya menemui tokoh masyarakat yang terlibat dalam program kerja yang kami buat. Akibat dari hambatan-hambatan tersebut yaitu program kerja kami sangat sulit untuk berjalan,

bahkan satu minggu kami disini terbuang sia-sia karena tidak mempunyai kegiatan apapun selain berdiam diri di posko tempat tinggal.

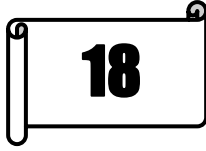
Setelah sekitar dua minggu kami tinggal disini, program kerja kami baru bisa berjalan. Itu pun sangat sulit untuk mengkondisikan warga masyarakat yang terlibat. Selain itu Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup sulit untuk berjalan di Desa Kaligrenjeng. Hal itu dikarenakan sulitnya berkoordinasi dengan masyarakat karena mereka lebih mementingkan pekerjaannya.

Kelompok kami memiliki program unggulan yaitu berupa pembangunan dan pengembangan rumah baca. Sebelum menjalankan program tersebut, penanggung jawab kelompok kami sudah terlebih dahulu berkoordinasi dengan tokoh desa yang mana beliau memberi izin atas program yang akan kami lakukan. Langkah pertama untuk proker tersebut yaitu kami membuka donasi buku untuk semua kalangan yang masih layak baca dan mengadakan sosialisasi minat baca di Desa Kaligrenjeng dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidangnya. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, namun terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya briefing panitia penyelenggara sehingga semua terlalu mendadak.

Dari KKN di Desa Kaligrenjeng ini, kami mendapatkan banyak pengalaman yang tidak pernah terduga sebelumnya. Banyak suka duka yang kami lalui disini bersama-sama. Meskipun saya sempat merasa tidak nyaman disini, tetapi

karena beberapa hal yang tidak bisa saya ceritakan alhamdulillah saya menjadi sedikit menikmati hari-hari saya di Desa Kaligrenjeng ini.

Salam manis dari saya, sekian dan terimakasih.



40 Hari yang Penuh Suka dan Duka

Selvi Vadia Ayu Susanda

Kata orang KKN merupakan kegiatan yang menyenangkan, meski harus bergelut dengan banyak rintangan dan tantangan yang tak terduga. Dengan beberapa pembekalan dari kampus, menuntut setiap mahasiswa agar bisa mandiri dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pertama Kali Sampai Posko

Tanggal 19 Januari 2023, saya selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berangkat KKN ke desa Kaligrenjeng, kecamatan Wonotirto, kabupaten Blitar. Perjalanan dari Tulungagung ke desa Kaligrenjeng posko 1 memakan waktu sekitar 1 jam 45 menit. Saya termasuk ke dalam kelompok 1 Kaligrenjeng. Di kelompok 1 Kaligrenjeng ini terdapat 40 anggota yang terdiri dari 30 perempuan dan 10 laki-laki termasuk saya, yang tinggal di sebuah rumah yang tidak terlalu besar tetapi terdapat kehangatan di dalamnya selama satu bulan.

Awalnya begitu sampai di posko saya merasa sedikit terkejut, karena keadaan posko yang menurut saya kurang luas untuk dihuni oleh 40 anak. Di posko 1 juga hanya

terdapat 1 kamar mandi yang tidak ada penutupnya, sehingga membuat saya dan yang lain merasa kurang nyaman mandi atau buang air di kamar mandi tersebut. Tetapi anak-anak lelaki dengan cekatan membuat pintu untuk dibuat menutup kamar mandi, hingga akhirnya kami mulai berani mandi dan buang air disana walau dengan perasaan yang sedikit was-was karena kamar mandinya tetap tidak tertutup sempurna.

Walaupun kamar mandi sudah bisa digunakan tetap saja tidak mencukupi untuk mandi 40 anak, akhirnya beberapa dari kami ada yang bergantian menumpang mandi di rumah tetangga dan juga di musholla atau masjid. Awal-awal tinggal di posko saya masih merasa kurang nyaman, karena keadaan dan masih belum terlalu mengenal satu sama lain. Tetapi setelah beberapa hari tinggal bersama kami sudah mulai akrab satu sama lain. Saya sendiri juga berusaha untuk membaur bersama yang lain dan menjadikan mereka seperti keluarga sendiri. Hingga akhirnya kami berhasil mengukir canda tawa kami bersama. Di sana, saya menemukan banyak teman dari berbagai program studi yang ada di UIN SATU.

Anjangsana

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023, kami bersilaturahmi ke rumah tetangga sekitar posko. Kami di bagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 orang. Ketika silaturahmi kami disambut dengan baik oleh tetangga sekitar posko. Kami membicarakan banyak hal

tentang desa Kaligrenjeng terutama dusun Krajan. Tidak lupa kami juga foto bersama untuk kepentingan tugas yang nantinya di upload di sosial media. Kami juga bersilaturahmi ke rumah rt/rw setempat. Di sana kami membicarakan tentang pekerjaan masyarakat desa Kaligrenjeng yang rata-rata bekerja sebagai petani.

Pembukaan KKN di Balai Desa Kaligrenjeng

Setelah enam hari kami tinggal di posko desa Kaligrenjeng tepatnya hari Selasa tanggal 24 Januari 2023 acara pembukaan KKN di laksanakan di balai desa Kaligrenjeng. Acara pembukaan di pimpin oleh bapak kepala desa Kaligrenjeng yaitu bapak Seger. Acara pembukaan dihadiri juga oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN di desa Kaligrenjeng, ada 120 mahasiswa yang hadir dari setiap kelompok KKN di desa Kaligrenjeng. Di Kaligrenjeng sendiri terdapat 3 kelompok KKN yang masing-masing terdapat 40 anggota. Dosen Pembimbing Lapangan dan beberapa tokoh desa juga turut hadir dalam acara pembukaan ini. Acara pembukaan dimulai sekitar pukul 09.00. Diawali dengan Qira'ah dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, dan juga serah terima peserta KKN di desa Kaligrenjeng. Acara pembukaan berakhir sekitar pukul 11.00.

Proker yang Dilaksanakan

Pada suatu malam, kelompok kami memutuskan untuk membuat evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Kaligrenjeng 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat.

Dalam kegiatan KKN ini saya memilih divisi kesehatan. Dimana ada beberapa program kerja yang kami laksanakan, seperti mengadakan kerja bakti di wilayah sekitar posko 1, mengadakan sosialisasi pola hidup sehat di SD Kaligrenjeng 1 dengan cara memutar video kartun tentang menjaga kebersihan lingkungan. Mengajak ibu-ibu dusun Krajan untuk senam bersama, ibu-ibu merasa senang karena mereka sudah lama tidak mengadakan senam bersama. Mengadakan sosialisasi stunting dan ibu hamil yang berkolaborasi dengan kelompok kaligrenjeng 2 dan 3. Membantu posyandu balita. Kendala yang ada pada saat membantu posyandu adalah rewelnya anak kecil pada saat ditimbang. Juga mengadakan penanaman pohon trembesi di dusun Sweden yang

merupakan salah satu dusun yang ada di desa Kaligrenjeng. Kami juga disuruh membantu mengajar anak SD dan TK oleh divisi pendidikan. Saya sendiri kebagian untuk mengajari anak TK, awalnya saya merasa ragu karena takut tidak bisa mengajari mereka dengan benar. Tetapi setelah saya mencobanya saya merasa mengajar anak TK bukanlah hal yang menakutkan, melainkan merupakan hal yang seru walaupun harus mempunyai kesabaran yang tinggi karena anak TK masih susah untuk diatur dan dibilangi.

Kehidupan di Posko

Setelah beberapa hari tinggal di posko saya merasa ada beberapa masalah. Salah satunya seperti kurangnya komunikasi antara satu sama lain. Sehingga menyebabkan adanya sedikit perdebatan. Akhirnya untuk menyelesaikan masalah tersebut, kami memutuskan untuk berkumpul dan mencoba untuk mencari solusi. Masalah lain seperti makanan, karena saya dan ketiga teman kamar saya sering makan terakhir jadi kami sering juga tidak kebagian makanan. Hal itu juga yang membuat kami sedikit merasa kesal dengan teman-teman yang serakah mengambil banyak makanan tanpa memikirkan temannya yang belum makan. Ketika kami tidak kebagian makanan, kami memutuskan untuk memasak lauk sendiri, seperti membuat telur goreng, mie goreng, nasi goreng dan lainnya.

Pada awalnya saya memilih tempat KKN di Tanggunggunung, yang jaraknya lumayan dekat dengan rumah saya dibanding desa Kaligrenjeng ini. Tetapi karena kuota di Tanggunggunung sudah penuh akhirnya saya dipindahkan ke desa Kaligrenjeng. Sebenarnya saya merasa sedih karena dipindahkan ke desa Kaligrenjeng, tetapi dari pada saya mengikuti KKN gelombang 2 akhirnya dengan sedikit terpaksa saya mengikuti KKN di desa Kaligrenjeng.

Terakhir saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak kepala desa Kaligrenjeng yaitu bapak Seger, kepada ibu Yeni selaku kepala dusun, serta kepada tetangga-tetangga yang sudah mau menerima kami sehingga kami bisa melaksanakan KKN di desa Kaligrenjeng ini.

Tanggal 19 adalah jadwal pembukaan KKN UIN SATU. Daerah yang saya tempati untuk KKN adalah desa Kaligrenjeng. Kaligrenjeng adalah sebuah desa yang terletak di kabupaten Blitar, Kecamatan Wonotirto. Kaligrenjeng bertempat di dekat banyak pantai. Ini menjadi suatu hal yang menarik saat menjalankan KKN di desa ini. Akses Jalan juga bagus untuk menuju ke posko. Namun kekurangan dari daerah ini adalah sulitnya mendapatkan aliran air.

Minggu-minggu awal kami agak kaget dengan kondisi ini. Untuk mandi, kami terbagi di berbagai tempat, seperti masjid, mushola, serta mandi di sungai untuk sebagian laki-laki. Tapi dengan sulitnya mendapatkan aliran air seperti itu, kami belajar untuk menghemat dan menghargai air, karena sebelumnya kami atau khususnya saya saat sebelum KKN sering sekali boros air karena merasa air tidak berharga. Tapi seiring berjalannya waktu ada tetangga yang mempunyai diesel air di rumahnya untuk menyambungkan dieselnnya ke posko kami agar posko kami dapat teraliri air setiap saat. Beliau adalah Pak Sapar. Pak Sapar merupakan tetangga posko kami, namun beda desa, rumah beliau berada di desa Pasiraman, Kec. Wonotirto. Jarak rumahnya dekat dari posko kami, kira-kira 70m, ini dikarenakan posko kami terletak di

perbatasan antara desa Kaligrenjeng dengan Pasiraman. Kami juga diajak untuk sholat di mushola dekat rumahnya. Tak hanya pak Sapar yang membantu kami, Pak Ji dan keluarga tetangga depan posko juga sangat baik, beliau memberikan kami fasilitas kamar mandi serta tempat untuk tidur jikalau posko penuh. Lalu ada mbah Jamin juga yang mempersilahkan kami tidur di mushola milik keluarganya.

Saya sangat bersyukur KKN di tempat yang terdapat tetangga dan masyarakat yang ramah dan baik seperti ini. Kemudian saya akan berbagi kegiatan saya saat KKN di Kaligrenjeng. Tanggal 24 Januari, kami ada acara pembukaan KKN di balai desa Kaligrenjeng, pembukaan ini dihadiri oleh pemerintah desa, DPL, serta teman-teman kelompok 1,2 dan 3. Pembukaan ini berlangsung dari pagi hingga siang hari.

Malam hari setelah pembukaan kami melaksanakan kegiatan Anjangsana, yaitu silaturahmi dengan tetangga-tetangga sekitar posko. Kelompok kami membagi beberapa mahasiswa untuk berpencar di rumah tetangga. Pembagian ini bertujuan untuk mempersingkat waktu dan agar lebih efektif. Pada KKN ini saya bertugas dalam divisi ekonomi, Pada tanggal 28 Januari, kami, divisi ekonomi mendatangi pelaku usaha di sekitaran dusun Krajan. Pertama kami mendatangi pelaku usaha kerupuk ketela yang bernama Pak Sumadiyo. Pak Sumadiyo menjalankan usaha kerupuk ketela ini kurang lebih sekitar 10 tahun lamanya. Pak Sumadiyo menjalankan usaha ini bersama istrinya yang bernama Bu Siti Aminah. Kemudian kami mendatangi pelaku usaha kue dan

camilan Abella Cookies. Beliau bernama Bu Yulisieni. Dan yang terakhir, kami mendatangi pelaku usaha peyek yang berada di depan posko kami milik Pak Ji dan Bu Endang.

Tanggal 29 kami membantu pak Sumadiyo dan istri memproduksi kerupuk ketela. Kami membantu mencuci dan menggiling ketela yang akan dijadikan kerupuk. Hari itu merupakan hari yang menyenangkan bisa membantu dan belajar untuk memproduksi kerupuk ketela. Lanjut kemudian hari kami datang lagi ke pak Sumadiyo untuk membantu lagi tahapan selanjutnya dalam membuat kerupuk ketela. Di hari yang sama kami juga mendatangi kembali Bu Endang selaku pemilik Abella Cookies untuk meminta data2 serta berkas-berkas yang diperlukan untuk program sertifikasi halal.

Tanggal 31 Januari, saya bersama perwakilan pelaku usaha wilayah krajan yaitu Pak Sumadyo mendatangi kantor kecamatan untuk menghadiri acara Sosialisasi terkait program sertifikasi halal. Sosialisasi tersebut membahas pentingnya sertifikat halal bagi para pelaku usaha untuk produk yang dipasarkannya, serta mensosialisasikan cara2 untuk pendaftaran sertifikat halal. Kemudian tanggal 1 kami membantu produksi peyek milik Bu Endang serta meminta data dan berkas untuk keperluan sertifikasi halal. Bagi saya, membantu para pelaku usaha saat produksi adalah hal yang sangat menyenangkan karena mendapat ilmu baru dan sambil olahraga. Kemudian kegiatan saya di hari selanjutnya

adalah melanjutkan pendaftaran sertifikasi halal untuk para pelaku usaha di wilayah dusun Krajan.

Namun setiap Kamis malam jumat, di Kaligrenjeng, khususnya Krajan ada kegiatan rutin yaitu Yasinan. Yasinan ini dihadiri oleh para laki-laki. Hari tersebut merupakan hari yang dinanti-nanti oleh kami, karena bisa makan enak daripada hari biasa di posko. Setelah Yasinan biasanya kami berkumpul dulu dengan warga-warga yang ikut dalam acara tersebut untuk bercerita dan bercanda. Saya senang sekali karena warga disini ramah dan suka bergurau. Padahal kami sebagai pendatang baru di wilayah mereka tapi saya salut terhadap mereka yang hangat dalam menyambut kami. Mereka juga sering memberikan kami bantuan dalam bentuk apapun. Bahkan hampir setiap hari kami di Mushola Krajan Timur selalu dibawakan hasil kebun seperti pisang dan kelapa. Saya sangat senang, terharu dan salut dengan masyarakat Kaligrenjeng. Semoga Allah SWT. Membalas kebaikan mereka. Aamiin...

Sepenggal Cerita di Desa Kaligrenjeng dengan Masyarakat yang Ramah

Novita Wulan Safitri

Kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) mengadakan suatu program yaitu program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kewajiban intrakurikuler mahasiswa yang dilaksanakan dengan jalan menempatkan mahasiswa dari suatu tingkat tertentu dalam kesatuan berbagai disiplin ilmu pengetahuan di suatu daerah pedesaan dalam kurun waktu tertentu. KKN juga merupakan salah satu program pendidikan yang wajib diambil oleh mahasiswa. Dalam hal ini, para mahasiswa dipersiapkan terlebih dahulu dengan diberikan pembekalan-pembekalan tertentu seperti keterampilan dan pengetahuan sehingga disamping keahlian dalam jurusan masing-masing mereka mendapat kemampuan untuk ikut memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan nantinya akan sangat berguna ditempat KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diikuti oleh seluruh Mahasiswa semester 5 yang dibagi menjadi dua gelombang. Saya mengikuti KKN ini di gelombang pertama yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari sampai dengan 21 Februari. Pada KKN gelombang pertama ini saya

berkesempatan untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa Kaligrenjeng adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di Desa Kaligrenjeng terdapat empat dusun yaitu, Krajan, Jatinom, Ringinrejo, dan Sweden. Dengan batas wilayah bagian Utara yaitu Desa Pasiraman, bagian Selatan yaitu Desa Tambakrejo, bagian Timur yaitu Desa Sumberboto, dan bagian Barat yaitu Desa Tumpak Kepuh. Mayoritas masyarakat disini yaitu bermata pencaharian petani, namun ada salah satu kendala yang dialami oleh masyarakat Desa Kaligrenjeng yaitu kesulitan atau minimnya ketersediaan air.

Kamis, 19 Januari 2023 tepatnya hari pertama pemberangkatan KKN. Kelompok KKN Kaligrenjeng 1 ini beranggotakan 40 orang dengan berbagai macam jurusan yang berbeda-beda. Kami sepakat untuk berangkat menuju Desa Kaligrenjeng dan siap untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sampai tanggal 21 Februari 2023. Sebagian dari kami mengendarai sepeda motor dan sebelum hari pemberangkatan barang-barang kami sudah dikumpulkan dan diangkut menggunakan pick up milik salah satu anggota KKN ini. Tepat pukul 11.00 WIB kami berangkat menuju Desa Kaligrenjeng secara bersama-sama. Selama diperjalanan disebelah kanan kiri jalan disuguhkan dengan pemandangan yang sangat indah, di kanan kiri nampak gunung-gunung serta pepohonan yang sangat lebat. Jalanan yang naik turun dan berkelok-kelok, serta hawa yang

semakin dingin menemani kami selama perjalanan. Setelah kurang lebih 1,5 jam tepat pukul 12.30 WIB akhirnya kami sampai di rumah ibu Rere sebagai tempat posko Kuliah Kerja Nyata Kaligrenjeng 1. Kebetulan kami berada diposko Dsn. Krajan yang aksesnya cukup mudah, dekat dengan sekolah, dekat dengan kantor desa, dan sangat dekat dengan masjid. Sehingga untuk melaksanakan program juga tidak terlalu kesulitan. Setelah sampai diposko, kami beristirahat terlebih dahulu untuk beristirahat sejenak memulihkan badan yang baru saja melakukan perjalanan yang bisa dibilang sedikit ekstrim. Setelah beristirahat kami melanjutkan kegiatan yang pertama yaitu membersihkan tempat posko yang akan kami gunakan beristirahat selama kurang lebih satu bulan, karena tempat posko yang kami pakai itu rumah yang mungkin jarang dipakai.

Waktu telah berlalu, pagi telah menyapa, terlihat pucuk-pucuk daun yang meneteskan embunnya sebagai salah satu tanda kenikmatan yang tiada tara untuk selalu meluaskan rasa syukur atas apa yang telah diberikan Tuhan kepada setiap insan yang berada. Pagi adalah rentetan tanda sebagaimana kaki melangkah dan menentukan arah. Tanda dimana hari siap untuk dimulai. Dimulai dari minggu pertama di posko yang masih belum terlalu ada kegiatan, masih banyak waktu luang sambil menunggu waktu untuk acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata kami mengisi kegiatan dengan anjongsana di masyarakat sekitar posko, dimana masyarakat disini ramah-ramah sekali, mereka menyuguhkan makanan dan minuman, mereka juga

menawarkan kalau kami membutuhkan bantuan sewaktu-waktu boleh datang kerumah mereka. Dan kalau ingin mandi mereka juga menyuruh kami mandi di rumah mereka. Karena di desa ini kesulitan atau minimnya ketersediaan air. Sehingga seringkali kami kehabisan air untuk mandi, masak, maupun sekedar untuk berwudhu. Selain itu warga disini juga sering sekali memberi makanan, lauk, sayur, dll.

Acara anjangsana berlanjut sampai hari selanjutnya dengan dimulainya acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 yang bertempat di Balaidesa Kaligrenjeng yang dihadiri perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan seluruh anggota kelompok KKN Kaligrenjang 1-3 dengan jumlah 121 mahasiswa. Acara dimulai pukul 09.00 pagi, diisi dengan sambutan-sambutan dari kepala desa, DPL dan perangkat desa lainnya. Acara selanjutnya yaitu serah terima Mahasiswa KKN di Desa Kaligrenjeng oleh kepala Desa Kaligrenjeng dan DPL kami dilanjutkan dengan acara foto-foto sebagai dokumentasi kegiatan. Acara selesai sekitar pukul 10.30 siang, kami pun pulang ke posko masing-masing. Selain kegiatan anjangsana, kegiatan lain selama diposko pada minggu pertama adalah menyusun rancangan program kerja. Selain itu saya juga melakukan observasi dan mencari informasi mengenai desa tersebut. Saya dan teman-teman mencari informasi dengan cara bertanya-tanya kepada masyarakat sekitar. Setelah mendapatkan informasi yang cukup, saya dan teman-teman mulai menyusun program kerja.

Kegiatan pada minggu kedua adalah melaksanakan program kerja. Pada minggu kedua ini saya melakukan banyak kegiatan. Kebetulan saya memilih masuk pada Divisi Ekonomi. Dari divisi ekonomi sendiri kita mempunyai proker membantu kegiatan UMKM dan program sertifikasi halal yang diselenggarakan oleh pihak LP2M. Kegiatan pertama dari divisi ekonomi adalah survei lokasi UMKM, lokasi UMKM yang kita survei adalah usaha milik Bapak Sumadiyo beliau memproduksi krupuk ketela, Abella Cookies milik Ibu Yulisieni beliau memproduksi jenang, wajik dan aneka kue kering, dan yang terakhir adalah usaha milik Ibu Endang yang memproduksi peyek. Disana kami membantu proses pembuatan produk serta mengumpulkan data untuk pendaftaran sertifikasi halal. Banyak pelajaran yang saya dapat dari kegiatan ini. Selain kegiatan ekonomi, kita juga mengikuti kegiatan masyarakat desa Kaligrenjeng seperti bersih desa, kegiatan yasinan rutin, kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengajar mengaji di Masjid.

Selain program harian masing-masing divisi, kita juga diwajibkan menyusun program unggulan yang harus dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok. Program unggulan yang kita ambil adalah program rumah baca. Rumah baca ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat Kaligrenjeng baik dari kalangan siswa hingga masyarakat umum. Setelah berkoordinasi dengan kepala desa akhirnya disetujui tempat rumah baca yang berada di perpustakaan kantor desa. Disitu yang pertama kami lakukan adalah membersihkan salah satu ruangan yang ada

di balaidesa yang nantinya akan dijadikan perpustakaan, mulai dari mengeluarkan barang-barang yang tidak diperlukan, memasang karpet, menata meja kursi, merapikan buku-buku dan lain sebagainya. Untuk bukunya sendiri kita membuka open donasi melalui media online dan mewajibkan seluruh anggota kelompok untuk mencari dan mengumpulkan 10 buku per orang untuk menambah koleksi buku di perpustakaan ini. Setelah perpustakaan siap, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada para siswa dan masyarakat Kaligrenjeng. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Februari 2023 di kantor desa Kaligrenjeng dengan dihadiri perangkat desa dan para tamu undangan.

Tidak terasa waktu berlangsung begitu cepat, sebulan telah berlalu, proker yang kami jalankan Alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik. Acara penutupan KKN di Kecamatan dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Februari 2023 yang dihadiri perwakilan perkelompok 20 mahasiswa dan pada hari Jum'at, 18 Februari 2023 penutupan KKN di Balaidesa Kaligrenjeng.

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Ekonomi di Indonesia termasuk ekonomi terbesar di Asia Tenggara, memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintah pusat untuk mengekang ketergantungan Indonesia pada ekspor komoditas (mentah), sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian.

perekonomian di Indonesia sendiri mencakup berbagai usaha baik usaha Mikro maupun usaha Makro. disamping pesatnya perkembangan perekonomian di Indonesia, ada beberapa usaha yang harus kita perhatikan perkembangannya diantaranya adalah UMKM yang berada di desa ataupun pelosok yang memiliki keterbatasan dalam mengembangkan usahanya.

Melalui observasi yang kami lakukan dalam rangka menjalankan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, terdapat beberapa UMKM yang berdiri namun dalam

perkembangannya masih tergolong sangat kurang dikarenakan beberapa kendala seperti kendala dalam hal pemasaran dan pengiriman, sehingga mayoritas penduduk kurang tertarik dalam perihal mendirikan Usaha.

Mayoritas penduduk desa Kaligrenjeng tertarik dengan pertanian, seperti bertani jagung, dan tebu. dari data yang kami peroleh mereka juga tertarik dalam bertani padi dan sayur sayuran namun mereka memiliki kendala perihal lahan dan perairan karena didesa ini tergolong sulit untuk mendapatkan sumber air, hanya ada beberapa petani yang memiliki lahan serta lokasinya dekat dengan sungailah yang sering untuk menanam tanaman padi maupun sayuran.

Dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata ini kami dibagi dalam beberapa divisi diantaranya adalah divisi Pendidikan, divisi sosial budaya, divisi ekonomi, divisi kesehatan, dan divisi publikasi. Kebetulan saya masuk dalam divisi ekonomi sehingga fokus kami lebih kepada bagaimana membantu untuk meningkatkan perekonomian warga terutama masalah UMKM untuk memberikan sertifikasi halal pada produk dan membantu memberikan solusi akan kendala yang dialami pelaku usaha.

Hari pertama masuk Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar

Awal mula kami datang di desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yakni tanggal 19 Januari 2023, kesan pertama masuk desa hari itu saya rasa

KKN di desa ini ternyata tak seburuk yang ada dipikiran saya dimana dalam pikiran saya, saya akan di tempatkam didesa yang mungkin ada dipelosok, jarak tempuh jauh dan medan sulit,serta minim penerangan dimalam hari dan jarak rumah penduduk jauh, akan tetapi ekspektasi saya terbantahkan ketika saya telah sampai dilokasi dan mulai mengenal desa ini, ternyata didesa ini meskipun berada di pegunungan akan tetapi medan jalan sebagian tidak begitu rusak parah, jarak rumah antara satu dengan lainnya tidak terlalu jauh, jadi meski masih minim penerangan dimalam hari akan tetapi tidak terlalu sepi.

Di desa ini terbagi kedalam empat dusun diantaranya dusun Krajan, dusun Ringin Rejo, dusun Jati Enom, dan Sweden. kami masuk kedalam kelompok satu yang di tempatkan di dusun Krajan, dan kami juga mendapat giliran jadwal untuk melaksanakan beberapa proker di dusun Sweden.

Dalam satu kelompok kami terdiri 40 orang dengan berbagai jurusan yang berbeda, saya sendiri tidak mengenali semua anggota kelompok saya dan baru melakukan perkenalan hari itu, kita saling berbaur satu sama lain untuk saling mengenal, kebetulan kita juga di tempatkan di satu rumah yang bisa dibbilang cukup sempit bagi jumlah kita 40 orang, sehingga kita juga harus saling mengerti dan memahami satu sama lain.

Selain itu kami juga melakukan anjangsana ke rumah warga sekitar untuk menjalin dan memperkuat silaturahmi kita, mereka menyambut kedatangan kami dengan ramah, bahkan mereka juga menawarkan diri untuk membantu jika suatu saat diperlukan bantuan, kami di terima dengan baik oleh warga desa sehingga kami pun sangat senang dan sangat terimakasih kepada mereka.

Pembukaan KKN

Setelah beberapa hari tinggal untuk mempersiapkan diri menjalankan proker didesa Kaligrenjeng ini, kami melakukan pembukaan KKN pada tanggal 24 Januari 2023, setelah pembukaan tersebut kami mulai untuk menjalankan proker yang telah kami siapkan sebelumnya, saya pun mulai melaksanakan aktivitas sesuai dengan proker divisi saya yakni membantu pelaku usaha untuk memberikan sertifikasi halal produk, dan memberikan solusi akan kendala yang dialami pelaku usaha seperti membantu pelaku usaha untuk membuat logo produk, dan membantu pelaku usaha untuk memberikan nama akan produknya serta membantu memasarkan produk.

Aktivitas sehari hari sebagai divisi ekonomi

Hari pertama sebagai divisi ekonomi kita melakukan survey terhadap UMKM yang ada di dusun Krajan desa Kaligrenjeng kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Kami menemukan tiga pelaku usaha yang memiliki potensi untuk

diberikan sertifikasi halal pada produknya, UMKM yang pertama adalah Abella Cookies milik ibu Yulisieni beliau memproduksi jenang, wajik dan aneka kue kering, yang kedua adalah usaha milik pak Sumadiyo yang memproduksi Krupuk Ketela, dan yang terakhir adalah usaha milik Endang yang memproduksi peyek.

Setelah melakukan observasi kami segera menemui setiap pelaku usaha untuk menyampaikan maksud kami sesuai dengan proker yang kami jalankan yakni membantu memberikan sertifikasi halal pada produk dengan syarat-syarat tertentu, kami juga membantu membuatkan NIB bagi pelaku usaha yang belum memiliki NIB juga membantu memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi pelaku usaha, seperti perihal memberikan logo pada usaha, dan memberikan nama terhadap produk yang sedang dijalankan.

Kami melakukan wawancara terhadap setiap pelaku usaha tentang produksinya, baik perihal bahan yang dibutuhkan, kemudian proses pembuatan, harga jual serta pemasaran dan lain sebagainya. Kami menggali dan mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk mempermudah kita dalam membantu pelaku usaha mendapatkan sertifikat halal pada produk yang dimilikinya

Selain melakukan wawancara kita juga terjun langsung untuk melihat produksi yang dijalankan setiap pelaku usaha dan mencatat alur produksinya serta melihat bahan-bahan yang digunakan. Dari data yang kami peroleh pemilik usaha Abella cookies memiliki usaha yang sudah lumayan

berkembang, beliau sudah memiliki nama akan produknya, namun kekurangannya adalah beliau kesulitan dalam hal pengiriman jika terdapat pesanan yang jauh, karena jarak rumah dengan tempat pengiriman yang jauh, sehingga beliau belum berani untuk memasarkan produknya secara online dan hanya menerima pesanan langsung. Mengenai masalah tersebut kami mencoba memberikan solusi dengan menyarankan akan minimal pembelian ketika terdapat pesanan yang jarak tempuhnya lumayan jauh, atau dengan melakukan perjanjian langsung dengan pelaku usaha akan perhitungan biaya pengiriman produk.

Untuk data yang kami peroleh terkait pelaku usaha milik Pak Sumadiyo, beliau sudah memiliki usaha yang cukup berkembang beliau memasarkan produknya ke pasar ataupun toko toko dan juga menerima pesanan, akan tetapi beliau belum memiliki nama akan produknya sehingga kita membantu memberikan nama akan produknya yakni dengan nama “Krupuk Ketela Pak Sumadiyo” beliau menerima masukan kami dengan tangan terbuka, kemudian beliau juga memiliki kendala terkait desain produknya sehingga kami pun membantu akan pembuatan logo dan desain produknya, selain itu beliau juga belum memiliki NIB akan produknya kami pun dengan senang hati membantu beliau untuk membuatkan NIB pada produknya.

Sedangkan data yang kami peroleh terkait pelaku usaha milik bu Endang, diketahui bahwasanya usaha beliau cukup berkembang namun perihal pemasaran beliau hanya

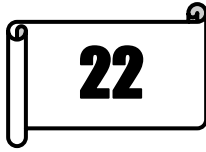
menerima pesanan akan produknya, hampir sama dengan Usaha milik Pak Sumadiyo, usaha milik Bu Endang ini belum memiliki nama akan produknya sehingga kita juga membantu memberikan nama terhadap produknya dengan nama "Peyek Kriuk" kemudian beliau juga belum memiliki logo atau desain produknya sehingga kita pun dengan senang hati membantu membuatnya, dan beliau pun belum memiliki NIB atas produknya sehingga kita juga turut membantu mendaftarkan produknya untuk memperoleh NIB.

Kami sangat senang membantu Pelaku Usaha yang mengalami kendala disana karena selain senang dapat membantu kami juga mendapatkan pengalaman yang sangat berguna untuk kami yang mungkin tidak kami dapatkan di bangku perkuliahan, Setelah mendapatkan data yang cukup kami membantu Pelaku usaha untuk mendaftarkan produknya supaya mendapatkan sertifikasi halal pada produk yang telah terpilih.

Penutupan KKN

tidak terasa waktu berlangsung begitu cepat, sebulan telah berlalu, proker yang kami jalankan Alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik. kami pun mempersiapkan akan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan sebelum penutupan seperti membentuk sie guna mempersiapkan kegiatan sosialisasi program unggulan kami yakni mendirikan rumah baca, dan menyiapkan kebutuhan yang

diperlukan untuk penutupan KKN yang lainnya, kami pun harus mempersiapkan diri untuk perpisahan, dalam waktu yang singkat ini kami berhasil membentuk rasa persaudaraan yang baik, sehingga perpisahan akan meninggalkan kenangan yang indah bagi kami.



2.592.000 Detik yang Tidak Terlupakan

Rizza Fadilla Nur Rina

Perkenalkan Namaku Rizza Fadilla Nur Rina salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu Mata Kuliah wajib yang harus diambil bagi Mahasiswa semester 6 di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh Mahasiswa dengan pendekatan Intas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan, pada tanggal 19 Januari sampai tanggal 21 Februari 2023, jika Progam Kerja (PROKER) per devisi sudah dilaksanakan secara maksimal. Sebelum pemberangkatan kami mahasiswa KKN diadakan pembekalan oleh pihak kampus di kampus agar mengetahui keterampilan kepada calon peserta KKN agar ketika terjun ke lapangan mereka dapat melaksanakan kegiatan KKN secara baik dan untuk memotivasi mahasiswa KKN.

Pelaksanaan KKN dilaksanakan di daerah serta desa dengan memadukan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Aku mendapatkan jalur KKN gelombang 1 yang terdapat di Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng merupakan desa yang

terletak di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Kaligrenjeng merupakan Desa yang cukup ramai penduduknya. Tetapi Desa Kaligrenjeng memiliki keterbatasan dalam mendapatkan air bersih. Pembagian Wilayah Kaligrenjeng dibagi menjadi 4 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Jatinom, Dusun Ringinrejo, dan Dusun Sweden. Aku kebagian berada di Dusun Krajan yang tempatnya berbatasan dengan Desa Pasiraman. Di Dusun Krajan, Desa Kaligrenjeng ini kebanyakan warganya bekerja sebagai petani, sebagian juga ada yang usaha krupuk ketela, rempeyek, jenang, wajik dan lain sebagainya.

KKN gelombang satu merupakan kegiatan yang telah lama dinanti - nantikan akhirnya terlaksana juga, Aku berangkat ke posko pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023, pada waktu itu teman-teman sudah berangkat dahulu jam 11:00 siang berhubung aku disuruh untuk mewakili upacara pemberangkatan KKN jadi nya aku berangkat jam 16:00 sore bersama ketua anggota saja. Aku sampai di posko kira-kira jam setengah 17:30 sore setelah itu langsung bersih-bersih dan merapikan tempat untuk tidur dan bergegas untuk sholat magrib.

Kami beranggotakan 40 mahasiswa 30 perempuan dan 10 laki-laki. Berhubung kata perangkat desa posko nya harus dibagi menjadi 4 supaya tidak berdesakan karena jika dijadikan 1 posko jadi yang 1 posko itu setiap minggu bergantian 10 orang dari kelompok 1 10 orang dari kelompok 2 10 orang dari kelompok 3, nah dari pembagian tersebut aku termasuk dari salah satu dalam 10 anggota yang kebagian minggu pertama di dusun sweden lalu aku dan teman-teman

yang termasuk dalam 10 anggota tersebut berangkat ke dusun sweden setelah sholat jum'at.

Dalam perjalanan ke dusun sweden ternyata jalanannya sangat sulit aku sempat jatuh dari montor ketika jalanannya naik sebab ban sepeda montorku tergelincir dan mungkin kebanyakan barang yang ku bawa juga sehingga tidak bisa seimbang. Tapi alhamdulillah aku tidak apa-apa tidak ada yang luka juga. Setelah itu aku tidak berani lagi untuk naik sepeda montor di Dusun Sweden tersebut dan akhirnya selama disana aku menyuruh temanku untuk membonceng dan kembali ke posko utama pun dibonceng temanku juga. Ketika sampai posko yang berada di Desa sweden tersebut melihat keadaan posko yang tidak memungkinkan tidak ada listrik tidak ada kamar mandi semua anggota yang di bagian di posko tersebut merasa tidak nyaman dan ingin kembali ke posko utama masing-masing walaupun warganya sangat baik tetapi kalau tidak ada kamar mandi dan jalan agak susah tetap saja tidak nyaman jika tinggal disana.

Setelah bermalam di posko yang di Dusun sweden akhirnya siangnya keputusan bersamanya semua kembali di posko utama masing-masing. Setelah kembali ke posko utama aku pun melanjutkan kegiatan KKN dan menjalankan proker. Aku kebagian divisi ekonomi pada malam harinya aku bersama kelompok divisi pun menyiapkan proker. Beberapa hari kemudian pada malam hari aku dan teman-teman melakukan anjongsana kerumah warga sekitar, warga nya pun ramah-ramah dan baik, dan juga memberi makanan maupun minuman untuk Mahasiswa KKN. Selain

mengerjakan proker setiap hari nya biasanya diselingi dengan membantu divisi pendidikan yaitu mengajar di SD aku pun dapat kebagian jadwal mengajar di SD. Dan juga membantu divisi sosial dan budaya yaitu jadwal mengajar TPQ di masjid dan acara yasinan Ibu-ibu.

Berhubung air di posko minim aku dan teman-teman mandi nya kerumah warga sekitar kadang juga di mushola maupun di masjid karena kalau mandi di posko semua tidak memungkinkan. Alhamdulillah banyak warga sekitar yang menawarkan Mahasiswa KKN mandi maupun mencuci baju di rumahnya. Tetapi kalau mencuci baju aku tidak pernah di rumah warga selalu di posko. Ketika memasak jadwal yang memasak dibagi dan bergilir setiap harinya. Piket bersih-bersih posko pun juga bergilir dan anggota nya sama dengan anggota piket masak. Dan untuk evaluasinya biasanya dilakukan seminggu 2 kali.

Kadang kalau di posko tidak ada kegiatan aku dan teman-teman jalan-jalan ke pantai maupun beli jajan karena di dekat posko tidak ada jajanan seperti cilok dan lain sebagainya. Ketika hari jum'at pagi ada jum'at bersih membersihkan mushola maupun masjid yang didekat posko.

Aku dan kelompokku menjalankan proker dengan cara mengumpulkan data-data yang diperlukan serta ikut pembuatan dalam usaha-usaha yang telah di cari, usaha-usaha tersebut seperti pembuatan krupuk ketela, pembuatan rempeyek, dan pembuatan jenang. Setelah mengikuti pembuatan dalam usaha-usaha tersebut aku dan teman-teman pun melengkapi mengumpulkan data lagi untuk sertifikasi halal dalam mengumpulkan data tersebut

membutuhkan waktu yang cukup lama juga karena ada pelaku usaha yang sulit untuk ditanya-tanyai jadi nya juga membutuhkan waktu yang cukup lama dan tidak selesai-selesai. Setelah data-data tersebut sudah terkumpul semua setelah itu data-data tersebut dimasukkan di daftarkan untuk pembuatan sertifikasi halal.

Di minggu terakhir kegiatan seperti mengajar dan lain-lainnya diberhentikan. Dilanjutkan mempersiapkan acara untuk perpisahan di kecamatan atau di desa sendiri. Acara perpisahannya tanggal 18 Februari 2023 di Kecamatan. Setelah kegiatan itu selesai semua, kegiatan yang diadakan desa, mengajar, datang ke rumah produksi dan lain-lain. Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir.

Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Terima kasih untuk Desa Kaligrenjeng, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kaligrenjeng akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Pengalaman KKN di Kaligenjeng Penuh Kenangan

23

Dea Devina Aprilia

Tahukah kamu kepulauan Indonesia tercinta kita di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. dan berada pada titik 6 Lintang Utara (LU) sampai 11 Lintang Selatan (LS). Garis Bujur membelah bumi secara horizontal, dari barat ke timur. Garis bujur disebut juga dengan garis meredian yang membatasi letak astronomis Indonesia antara 95 bujur timur (BT) - 141 bujur timur (BT). Perkenalkan saya Dea Devina Aprilia adalah mahasiswi di universitas islam negeri sayyid ali rahmatullah tulungagung prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah berada difakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. angkatan 2020 yang biasanya disebut lulusan corona/ Covid 19, disemester 5 menginjak semester 6 ini saya mengikuti kegiatan KKN gelombang pertama yang ada di blitar, desa kaligenjeng yang memiliki empat dusun krajan, ringin rejo, jatinom dan sweden.

Pada Kamis, 19 Januari 2023 awal keberangkatan Tepatnya di dusun kranjan desa kaligenjeng kecamatan wonotirto kabupaten blitar lokasinya berada bersebelahan tugu perbatasan pasiraman dan kaligenjeng/ posko kaligenjeng 1 disini pihak kampus sudah mengirim 3 kelompok untuk mengikuti kuliah kerja nyata di desa

kaligrenjeng. masing masing kelompok yang mengikuti KKN ini 40 mahasiswa ditempatkan di dusun sini. seharusnya pihak desa sejak pertama awal survie tempat, pihak desa beringinan untuk membagi lagi kelompok menjadi 4 tetapi kami ragu ragu dikarena semua memiliki proker (program kerja) masing masing yang mungkin tidak bisa dibagi lagi. karena dari kampus sejak awal sudah membuat 3 kelompok untuk melaksanakan KKN didesa kaligrenjeng dan disaat pembagian membagi 4 kelompok semua dari kelompok 1 sampai 3 akan bergantian menempati posko ke 4 tersebut. beberapa hari di dusun sweden atau di posko ke 4 banyak para mahasiswa mengeluh karena banyak sekali kendala yang ada disana di karena kurangnya persiapan dan keadaan yang ada di dusun sweden dari listrik, air, kesehatan, ekonomi, akses jalan di sana yang sulit. dan proker yang bisa berjalan disana cuma dari devisi pendidikan saja disana.

Berlalu dari keadaan dan kendala yang dialami anak KKN diposko 4 lalu semua pihak kelompok KKN didesa kaligrenjeng meminta agar tidak ada yang menempati ke posko 4 dan pihak desa pun menyutujuinya tetapi dengan syarat tiap hari proker yang ada disana berjalan. didalam kelompok kaligrenjeng 1 saya didalam devisi ekonomi. di devisi ekonomi beranggotakan yaitu:

1. Muhammad khoirul umam (Co)
2. Zulfa shofiatul mahmudah
3. Dea Devina Aprilia
4. Faikhotul wardah

5. Novita Wulan Safitri
6. Nurin Latif Azizah
7. Rizza Fadillah Nur Rina

program kerja yang kita selesaikan adalah mencari UMKM di desa kaligrenjeng. tepatnya dusun krajan kita menemukan 3 pelaku usaha yang akan kita sertifikasi halal yaitu dari kerupuk ketela pak sumadiyo, abellacookie bu yulisieni dan peyek kriuk bu Endang. disini saya dan teman teman membantu produksi beliau dan membantu mendaftarkan setifikasi halal untuk produk pelaku usaha di kaligrenjeng.

Senin, 30 Januari 2023 selain didevisi ekonomi mencari pelaku usaha. saya juga ikut serta membantu devisi lain seperti devisi pendidikan yang mau mengajar di SD 2 kaligrenjeng. disini saya sebagai jurusan pendidikan alhamdulillah sangatlah menyenangkan saat mengajar dikelas 5 SD kaligrenjeng. siswa siswi sangat antusias dan senang sekali saat kita kakak KKN yang ada di desa kaligrejang mengajar disana.

Selasa, 07 Febuari 2023 semua devisi pendidikan akan pergi ke sweden, untuk mengajar disana MI Sweden dan disitu saya baru pertama kali ngajar di sweden daerah yang medan jarak ke sekolahan agak terjal, dan lumayan jauh dari posko kaligrenjeng 1 dengan melewati sungai pada saat itu meluap dan naik turun bukit yang lumayan menghabiskan bahan bakar. tetapi alhamduillah sampai di sana rombongan kami tidak ada yang mengalami kecelakaan dijalan. di MI

sweden total anak SD disana dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 22 siswa dan ada juga RA sweden yang berjumlah 12 siswa. senang banget bisa mengajar disana bisa ketemu siswa sweden.

Sebelum menempati posko banyak banget kejadian yang berkesan bersama teman-teman diposko, kita semua dari awal masuk posko kita tidak ada air untuk masak atau pun mandi jadi kita beli galon dan air untuk mandi kita mandi di rumah tetangga yang dekat posko. tetapi sesudah di benahi airnya jadi disini membayar perliternya dan jadi pelajaran yang kita ambil dari sini kita tidak boleh membuang air karena satu tetes air itu, sangatlah berharga. padahal disini desa kaligrenjeng adalah daerah perbukitan tapi akses airnya agak sulit karena setiap warga disini tidak memiliki sumur sendiri.

Setiap kali saya mau mandi terkadang menumpang mushollah, masjid, rumah mbah mirran (tetangga perbatasan posko), rumah bu endang (depan posko), dan bu yeni (perangkat desa di kaligrenjeng). alhamdulillah masih ada orang baik, membantu kami di posko karena kurang enakny mandi dikamar mandi posko yang agak menyatuh dengan alam.

Rabu, 15 Febuari 2023 jadwalku masak setiap hari rabu. pada saat itu masak bihun dan oseng-oseng terong goreng di temani rekanku faik, abil, nilam, nessa dan arif. kita berkerja sama untuk piket masak tiap hari rabu. setiap hari yang masak itu digilir jadi setiap orang kebagian masak tiap hari

dan ada juga piket bersih-bersih posko dari halaman samping, depan posko, kamar atas, kamar bawah, dapur, dan kamar mandi.

Kamis,16 Febuari 2023 mengadakan Sosialisasi Gerakan Literasi dengan Tema pengembangan minat baca masyarakat di desa kaligrenjeng yang bernarasumber oleh Drs. Setiawan Adi S (ketua GPMB kab. Blitar) dan sebagai moderator Jesi Intan S (mahasiswa Uin satu tulungagung). acara ini dimulai dari jam 1 samapai jam 4 sore, acara ini untuk memenuhi program unggulan KKN. alhamdulillah acaranya selesai dan tidak ada kendala. Pada tanggal Jumat, 17 Febuari 2023, penutupan dikecamatan yang dihadiri perwakilan perkelompok 20 mahasiswa dan pada tanggal Sabtu, 18 Febuari 2023 ada penutupan dibalai desa kaligrenjeng dan berpisah dengan warga disana.

Aku menuliskan tugas essay ini pada tanggal 14 Februari 2023, yang mana hari ini merupakan minggu-minggu terakhir kami berada di posko KKN Desa Kaligrenjeng 1, Wonotirto, Blitar. Karena pada tanggal 20 Februari besok kami akan Kembali ke tempat asal kami. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

Awal mula cerita KKN ini pada hari Kamis, 19 Februari 2023. Hari dimana yang ditunggu-tunggu oleh setiap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu pemberangkatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral 2023. Bagaimana tidak? Kami semester 5 ini sudah melewati berbagai semester sebelum melakukan KKN ini. Rasanya kami telah berjalan menuju ujung untuk lanjut ke sebuah tempat yang Namanya "Skripsi". Alhamdulillah pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 perwakilan kelompok telah berkumpul di halaman kampus UIN SATU Tulungagung untuk melakukan acara pembekalan dan pelepasan para mahasiswa semester 5 untuk KKN. Berbagai tempat atau daerah sudah di bagi sebelumnya dan telah membentuk kelompok. Dan di kesempatan hari ini, aku melaksanakan tugas KKN yang berada di Dusun Krajan,

Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Blitar. Yang dimana tempat tersebut tidak aku pikirkan, karena awal daftar aku pilih yaitu di daerah Sendang, Tulungagung. Dan disini aku beserta kelompok menjalani KKN selama satu bulan. Hufft... yang pasti kami sangat merindukan rumah dan keluarga.

Sedikit informasi terkait Desa Kaligrenjeng. Sebuah desa yang terdapat 4 dusun yakni, dusun Krajan, dusun Jatinom, dusun Ringinrejo, dan dusun Sweden. Letak Kantor Balai Desa sendiri terdapat di Dusun Krajan. Aku kebagian di posko 1 yaitu dusun Krajan yang mana tempatnya bersebelahan dengan desa Pasiraman. Disamping itu, banyak warganya yang bermata pencaharian di bidang pertanian, seperti Bertani jagung dan tebu. Dari data yang kami peroleh mereka juga tertarik dalam Bertani padi dan sayur-sayuran. Namun, mereka memiliki kendala perihal lahan dan perairan karena didesa ini tergolong sulit untuk mendapatkan sumber air. Hanya ada beberapa petani yang memiliki lahan serta lokasinya dekat dengan sungai yang sering untuk menanam tanaman padi maupun sayuran.

Dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata ini kami dibagi dalam beberapa devisi diantaranya adalah devisi Pendidikan, devisi sosial budaya, devisi ekonomi, devisi Kesehatan, dan devisi publikasi dan komunikasi. Aku sendiri pun masuk pada devisi ekonomi. Kami beranggotakan 40 mahasiswa diantaranya yaitu 30 perempuan dan 10 laki-laki. Berhubung kata perangkat desa poskonya harus dibagi

menjadi 4 supaya tidak berdesakan jika dijadikan 1 posko. Jadi di dusun Sweden tersebut setiap minggu bergantian 10 orang dari tiap kelompok.

Untuk hari pertama, kami belum aktivitas atau kegiatan. Kami hanya bersih-bersih tempat tinggal serta menata barang bawaan kami. Pada malam harinya, kami semua mengadakan acara tahlil bersama untuk awal perpindahan tempat tinggal yang akan kami huni selama sebulan kedepan. Pada malam kedua diposko, aku beserta tim devisi ekonomi berkumpul untuk membahas program kerja kami. Hasil dari diskusi tersebut yaitu bagaimana cara kita membantu untuk meningkatkan perekonomian warga terutama masalah UMKM untuk memberikan sertifikasi halal pada produk.

Minggu pertama masih proses adaptasi terhadap lingkungan dan masyarakat desa Kaligrenjeng khususnya di dusun Krajan. Dari arahan koordinator desa, kami dibagi menjadi beberapa tim untuk mencari informasi potensi-potensi desa khususnya di dusun Krajan, karena posko kami bertempat di dusun Krajan. Pada malam hari ke 5 kami sekelompok melaksanakan kegiatan anjongsana ke rumah warga. Kami dibagi menjadi 4 tim, setiap timnya terdiri dari 10 anggota mahasiswa. Warganya pun ramah-ramah dan baik, kami juga dikasih makanan serta minuman. Berhubung air diposko minim, aku dan teman-teman mandinya kerumah warga sekitar, kadang juga di mushola maupun di masjid karena air diposko tidak memungkinkan jika buat

kami mandi sebab air tersebut keluarnya 2 hari sekali. Alhamdulillah banyak warga sekitar yang menawarkan mahasiswa KKN mandi serta mencuci baju dirumahnya. Ketika memasak dan piket bersih-bersih kita dibagi setiap harinya. Dan evaluasinya dilakukan seminggu 2 kali.

Pada tanggal 24 Januari 2023, kami baru mengadakan pembukaan di Balai Desa Kaligrenjeng. Acara tersebut dihadiri oleh seluruh mahasiswa KKN Kaligrenjeng, Dosen Pembimbing Lapangan, serta seluruh perangkat desa dan beberapa tamu undangan lainnya. Pembukaan tersebut merupakan bukti dan tanda bahwa kami diterima secara terbuka oleh perangkat desa. Setelah acara tersebut, kami semua Kembali ke posko. Setelah acara pembukaan, kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami siapkan sebelumnya. Kami melakukan survey terhadap UMKM yang ada di dusun Krajan. Kami menemukan 3 pelaku usaha yang memiliki potensi untuk diberikan sertifikasi halal pada produknya.

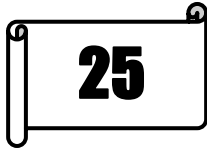
Pelaku usaha yang pertama yaitu ibu Yulisieni, beliau memproduksi jenang, wajik, dan aneka kue kering. Selanjutnya ada ibu Endang, beliau membuat peyek. Dan yang terakhir ada bapak Sumadiyo, beliau memproduksi kerupuk ketela. Setelah melakukan observasi atau survey tersebut, kami berkunjung ke rumahnya masing-masing dan menyampaikan tujuan kami yaitu membantu memberikan sertifikasi halal pada produk dengan syarat tertentu. Selain itu kami juga membantu untuk membuatkan NIB (Nomor

Induk Berusaha) bagi pelaku usaha yang belum mempunyai NIB. Serta membantu pelaku usaha membuat nama dan logo pada produk bagi yang belum mempunyai.

Minggu kedua dan ketiga, kami melakukan wawancara terhadap setiap pelaku usaha tentang produknya, mulai dari bahan, dilanjut sampai proses pembuatannya. Selain itu kami juga terjun langsung untuk melihat produksi yang dijalankan setiap pelaku usaha dan mencatat alur produksinya. Dalam mengumpulkan data tersebut, kami ada sedikit kendala dan membutuhkan waktu yang cukup lama, karena ada pelaku usaha yang sulit ditanyai. Setelah data tersebut sudah terkumpul semua, kami mulai memasukkan data-data tersebut ke web yang telah disediakan dan mendaftarkan untuk pembuatan sertifikasi halal pada produknya. Selain mengerjakan proker devisi ekonomi, aku dan devisi lainnya membantu devisi Pendidikan yaitu mengajar di SD. Selain itu, aku juga membantu devisi sosial budaya dan keagamaan untuk mengajar TPQ di Masjid serta acara yasinan dan tahlil jamaah ibu-ibu desa.

Tidak terasa waktu sudah memasuki minggu terakhir, yang mana program kerja kami sudah terjalankan semua. Alhamdulillah program kerja kami berjalan dengan baik. Sebelum acara penutup kami mengadakan sosialisasi terebih dahulu, yang mana program tersebut masuk pada program unggulan kami yaitu mendirikan “Rumah Baca” yang terletak di balai desa Kaligrenjeng. Harapan kami dalam program tersebut yaitu dapat menumbuhkan minat baca

pada masyarakat desa Kaligrenjeng dan semoga rumah baca ini tetap berjalan dengan baik walaupun kami telah meninggalkan desa. Hari demi hari telah kami lewati bersama dengan adanya kenangan, keramahan, kedamaian. Rasanya aku pribadi sudah nyaman dengan desa ini. Terimakasih kepada warga desa kaligrenjeng terutama Mbah Miran dan Pak Ji sekeluarga sudah membantu aku dalam kebutuhan mandi dan lain-lainya



Pengabdian Masyarakat di Wilayah Blitar selatan

Zulfa Shofiatul Mahmudah

Ini adalah cerita saya selama KKN. Sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Zulfa Shofiatul Mahmudah, biasa dipanggil Zulfa atau Shofi. Saya berasal dari Blitar dan sedang menuntut ilmu di Tulungagung. Saya menuntut ilmu di Universitas Islam negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan Akuntansi Syariah semester 5.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam

proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN Reguler Multisektoral merupakan salah satu program KKN yang ditawarkan oleh UIN SATU Tulungagung yang mempunyai kuota gelombang satu sebanyak 878 laki-laki dan 2928 perempuan, dibagi kedalam 100 kelompok. KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan oleh LP2M UIN SATU Tulungagung dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Di gelombang satu ini KKN akan digelar di kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Pendaftaran KKN gelombang satu ini di laksanakan pada tanggal 28 Desember 2022 sampai 05 Januari 2023 secara online di smart campus dan mengumpulkan berkas secara offline di kampus. Kebetulan saat pendaftaran itu saya sedang ziarah wali dan sedikit telat melakukan pendaftaran. Hari pengumuman pembagian kelompok tiba, yaitu tanggal 9 Januari 2023. Awalnya saya mengambil lokasi di Tanggunggunung Tulungagung, tapi karena saat saya mendaftar kuota di tempat tersebut sudah melebihi kuota, jadi saya dipindahkan ke desa kaligrenjeng wonotirto Blitar. Satu sisi saya senang karena lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah, tapi di sisi lain saya tidak ada teman yang saya kenal di sini. Setelah pembagian kelompok, masing-masing kelompok melakukan kumpulan guna membentuk pengurus harian dan pembagian divisi-divisi. Saya memilih divisi

ekonomi karena menurut saya itu adalah divisi yang paling cocok dengan jurusan yang saya ambil.

Sebelum pemberangkatan, kita diberi pembekalan - pembekalan oleh pihak LP2M dan pihak kecamatan masing-masing kelompok. Pembekalan yang pertama adalah dari LP2M yaitu pada tanggal 17 Januari 2023 dan pembekalan dari PEMKAB kabupaten pada 18 Januari 2023. Hari pemberangkatan pun tiba, upacara pemberangkatan diwakili oleh 2 orang setiap kelompok dan membawa 10 bibit tanaman. Kami berangkat ke lokasi KKN hari Kamis tanggal 19 Februari 2023 jam 12 siang. Karena barang-barang bawaan kita sudah diantar ke lokasi satu hari sebelumnya jadi kita tidak kesusahan di perjalanan.

Kami tiba di lokasi KKN pukul setengah 2 siang. Awalnya kami shock melihat rumah yang akan kita tempati KKN selama kurang lebih 35 hari, karena disini air sangatlah terbatas ditambah dengan kamar mandi yang kurang layak karena tidak ada pintunya. Awalnya kami bingung mau mandi dimana, akhirnya sore itu kita berkeliling mencari masjid atau mushola terdekat, tak sedikit juga yang menumpang ke rumah tetangga. Tentunya ini adalah salah satu tantangan baru untuk beradaptasi bagi saya maupun teman-teman yang lain. Hari-hari pertama disini yang kita masih sulit beradaptasi begitupun dengan saya, hari-hari pertama masih sering nangis karena kangen rumah. Tapi itu akan jadi kenangan yang tidak akan saya lupakan.

Hari Senin 23 Januari 2023, kami mengawali kegiatan dengan melakukan anjongsana ke tetangga sekitar posko, para warga disini menyambut kami dengan baik dan menawarkan bantuan jika dibutuhkan. Di hari selanjutnya yaitu hari Selasa 24 Februari 2023, diadakan pembukaan KKN di desa kaligrenjeng yang dihadiri perangkat desa, dosen pembimbing lapangan dan seluruh anggota kelompok KKN kaligrenjeng dari kelompok 1 sampai 3 sebanyak 121 mahasiswa. Acara dimulai pukul sembilan pagi, diisi dengan sambutan-sambutan dari kepala desa, DPL dan perangkat desa lainnya. Acara selanjutnya adalah serah terima KKN di desa kaligrenjeng oleh kepala desa kaligrenjeng dan DPL kami dilanjutkan dengan acara foto-foto sebagai dokumentasi kegiatan.

Dalam sambutannya kepala desa menceritakan mengenal potensi-potensi yang ada di desa ini. Mata pencaharian masyarakat kaligrenjeng yaitu dalam bidang pertanian, namun ada juga yang berwirausaha dan pegawai negeri. Acara selesai sekitaran pukul setengah 11 siang, kami pun pulang ke posko masing-masing. Hari berikutnya baru di mulai kegiatan dari divisi masing-masing. Dari divisi ekonomi sendiri kita mempunyai proker membantu kegiatan UMKM dan program sertifikasi halal yang diselenggarakan oleh pihak LP2M. Kegiatan pertama dari divisi ekonomi adalah survei lokasi UMKM, lokasi UMKM yang kita survei adalah usaha kerupuk singkong, usaha pembuatan jenang dan usaha peyek. Disana kami membantu proses pembuatan produk serta mengumpulkan

data untuk pendaftaran sertifikasi halal. Banyak pelajaran yang saya dapat dari kegiatan ini. Selain kegiatan ekonomi, kita juga mengikuti kegiatan Masyarakat desa kaligrenjeng seperti bersih desa, kegiatan yasinan rutin, kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengajar mengaji di Masjid.

Selain program harian per divisi, kita juga diwajibkan menyusun program unggulan yang harus diikuti oleh seluruh anggota kelompok. Program unggulan yang kita ambil adalah program rumah baca. Rumah baca ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat kaligrenjeng, baik dari kalangan siswa hingga masyarakat umum. Setelah berkoordinasi dengan kepala desa akhirnya disetujui tempat rumah baca yang berada di perpustakaan kantor desa. Sebenarnya dari desa sendiri sudah ada perpustakaan, tapi kondisinya sudah tidak terawat dan banyak barang-barang lain layaknya gudang. Disitu yang pertama kami lakukan adalah membersihkan perpustakaan itu, mulai dari mengeluarkan barang-barang yang tidak diperlukan, memasang karpet, menata meja kursi, merapikan buku-buku di rak dan lain sebagainya. Untuk bukunya sendiri kita membuka open donasi melalui media online dan mewajibkan seluruh anggota kelompok untuk mencari dan mengumpulkan 10 buku per orang untuk menambah koleksi buku di perpustakaan ini.

Setelah perpustakaan siap, kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi kepada para siswa dan masyarakat kaligrenjeng, sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Kamis 16

Februari 2023 di kantor desa kaligrenjeng dengan dihadiri perangkat desa dan para tamu undangan. Di acara sosialisasi ini dibentuk sie-sie untuk memperlancar acara, kebetulan saya ditunjuk untuk sebagai anggota sie konsumsi. Semua persiapan telah kita lakukan mulai dari menyiapkan tempat, peralatan hingga menyebar undangan. Namun hal yang tidak terduga terjadi, acara yang seharusnya dilaksanakan jam 8 pagi harus diundur jadi jam 1 siang karena adanya Miss komunikasi dengan pihak desa. Disitu kami sangat bingung karena jika diundur pemateri yang sudah kita persiapkan tidak bisa menghadiri undangan. Akhirnya kita mencari pemateri lain yang bisa pada jam tersebut, untungnya kita bisa mendapatkannya. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar, acara ini diharapkan dapat meningkatkan literatur masyarakat desa kaligrenjeng.

Hari demi hari berlalu, tak kami sadari hati perpisahan tiba. Tanggal 17 Februari 2023 diadakan penutupan di kecamatan wonotirto yang di hadiri oleh seluruh mahasiswa KKN se kecamatan wonotirto. Satu hari setelahnya di laksanakan penutupan KKN di desa kaligrenjeng. Kami pulang ke rumah masing-masing pada tanggal 19 Februari 2023. Tentunya ini adalah suatu pengalaman berharga yang tinggi akan saya lupakan sekalipun menjadi cerita yang sangat berkesan bagi saya.

Berbicara tentang desa kaligrenjeng maka tidak akan lepas dari keindahan alam serta hamparan potensi alam yang sangat beragam dan tak lupa juga dari penduduknya yang sangat ramah. Selain itu kultur masyarakat yang sangat unik menancap erat dibenak kita, terlebih lagi masyarakat di desa kaligrenjeng memanfaatkan potensi alam sebagai mata pencahariaan mereka sehari – hari inilah sekilas gambaran tentang desa kaligrenjeng.

Malam sebelum pemberangkatan KKN tepat di tahun 2023 ini, saya merasakan hal yang negatif tentang bagaimana disana, adaptasi dengan masyarakat setempat, kondisi desa, mistis tidaknya tempat tinggal dan sebagainya selama 40 hari kedepan, tetapi bagaimana lagi tugas kuliah juga harus dilakukan. Begitupun juga teman teman yang merasakan hal yang sama dengan saya, yang takut akan suasana desa karena belum terbiasa dengan kondisi tersebut. Kamis 19 januari 2023, tepat diadakannya proses pelepasan KKN UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG dengan melaksanakan upacara yang dihadiri semua peserta KKN. Saya mendapat bagian di desa kaligrenjeng kecamatan wonotirto kabupaten blitar. Yang awalnya saya asing dengan desa tersebut.

Di hari yang sama pada tanggal 19 Januari 2023 dilaksanakannya pemberangkatan posko saya dan teman - teman dengan membawa barang yang cukup banyak kemudian diangkut ke mobil pickup. Kebetulan pemberangkatan tersebut saya dibonceng oleh Zaidan yang menggonceng saya dengan asyik dan nyaman dan mobil pickup yang mengikuti dari arah belakang sebab tidak tahu arah jalan. Sesampai disana tepat di rumah sederhana yang sebelumnya sudah survey dan merundingkan rumah tersebut oleh Zeno selaku kordinasi kecamatan.

Saya dan teman - teman mengadakan rapat yang berisikan tentang pengenalan masing - masing individu yang masih malu - malu. Keesokan harinya, kami membersihkan rumah tersebut dengan diiringi alunan musik yang indah. Setelah membersihkan rumah, kami bergegas untuk mengunjungi rumah warga setempat yang berdekatan dengan posko kami. Ternyata hal negatif yang sebelumnya saya pikirkan itu kliru. Ternyata masyarakat di desa tersebut sangat ramah dan juga menerima kami dengan sapaan yang sopan. Hal yang mistis tidak saya rasakan, suasana yang sejuk, hanya saja di desa Kaligrenjeng susah air yang menyala 2x sehari (pagi dan sore). Dengan kondisi air yang susah, saya memutuskan untuk mandi di rumah tetangga dekat posko, karena dengan mandi di rumah tetangga saya dapat berbincang - bincang dengan pemilik rumah, sekalian siapa tau dapat kopi atau makan hehehe.

Menjelang terbit matahari kembali, 24 januari 2023 dilaksanakan pembukaan KKN di desa kaligrenjeng dan dihadiri oleh kepala desa juga seluruh perangkat desa dan peserta KKN yang berjumlah 121 anak dengan dengan posko 1 berisikan 40 anak, posko 2 berisikan 41 anak, dan posko 3 berisikan 40 anak. Desa kaligrenjeng mempunyai 4 dusun yaitu krajan, ringinrejo, jatinom, dan sweden. Kami dipimpin oleh dosen pembimbing lapangan kami yang bernama Dr. Eko siswanto, M.H.I. yang bisa mengarahkan kami untuk melaksanakan progam kerja yang baik.

Hari berikutnya kami meminta izin ke sekolahan untuk mengajar di SDN 1 dan 2 KALIGRENJENG juga MI SWEDEN dan kami pun mendapatkan izin tersebut, sesudah kami mendapatkan izin besok harinya kami mengajar ke sekolah - sekolah tersebut, dan dengan ramahnya para murid serta guru disana menyambut kami dengan sangat ramah dan kami pun mengajar murid - murid disana. Sepulang mengajar dari sekolah kami pun melanjutkan membantu mengajar ngaji di masjid, selesai mengajar ngaji di masjid kami pun pulang menuju posko, kemudian malamnya kami melakukan rapat untuk menentukan jadwal piket dan jadwal masak.

Hari berikutnya saya dan teman - teman perwakilan melakukan survei mengelilingi desa untuk mengetahui kegiatan - kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat serta ingin mengetahui potensi apa saja yang ada di desa KALIGRENJENG, sementara yang lain sibuk dengan jam

mengajarnya di SD/ MI, saya beserta teman saya mendengar bahwasanya ada konflik antar dusun. Akhirnya kami mencari tahu apa yang sudah terjadi sehingga dapat menimbulkan konflik antar dusun tersebut. Dengan bertemu salah satu perangkat desa yang bertanggung jawab atas dusun – dusun tersebut, ternyata konflik tersebut karena dikiranya pemerintahan desa terlalu pilih kasih terhadap dusun yang satu dengan dusun yang lain.

Pada minggu berikutnya saya dan teman – teman posko mengadakan minggu bersih untuk kebersihan pada daerah tempat dekat posko saya, kami membagi kelompok untuk membersihkan tempat – tempat seperti masjid, musholla, serta tempat lainnya dan itupun berlangsung sampai minggu – minggu berikutnya.

Pada minggu terakhir divisi pendidikan posko 1,2, dan 3 mengadakan lomba ceria antar SD se KALIGRENJENG, tetapi karena kurangnya koordinasi antar kelompok KKN yang ada di desa Kaligrenjeng maka terjadilah konflik yang menyebabkan lomba ceria tersebut tidak dapat terlaksana, lalu teman saya dan teman posko – posko lainnya ini meminta maaf kepada pihak sekolah dikarenakan tidak terlaksananya lomba ceria tersebut.

Sabtu 18 februari 2023, diadakannya penutupan desa dan koordinasi yang serba mendadak rapat-rapat juga belum terlaksana dengan baik, acara penutupan KKN di Desa KALIGRENJENG sebuah simbolis penutupan pertemuan antara mahasiswa dan masyarakat. Karena sejatinya adanya

pertemuan bakal ada yang namanya perpisahan. Namun saya yakin kita semua akan mengenal dan mengenang masyarakat KALIGRENJENG terutama tetangga posko dan perangkat desa yang telah membantu kelancaran jalannya KKN di Desa ini.

Yah mungkin itu saja cerita singkat saya selama KKN yang dapat saya tuliskan, mohon maaf jika ada kata - kata yang kurang pantas dibaca hehehe kan ini juga esay bukan makalah yang harus memakai bahasa baku hehe. Sekian dari saya ada kurang lebihnya saya minta maaf yang sebesar - besarnya.

Pengalaman mengabdikan langsung terjun dimasyarakat Kaligrenjeng

27

Zaidan Ahmad Nashrulloh

Awal mula aku tidak begitu berniat mengikuti kegiatan ini. Namun, dengan dorongan dan tanggungan yang telah aku pertimbangkan ini aku bersedia untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata ini. Aku memilih di Desa Kaligrenjeng dan tepatnya di Dusun Krajan. Dua hari pertama aku berada diposko dan berkumpul dengan teman-teman, aku merasa canggung dan sedikit gugup. Lambat laun aku mulai terbiasa dan aku memulai obrolan dengan rekan-rekan poskoku.

Oh iya, *for your information* aku mempunyai dua teman divisi publikasi yang juga sekaligus teman sekelasku kuliah. Jadi, aku berteman lebih akrab dengan keduanya daripada dengan rekan yang lainnya. Aku berada didivisi publikasi dan komunikasi yang terdiri dari dua orang mahasiswa dan empat orang mahasiswi. Kuliah Kerja Nyata tahun ini sangat berbeda. Lebih banyak dari biasanya dan tersebar 5 kecamatan, di Tulungagung dan Blitar. Satu kelompok terdiri dari 40 mahasiswa.

Sekarang kembali ke-topik. Aku akan menceritakan sebagian pengalamanku yang menurutku cukup menarik dibenak pembaca dan mempunyai daya tarik tersendiri. Seperti yang aku tulis diatas aku ber-40 mahasiswa berada dalam satu kelompok, sebanyak itu dan semakin banyak

orang akan semakin banyak pola pikir yang berbeda. Itu bisa menjadi senjata dan hal itu juga dapat menjadi boomerang terhadap kelompok kita. Awal mula masalah belum terdeteksi, baik oleh Pengurus Harian (*terdiri dari : ketua, wakil, dll.*) maupun rekan kelompok KKN. Hari-hari berlalu dan baik-baik saja. monoton tidak ada warna sama sekali.

Entah awal mula bagaimana, tapi yang dapat aku jelaskan adalah 10 laki-laki yang ada diposkoku tersebut terbagi yaitu 9 tukang bercanda dan 1 orang yang agak lain, karena diawal kedatangan kita didesa ini, dia sudah membuat *trouble maker* yaitu datang dengan pasangannya dan tak lain tak bukan pasangannya adalah anggota KKN kami. Sebut saja dia Bernama Pi'i. seminggu berjalan para laki-laki yang ada di posko sudah dapat memahami satu sama lain. Namun beda cerita dengan dia, dia selalu menjadi bulan-bulanan dan bahan obrolan para laki-laki, ya termasuk penulis ini, hehehehe. Tak juga itu. Dia dan pasangannya menjadi bahan obrolan rekan-rekan KKN baik putra maupun putri.

Tak hayal rekan-rekan KKN selalu menggosipinya, salah dia juga tak malu-malu untuk memamerkan keromantisannya, ya mungkin pembaca tau kalau penulis ini iri hati hehe, tapi hal ini dirasakan oleh warga posko. Sudahlah untuk membahasnya. Hari-hari berikutnya, penulis mulai belajar mendekatinya dan memahaminya. Tak sadar penulis sudah mulai merangkul dia dan memahaminya. Apa yang dibenaknya saat mulai dijauhi dan

dibuat bahan obrolan warga posko mulai dirasakannya dan mulai dibuat pelajaran olehnya. Bahwa dewasa bukan tentang siapa yang terlahir lebih dulu, melainkan dewasa itu lebih pintar mana mempelajari arti kehidupan dan mengerti timbal balik terhadap dirinya. Penulis juga belajar bahwa mungkin tak merasa kalau menyakiti 1 orang dan membuat semua yang ada dilingkungan penulis ikut dalam menyakiti 1 orang tersebut.

Setelah penulis mendekati dan memahaminya, penulis mengetahui tentang dia yang juga merasa dia salah dan menjadi bahan obrolan warga posko. Dia diam saja karena dia salah, dia menerima perlakuan warga posko karena dia juga membuat *image* yang buruk sebelum berkenalan dan berkumpul di perkumpulan pertama warga posko.

Sudah dia sudah memaklumi dan memaafkan perlakuan warga posko. Kita berlanjut dengan kondisi diposkoku adem, ayem, tentrem adalah hal yang fana didunia. Penulis dapat ber-*statement* begitu karena kondisi posko yang sepi dan ah konyol untuk dijelaskan dan dirangkai oleh kata-kata. Pokoknya kalau diposko suasananya sepi walaupun banyak orang dan terkesan tidak terkesan, bingungkan? Ya seperti itulah. Suasana posko yang kurang asyik ya walaupun satu kelompok dan satu rumah. Tapi warga posko menurut penulis cenderung nyaman dengan zona aman nyamannya. Tak hayal, kalau terjadi rapat atau kumpulan bermusyawarah sering bunyi krik krik krik,

karena sangking sepiunya hingga suara jangkrik pun terdengar.

Suasana seperti ini berjalan selama hampir dua minggu, dan mungkin masih begini suasananya sebagian rekan-rekan warga posko. Penulis yang nggak mau keadaan seperti ini terus berlanjut dan ber-episode. Penulis mempunyai istilah khusus yaitu **OSPEK** dengan pengertian membujuk rekan-rekan untuk belajar memahami satu sama lain dengan metode srawung. Penulis memang bukan siapa-siapa kedudukannya di posko, namun, penulis sebagai warga biasa diposko merasa muak dan tak mau KKN tidak terkesan dibenak teman-teman.

Penulis mulai meng-Ospek Pengurus Harian dan mulai menyuntikkan doktrin-doktrin yang telah disiapkan. Penulis meminta untuk pengurus harian tidak melulu fokus pada pekerjaannya. Ia juga meminta untuk pengurus harian srawung kepada warga posko yang lain dan memasukkan doktrin-doktrin yang telah diterima oleh pengurus harian. Pekerjaan ini cukup membuat kesulitan Pengurus Harian, jadi, penulis memutuskan untuk meminta bantuan salah satu warga posko untuk menyebarkan ajaran srawung tersebut hehe. Penulis juga melakukan hal tersebut jadi, tidak serta merta hanya menyuruh saja. alhasil keadaan posko yang tadinya mencekam menjadi lues, asyik, dan harmonis.

Berikut sebagian cerita pengalaman KKN di Desa Kaligrenjeng. penulis mengharapkan pembaca tidak menelan mentah-mentah karya tulis diatas. Penulis membuat karya

tulis diatas juga secara tidak langsung meluncurkan nuklir doktrin-doktrin sawung yang menjadi budaya kita yang sekarang hampir terlupakan dikalangan anak muda. Tugas pembaca sekarang adalah mempelajari karya tulis diatas dan menyapu hal-hal yang tidak penting diatas. bila ada kesan nggrundel dibenak pembaca, penulis memohon maaf yang sebesar besarnya. *“Undzur maqola wala tandzur maqola”*. Artikan sendiri yaa! Byeee.

Ceritanya Prolog ya

Haiii.. Nama aku Nesa Alfi Nazilah. Aku salah satu mahasiswa gendut (tapi pernah kurus) di kampus tercinta UINSATU Tulungagung. Awal pengumuman KKN begitu menegangkan karena gak ada yang aku kenal sama sekali bahkan tidak ada teman dari satu jurusan hehe. Dan yap, aku insecure dan takut sekaligus. Pertama, aku insecure yaa karna gendut dan pendek, kebayang gasii gimana bantetnya aku. Lalu, yang aku takutkan adalah tidak mempunyai teman karna aku gendut tentunya. Yang lebih menyedihkan,aku gak ada kendaraan huhu.

So, gimana aku berangkat ke tempat KKN sedangkan KKN ku di pelosok Blitar. Itu yang bikin aku sedih, karna aku orangnya introvert dan baperan, aku takut untuk meminta bareng dan menerima penolakan. Karna, kata fajar sadboy sadar diri itu perlu hehe. Aku hampir overthinking guys waktu teman-teman yang lain berangkat ke lokasi KKN, bahkan aku nangis di kamar mandi kost. Akhirnya, aku memutuskan untuk pergi naik kereta dan grab, walaupun habis uang lebih dari yang di kira-kirakan. Dan, welcome to my activity in KKN.

By the way, aku mendapat bagian KKN di desa Kaligrenjeng kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Desa yang baru pertama kali aku dengar selama ini, ya karna rumahku bukan di blitar dan aku bukan tipe anak yang duka survive dan menjelajahi tempat-tempat wisata. Yap, aku orangnya nolep haha. Banyak suka dan duka aku selama menjalani KKN di desa Kaligrenjeng, tapi lebih banyak dukanya sih. Tuhan, kenapa harus ada covid19 yang membuat aku gendut seperti ini.

Awal di tempat KKN

Hari itu aku datang naik grab dan turun dengan pasang wajah senyum sok tegar padahal hati menangis hehe, karna kita harus tetap slay walau hati berantakan. Hari-hari sebelum pembukaan KKN disana kita habiskan dengan beranjangsana kepada warga-warga setempat. Pembukaan KKN di desa Kaligrenjeng dilaksanakan pada hari Selasa, 5 hari setelah pemberangkatan karena menunggu waktu luang dari kepala desanya. Di sela menunggu hari pembukaan kita dari kelompok Kaligrenjeng 01 termasuk aku, juga membantu mendampingi pelatihan lomba gugus tingkat SD di SDN Kaligrenjeng 01, aku mendapat bagian untuk mendampingi siswa yang mengikuti lomba pantomim. Lalu, pada tanggal 24 Januari 2023 hari-H lomba gugus tingkat SD di selenggarakan. Beberapa siswa dari SDN Kaligrenjeng 01 mendapatkan juara termasuk lomba pantomim yang mendapat juara 1, betapa bangganya aku yang mendampingi

lomba tersebut, ya meskipun hanya melatih beberapa hari, tetapi aku merasa sukses melatih mereka.

Bagian Aku

Oh ya, KKN di Kaligrenjeng ini aku menjadi anggota dari divisi Publikasi dan komunikasi. Dan aku mendapat bagian untuk mengedit setiap kegiatan serta mendesain feed Instagram tiap minggunya. Jadi, tidak banyak kegiatan yang aku ikuti pada KKN kali ini. Sedihnya, karena aku jarang mengikuti kegiatan bahkan lebih sering berada di posko, tidak jarang mahasiswa KKN lain yang mengira aku menganggur, berleha-leha dan tidak mau mengikuti kegiatan (agak benar sih hehe). Tapi, aku gak senganggur itu kok, yang aku bingungkan sebenarnya hanya masalah kendaraan hehe.

Andai ada yang mau mengajak pergi mengikuti kegiatan bersama pun aku mau. Karna aku tidak ada kendaraan, kegiatan yang sering aku lakukan adalah menjadi penghuni tetap posko yang sedikit sok sibuk dengan mendesain dan bermain game agar tidak kesurupan hehe. Kalian harus tau, awal KKN disini kami kesulitan mendapat air untuk mandi karena air keran di posko nyala 2 hari sekali, ya walaupun di rumahpun aku jarang mandi tapi disini harus keliatan slay dong, dari mandi 1 kali sehari jadi mandi 2 kali sehari. Sejak saat itu aku jadi lebih menghargai air hehe. Ternyata seberharga itu air, untungnya tetangga di sekitar posko sangat baik. Dengan senang hati mereka memberikan

tumpangan untuk kami mandi dan mencuci baju. Tapi, setelah beberapa hari disini Alhamdulillah air keran menyala setiap hari walaupun hanya sampai sore.

Sotong enak ya? Tapi ini bukan tentang sotong

Ini sedikit cerita tentang seseorang yang menjengkelkan dan bersangkutan dengan sotong. Pada suatu malam, aku mendengar suara "Sotong goreng 500 an, wenak tenan" aku yang sangat menyukai sotong langsung berlari keluar dan menemui beberapa teman KKN yang hendak membeli sotong. Beberapa dari mereka sudah pergi lebih dulu ke pinggir jalan raya, tinggal 1 anak yang masih sibuk memasang kerudung, dengan tergesa-gesa aku berkata titip kepada dia. Tetapi, aku mendapat respon yang sangat menjengkelkan yang bahkan tidak bisa di jelaskan dengan kata-kata. Akhirnya dengan jengkel hati aku kembali ke kamar dengan muka kusut.

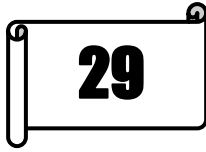
Beberapa detik kemudian ada teman KKN lagi yang hendak membeli sotong juga, dan aku menitipkan kepada dia. Hal itu yang membuat teman sekamarku bingung dan bertanya kepadaku karena sebelumnya sudah mendengar aku teriak-teriak ingin menitip sotong dan aku menitip lagi, dan ya aku meluapkan segala kata-kata yang aku pendam selama beberapa menit tadi . Oh ya, disini aku berada di satu ruang yang di sebut kamar tapi bukan kamar yang aku tiduri bersama, diruang ini aku tidur berempat dengan mahasiswa KKN lainnya. Sebelumnya aku sama sekali tidak akrab

dengan mereka, bahkan aku pergi ke kamar hanya ketika waktu tidur saja. Tetapi, karena peristiwa sotong tersebut membuat aku akrab dengan mereka sampai akhir KKN, terima kasih sotong. Karnamu, hari-hari KKN ku tidak terasa sepi lagi. Tapi dia baik kok guys hehe, jengkelku hanya sesaat.

Tentang kelompoknya

Kali ini aku ingin menjelaskan tentang bagaimana keadaan kelompok kami. Karena mungkin banyak dari mahasiswa kelompok Kaligrenjeng 01 yang tidak mempunyai pengalaman dalam keorganisasian termasuk aku sendiri. Aku merasa sangat banyak hambatan yang terjadi dalam satu divisi, antar divisi, bahkan antar kelompok Kaligrenjeng sendiri. Kurang kordinasi kepada setiap anggota membuat proker yang di rencanakan tidak berjalan dengan baik bahkan ada beberapa rencana yang tidak sampai terlaksana. Begitu juga dalam divisi publikasi sendiri, kita mengalami kesulitan dalam menjalani tugas karena kurangnya kemampuan dalam beberapa bidang dan kurangnya properti yang memadai. Sehingga aku merasa sedikit fail dalam menjalani kegiatan-kegiatan KKN ini, tetapi karena kami disini berjumlah 40 mahasiswa memanglah tidak mudah dalam mengkoordinasikan dan memmanagement kegiatan yang ada karena sebagai pendatang di desa Kaligrenjeng ini.

Oh ya, 1 cerita lagi. beberapa hari sebelum kepulangan tepatnya setelah mengadakan sosialisasi tentang literasi digital. Sore hari aku mau mandi, aku jatuh guys huhhu sedih, sakit, campur malu karena di ketawain sama temen-temen. But, aku seneng bisa buat mereka ketawa di detik-detik sebelum berpisahya kita, anggap aja luka ini sebagai kenang-kenangan buat aku yang sudah mengikuti KKN 2023 ini hehe. Yahh, kayaknya udah agak banyak yang aku ceritain disini. Inti dari essay aku adalah aku pengangguran yang sekali dapat tugas pusingnya 7 keliling sedikit menikmati kegiatan KKN ini, yang mengurus sedikit isi dompetku. Tapi, banyak kok yang berkesan di KKN kali ini. Luv kalian semua, see you next time in other universe.



Seuntai Perjalanan di Kaligrenjeng

Reinina Fauziati Rohmah

PROLOG

Hari-hari sebelum pemberangkatan KKN gelombang 1 tahun ini, aku sedikit cemas. Cemas akan mentalku yang belum siap dengan kenyataan bahwa aku menjadi peserta KKN. Jujur saja, aku sempat menangis berkali-kali sebelum pemberangkatan. Selama 40 hari kedepan, aku harus beradaptasi dengan 40 mahasiswa yang belum aku kenal dengan baik. Selain itu, aku juga harus mencoba tinggal di tempat yang belum aku tahu sama sekali.

PEMBERANGKATAN

Kamis, 19 Januari 2023. Hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba. Saatnya pemberangkatan KKN. Melewati beberapa tempat yang belum aku lewati sebelumnya. Melewati jalan naik turun berkelok-berkelok, jalanan terjal, hingga melewati ladang-ladang yang sangat panjang untuk sampai ke sana. Disana tidak ada rumah sama sekali . Aku sempat berfikir untuk meneruskan perjalanan atau pulang saja. Aku ragu-ragu untuk meneruskan perjalanan. Tempatnya di Dusun Krajan Desa Kaligrenjeng Kecamatan

Wonotirto Kabupaten Blitar. Butuh waktu hingga 1 jam 30 menit untuk kesana.

KONDISI DESA KALIGRENJENG

Kaligrenjeng adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Desa kaligrenjeng terbagi menjadi 4 dusun diantaranya Dusun Krajan, Jatinom, Sweden dan Ringinrejo. Dari 4 dusun terdiri dari 9 RW dan 30 RT dan luas desa 806,351 Km. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3119 jiwa. Di desa kaligrenjeng terdapat fasilitas umum yang terdiri dari 2 SD dan 1 MI. Di desa tersebut juga terdapat beberapa mushola dan masjid. Kegiatan masyarakat sehari-hari di desa kaligrenjeng biasanya menanam jagung, menanam bawang, menanam tebu, mencari pakan ternak, dan hal-hal lainnya. Mayoritas profesi masyarakat di desa kaligrenjeng adalah buruh tani dan petani. Hasil panen tebu di desa kaligrenjeng tepatnya di dusun Sweden melimpah ruah. Hasil tersebut akan diambil dan di distribusikan ke daerah Blitar, Tulungagung, dan Kediri. Selain tebu ada hasil panen lainnya seperti jagung, padi, bawang merah, ketela dan kelapa. Hasil panen tersebut juga di jual ke pemborong.

PENGALAMAN KKN

Singkat cerita, rombongan kami sampai di tempat tujuan. Ya, agak tertekan dengan keadaan posko kami. Melihat posko dari kelompok lain jauh lebih baik dari yang

kami miliki. Kamar mandi tanpa pintu dan tanpa aliran air pun menjadi suatu penghalang kenyamanan selama KKN. Hal itupun yang membuat saya memberanikan diri dan menutup rasa malu untuk menumpang mandi di rumah tetangga terdekat. Ya. Jauh dari ekspektasi. Awalnya masyarakat disana kurang respect dengan kehadiran kami. Tidak semua bisa menerima kehadiran kami dengan baik. Itu yang membuat saya semakin tidak nyaman dengan tempat ini.

Malam pun tiba. Dengan lauk seadanya kami makan bersama-sama. Piket masak dan bersih-bersih dijadwal setiap harinya. Jujur saja, aku sama sekali tidak ada selera makan. Bagaimana aku berselera dengan keadaan kami yang seperti ini? Memikirkan bagaimana aku tidur malam hari saja sudah membuatku menangis. Bagaimana tidak? Aku harus menyiapkan diri untuk tidur di lantai hanya beralaskan tikar selama 40 hari. Aku dan kedua temanku mulai bercerita di malam hari. Air mata kami tidak bisa dibendung lagi. Apalagi ketika orang rumah mulai menghubungi. Kami pun menangis tanpa suara di ruangan itu. Bayangkan saja, setiap pagi hari setelah bangun tidur bukannya segar bugar, tapi badan kami malah sakit-sakit semua.

Kami sudah memulai kegiatan kami sebelum pembukaan. Ada yang mengajar TPQ, ikut yasinan rutin, anjingsana, dan lain-lain. Yang lainnya banyak yang menghabiskan waktunya hanya makan dan tidur, bahkan setelah pembukaan. Aku ada di Divisi Publikasi dan

Komunikasi. Jadi kegiatan ku adalah mendokumentasikan segala kegiatan dan proker KKN. Tidak hanya itu, aku pun juga mengedit beberapa konten untuk di posting di sosial media kelompok kami. Ada juga peserta KKN yang dikirim ke Dusun Sweden. Di desa kaligrenjeng ada 4 dusun, sedangkan kami di Kaligrenjeng hanya dibagi 3 kelompok. Jadi untuk meratakan seluruh dusun, kami tiap kelompok mengirim beberapa delegasi yang terdiri dari 5 divisi per minggunya. Tiap kelompok terdiri dari 10 delegasi. Waktu itu, aku kebagian minggu pertama di Dusun Sweden.

Jalanan menuju Dusun Sweden sangat sulit. Tidak bisa dilalui saat hujan dikarenakan jembatan yang dilalui tertutup air sungai. Meskipun begitu, pemandangan menuju ke sana sangat indah. Melewati perbukitan, perkebunan tebu, dan juga sungai biasa dibuat mandi maupun cuci baju oleh masyarakat sekitar. Tidak mengecewakan, masyarakat disana sangat ramah, sangat menerima kehadiran kami. Tapi sepertinya, jumlah delegasi yang dikirim di dusun sweden ini terlalu banyak. Sasaran yang dituju untuk proker kami terlalu sedikit, sedangkan jumlah kami sangat banyak. Sangat sulit mengembangkan proker disana karena hampir tidak ada potensi yang bisa dikembangkan. Itulah yang kemudian menjadi permasalahan lagi. Kamk tetap disini atau kembali ke posko awal.

Pada hari ke 2 di Sweden, kami ditarik ke posko masing-masing. Kami turun ke posko masing-masing pada pagi hari. Jalan cukup sulit untuk pulang pergi. Jadi untuk

seterusnya, dusun tersebut jarang tersentuh proker dari kelompok kami. Cukup disayangkan, padahal masyarakat disana cukup antusias dengan kehadiran kami.

PEMBUKAAN & KEGIATAN KKN

Selasa, 24 Januari 2023 adalah waktu pembukaan KKN di Desa Kaligrenjeng. 3 kelompok berkumpul di Balai Desa untuk ikut acara pembukaan. Beberapa perangkat desa hadir, juga DPL dari 3 kelompok. Acaranya berjalan sesuai rencana awal dan selesai di siang hari. Di tutup dengan foto bersama. Setelah rangkaian kegiatan tersebut, semua berpencar menuju lokasi sesuai proker divisi masing-masing. Termasuk aku dan teman-teman divisiku. Keseharianku adalah dokumentasi dan editing, terkadang juga mengajar di sekolah. Ya. Agak lelah menghadapi murid-murid SD. Jumlah mereka tidak banyak seperti jumlah murid SD di kota-kota, tapi mereka lebih susah untuk dikondisikan meskipun jumlahnya sedikit.

MISKOM KELOMPOK

Meskipun kelompok kami hanya dapat 1 posko, tapi komunikasi dalam kelompok kami tergolong kurang baik. Tidak semua informasi disampaikan dengan seluruh anggota kelompok. Banyak miskom terjadi. Terjadilah sedikit perselisihan antara kamar atas dan kamar bawah. Ketika ada kegiatan di masyarakat, yang tahu informasi hanya hanya golongan kamar atas, kamar bawah tidak menahu.

Terkadang informasi yang menyebar hanya terdengar dari mulut ke mulut, bukan dari PJ kegiatan. Itulah mengapa banyak miskom terjadi.

Ada lagi miskom yang terjadi dengan 3 kelompok Divisi Komunikasi dan Publikasi di minggu terakhir sebelum KKN berakhir. Video profil desa dibuat gabungan, jadi dalam 1 desa hanya membuat 1 video. Kami dari sekumpulan Divisi Komunikasi dan Publikasi 3 kelompok sependapat bahwa video tersebut digarap oleh 3 kelompok secara bersamaan. Tapi ternyata dari arahan LP2M, video tersebut dibuat berkelompok. Yang diuntungkan dari info tersebut adalah kelompok 3, karena semua bahan disetor ke kelompok 3 dan diedit oleh mereka. Jadi setidaknya mereka sudah punya reng-rengan video, sedangkan kelompok lain hanya memiliki sebagian mentahan untuk pembuatan video. Agak mengesalkan memang. Kelompok kami pun akhirnya menggebut untuk menyelesaikan video tersebut di minggu-minggu terakhir, sedang jobdisk Divisi Komunikasi dan Publikasi pun sebenarnya masih sangat menumpuk.

PENUTUP

Sebenarnya masih banyak yang ingin kuceritakan disini. Tapi sepertinya jika kuceritakan semuanya akan menghabiskan berlembar-lembar halaman. Banyak sekali pengalaman yang kudapat selama KKN ini. Harapan untuk KKN selanjutnya, semoga LP2M tidak mengirim mahasiswa terlalu banyak untuk kegiatan KKN, karena semakin banyak peserta maka semakin banyak juga yang menanggung. Selain itu, tempat yang bisa menampung kami dalam jumlah sebanyak itu juga terbatas. Sekian sedikit cerita dariku. Semangat untuk kalian yang akan menjalani KKN.



30 Hari Bersama Ken

Neni Marlina

Aku adalah seorang mahasiswi semester 5 di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang saat ini sedang KKN Reguler Multisektoral. Yang dilaksanakan pada saat semua mahasiswa semester lainnya sedang libur kampus. Tentu dengan adanya hal ini, semula aku merasa seperti tidak ingin melakukan KKN pada gelombang pertama. Tapi teman-temanku menyarankan aku untuk mendaftar pada gelombang pertama, karena jika pada gelombang kedua tepatnya pada semester 7 nanti akan sangat memakan tenaga dikarenakan bersamaan dengan acara 17 Agustus nantinya. Setelah dipikirkan dengan sungguh-sungguh akhirnya aku mendaftar pada gelombang pertama.

Pada gelombang pertama ini, awalnya aku memilih di Desa Tanggungung, Tulungagung. Itupun sudah janji dengan teman sekamar kosku yang juga mendaftar disitu. Setelah hara huru pendaftaran gelombang 1, selang beberapa hari pengumuman sudah di share di grup kelas. Dan dengan cepat aku langsung mendownload dan membuka file yang berisi daftar nama yang ikut KKN serta penempatan

daerahnya pada gelombang pertama ini. Begitu file terbuka, tanpa jeda aku langsung menulis namaku pada bagian pencarian agar tidak terlalu memakan waktu. Yang semula aku daftar di Desa Tanggunggunung, ternyata tidak sesuai ekspektasi. Aku di tempatkan di daerah Blitar tepatnya Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto.

Untung saja masih bersama salah satu temanku yang juga ikut di tempatkan disitu juga. Jadi dengan perasaan terpaksa, kami mengiyakan berangkat pada gelombang ini. Andai kata pada kelompok ini tidak ada yang aku kenal, mungkin aku akan mengundurkan diri. Perihal aku termasuk salah satu orang yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru. Untuk memulai pembicaraan dengan orang baru saja enggan sekali rasanya.

Sebelum berangkat ke Desa Kaligrenjeng, teman-teman semua mengumpulkan barang bawaan yang akan digunakan ketika disana di salah satu rumah temanku yang dekat dengan kampus kami. Kala itu, aku dengan temanku sekamar mengantarnya pada saat sore ketika besok sudah mau diangkut. Maklum saja, aku ini termasuk mahasiswa yang menganut *SKS(Sistem Kebut Semalam)*. Essay KKN saja aku menggarapnya pada hari H dimana besok paginya merupakan deadline pengumpulan file kepada BPH(Badan Pengurus Harian).

Tibanya di tempat kami KKN, aku dan temanku satu kos ini yang bisa dibilang introvert sangat asing dengan keadaan yang melibatkan banyak orang asing dalam satu

posko. Tapi setelah kami jalani hari demi hari ternyata tidak semenyeramkan itu. Lambat laun kamipun mulai akrab satu sama lain.

KKN yang identik dengan adanya cinta lokasi ini beberapa dirasakan oleh sebagian teman-temanku. Selain kisah percintaan, disini aku juga diajarkan bagaimana cara menghargai teman satu sama lain yang tentu ada dalam berbagai watak dan sikap masing-masing individu. Banyak sekali pengalaman yang didapat selama KKN ini.

Didalam satu kelompok, terdapat 40 mahasiswa dalam satu rumah. Yang mana nantinya akan dibagi menjadi 5 divisi. Diantara yaitu, divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi sosial, budaya dan agama, divisi ekonomi, dan divisi publikasi dan komunikasi. Aku ditempatkan pada divisi publikasi yang itu bukan keahlianku sama sekali.

Kegiatanku sehari-hari pada divisi publikasi yaitu mendokumentasi segala kegiatan divisi lain. Misalnya mendampingi kegiatan belajar mengajar di sekolahan di divisi pendidikan dan teknologi, mendampingi rutinan yasinan ibu-ibu setiap malam sabtu di divisi sosial, budaya dan keagamaan, mendampingi ibu-ibu dalam proses pembuatan krupuk singkong di divisi ekonomi, mendampingi sosialisasi pola hidup sehat yang dilaksanakan di SDN Kaligrenjeng 01 di divisi kesehatan.

Pengalaman seru yang aku rasakan pada divisi ini yaitu membuat profil desa yang mana kita membuat video berdurasi 5-7 menit untuk menunjukkan potensi apa saja yang terdapat pada desa yang sedang kita tempati ini. Kami mengulik berbagai hal mulai dari kegiatan sehari-hari warga setempat, mata pencaharian warga setempat, dan wisata alam apa saja yang terdapat pada desa ini. Nah, yang sangat menarik yaitu mengulik tempat wisata. Karena yang lainnya sudah dikerjakan oleh sebagian rekan divisiku.

Pada H-seminggu pulang ke rumah masing-masing, aku bersama teman-teman satu divisi mengulik tempat wisata yang ada di Desa Kaligrenjeng yaitu Pantai Gayasan. Pantai Gayasan ini adalah pantai yang belum bisa diakses oleh kendaraan umum untuk menuju ke tempat wisata tersebut. Pantai Gayasan ini memang berdampingan dengan Pantai Pangi. Meskipun berdampingan, akses masuk ke pantai Gayasan luar biasa sulit. Oleh karena itu, mengharuskan kami untuk berjalan kaki sejauh 4 KM dengan jalanan yang masih banyak bebatuan. Jalan tersebut jangan harap hanya lurus saja, jalanan menuju tempat tersebut seperti jalan mendaki gunung. Kalau tidak salah kami harus melewati 2 bukit untuk sampainya di Pantai Gayasan tersebut.

Awalnya, aku dilarang ikut oleh teman-temanku. Karena mereka sudah tau pasti bahwa jalannya akan sangat sulit. Tapi meskipun begitu, tak gentar tekadku untuk tetap ikut berpartisipasi dalam kegiatan divisi kami. Sesampainya

di tempat tujuan yaitu Pantai Gayasan, ini sungguh tidak mengecewakan sama sekali dengan dihadapkannya jalanan yang begitu sulit. Ini sangat setimpal dengan apa yang telah kami lalui. Pemandangan pantai yang masih belum terjamah banyak orang ini menurutku sangat worth it. Disana kami langsung menyeduh teh, memasak mie instan, dan beristirahat dibawah pohon serta tak lupa juga mendokumentasi keindahan pantai gayasan ini.

Matahari sudah mulai turun, dan pukul 15.00 kami memutuskan untuk kembali ke posko. Bagiku, ini adalah pengalaman yang tidak terlupakan. Selain effortnya, juga bersama orangnya. Aku pernah membaca sebuah kutipan "Jangan meninggalkan apapun di pantai kecuali kenangan". Sekian pengalamanku setelah 30 hari di desa orang. See next essay, bye!

Kuliah Kerja Ngopi (Ngobrol Pintar) di Desa Kaligrenjeng Berawal dari Anak Publikasi Kemudian Merangkak jadi Anak Ekonomi



Rahma Miftahul Rizza

Kuliah kerja nyata merupakan pengabdian apa yang diperoleh mahasiswa selama ia belajar di bangku kuliah terhadap masyarakat. Juga diharapkan agar apa yang diperoleh selama perkuliahan dapat bermanfaat terhadap masyarakat luas.

KKN ini saya kebagian tepat di desa Kaligrenjeng kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar, disini saya mendapatkan banyak pengalaman dan jugapelajaran seperti bagaimana caranya memasak,memperoleh teman baru, mempererat rasa kekeluargaan antar sesama anggota dan juga sudah dianggap sebagai keluarga sendiri bisa dikatakan bahwa posko adalah rumah kedua setelah rumah sendiri, berinteraksi dengan masyarakat luas juga saya mendapatkan pengalaman yang berharga yaitu harus hema air dan jua jangan boros dalam menggunakannya karena disini air sangatlah berharga berbeda dengan dirumah yang mana air sangat melimpah bahkan sampai turah-turah.

Sebelum hari pemberangkatan saya beserta teman-teman survei posko yang bertepatan tepat disamping tugu perbatasan masuk desa kaligrenjeng dari arah pasiraman. Rumahnya cukup untuk kami ber 40 walaupun agak sesak tapi alhamdulillah masih bisa digunakan untuk berteduh dari panas dan hujan. Hari itu kami keposko selain survei uga untuk bersih- bersih dan merapikan posko jugamembawa barang- barang yang akan dibawa selama 30 hari kedepan. Setelah bersih- bersih kami pulang ke rumah lagi untuk istirahat namun saat perjalanan pulang saya dan teman saya kesasar karena terpisah dengan rombongan yang harus memutar arah lewat kabupaten yang amat jauh tapi alhamdulillah sampai rumah dengan selamat. Hari pemberagkatan KKN saya dan teman- teman naik motor beramai- ramai menuju lokasi, sesampainnya disana kia masih merasa asing satu sama lain mungkin karena perkenalan yang terlalu singkat atau mungkin karena malu- malu ingin berkenalan.

Hari pertama diposko masih sangat rindu rumah maklum karena belum terbiasa jauh dari orang tua. Namun, karena teman-teman sangat baikdan juga enak diajak ngobrol akhirnya saya betah tinggal di posko. Air disini sangat sulit, kata tetangga kran air mengalir 2 hari sekali bahkan kalau musim kemarau tidak ada air yang mengalir sama sekali. Awalnya kami merasa sedih karena harus mandi 2 hari sekali namun karena banyak air dimasjid kami memutuskan untuk mandi dan mencuci disana, tapi karena jumlah kami yang banyak jadi malu ntuk terus menerus mandi dan mencuci di

masjid. Setelah mandi dan mencuci di masjid banyak tetangga yang baik hati menawarkan tempat untuk tidur dan juga tempat untuk mandi. Pak Ji dan Mbah Miran yaitu dua orang yang paling berjasa agar kita seposko mandi pagi dan sore bahkan juga bisa mencuci baju serta keperluan lainnya.

Sehari sebelum pembukaan KKN kami anjingsana ke rumah para tetangga untuk sekedar kenalan dan menjalin silaturahmi dengan warga setempat karena kami hanyalah warga asing dari luar kota yang tinggal beberapa minggu di desa Kaligrenjeng. Pembukaan kuliah kerja nyata diadakan di Balai desa Kaligrenjeng, berepatan pada hari senin tanggal 24 Januari 2023. Di desa tersebut ada 3 kelompok KKN yang terdiri dari empat puluh orang perkelompok yang pertama yaitu Kaligrenjeng 1 poskonya berada di dusun Krajan, yang kedua adalah kaligrenjeng 2 poskonya berada di dusun Ringin Rejo, dan yang ketiga adalah Kaligrenjeng 3 yang poskonya berada di dusun Jatinom. Kebetulan saya berada di kelompok pertama yaitu berada di dusun Krajan, Desa Kaligrenjeng, Kabupaten Blitar.

Sebenarnya di kaligrenjeng ada 4 dusun yaitu krajan, Ringinrejo, Jatinom, dan Sweden. Namun karena di Sweden jalannya lumayan sulit dan harus menyebrang sungai centung yang memiliki jalan yang lumayan curam dan juga menanjak akhirnya hanya ada 3 posko namun di Sweden juga terkadang ada anak KKN kesana untuk mengajar anak-anak MI dan juga mengajar mengaji disana dan sore hari mereka pulang ke posko masing-masing.

Minggu pertama setelah pembukaan masing- masing divisi membuat rancangan program kerjanya baru setelah minggu kedua kami semua melaksanakan program kerja masing- masing divisi. Ada 5 divisi dalam setiap kelompok saya kebagian sebagai divisi Komunikasi dan Publikasi yang bertugas mendesain logo, banner, feed ig dan lain- lain juga ikut dvisi lainnya untuk mengabadikan foto program kerja mereka.

Saya kebagian ikut di divisi ekonomi jadi kemanapun diisi ekonomi pergi saya ikut. Salah satu usaha yang pernah saya kunjungi dan juga ikut dalam proses pembuatannya adaah proses pembuatan kerupuk singkong yang bertepatan di rumah bapak Sumadio dan juga istrinya yaitu ibu Siti Aminah. Disana kami diajari bagaimana cara mengupas ketela, memeras ketela dan menghaluskan ketela, kami juga diajari bagaimana caranya membuat kerupuk ketela yang enak, nikmat dan gurih. Pembuatan kerupuk etela membutuhkan endapan air ketela yang sudah diperas kemudian dicampur dngan ampas parutan ketela setelah itu dibumbui dan kemudin dikukus dan terakhir didiamkan d ulkan baru setelah keras bisa dipotong tipis- tipis menggunakan alat seperti pisau tapi besar dan setelah itu dijemur dibawah sinar matahari. Proses pengeringan membutuhkan waktu sekitar 2 hari jika cuaca sedang terik dan jika cuaca sedang hujan maka pemotongan diundur dan calon krupuk didiamkan di kulkas sampai menunggu cuaca cerah.

Minggu ketiga teman-teman disibukkan dengan acara-acara seperti yasinan, mengajar ke sweden, lomba-lomba anak sd, dan masih banyak lagi dan minggu terakhir kami di desa kaligrenjeng kami disibukkan dengan acara rejeban di masjid, yasinan, juga kegiatan lainnya, jugasibuk membuat laporan kelompok, essay individu dan tugas lainnya. Walaupun agak pusing tapi ami sangat menikmati kebersamaan di desa kaligrenjeng ini semoga setelah KKN dan pulang ke rumah masing-masing jangan pernah lupa kenangan yang kita bersama lakukan di posko tercinta ini dan jangan lupa juga untuk tetap membuat grub whatsapp rame terus walaupun kebersamaan 30 harinya sudah berakhir dan jangan lupa untuk tetap menjaga tali silaturahmi dengan sekedar ngopi bareng di angkringan pule atau di angkringan 60 atau yang lainnya.

Wah!!! Serasa cepet banget kuliah udah mau KKN aja ni. Tepat ditanggal 9 Januari 2023 pengumuman kelompok KKN telah resmi diumumkan. Aku yang awalnya memilih tempat di Desa Tambakrejo karena kupikir disana enak karena dekat pantai ternyata oh ternyata malah terbuang di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar . Ketika itu, aku sangat kecewa dengan pembagian kelompok tersebut. Tapi aku tetap berusaha menguatkan hati sembari berfikir "yowes lah rapopo, seng penting oleh nggen, gek KKNku gelombang 1", aku berfikiran seperti itu karena banyak teman-temanku yang kesulitan pada saat mendaftar di web KKN gelombang 1 ini. Adanya pembuangan anggota kelompok disini disebabkan oleh erornya sistem Smart Campus yang tidak membatasi kuota anggota kelompok perdesanya. Sehingga sebagian desa ada yang over anggota dan desa lainnya kekurangan anggota.

"Desa Kaligrenjeng" nama desa yang baru pertama kali ku dengar. Ekspetasiku desa ini adalah desa yang masuk kepedalaman, ternyata setelah ku telusuri lebih jauh, desa ini bersebelahan dengan Desa Tambakrejo. Untuk menuju Desa Tambakrejo hanya membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit Adapun untuk akses jalannya sangatlah mudah karena

jalanan di Desa Kaligrenjeng baru saja diperbarui. Desa Kaligrenjeng ini adalah desa yang terletak di Blitar bagian selatan, sekitar 15 menit dari pesisir Pantai Tambakrejo. Mata pencaharian masyarakat di Desa Kaligrenjeng umumnya hampir sama dengan desa-desa lainnya, mata pencaharian masyarakatnya secara umum adalah berkebun, pedagang, serabutan, kuli, guru, nelayan dsb.

Pada tanggal 17 Desember 2023, aku dan anggota kelompokku melakukan survei ke Desa Kaligrenjeng untuk mengetahui bagaimana seluk beluk Desa Kaligrenjeng, apa saja potensi yang ada di Kaligrenjeng dan untuk mencari posko untuk tempat tinggal anggota KKN selama sebulan kedepan. Survei ini tidak hanya dilakukan oleh kelompokku melainkan juga diikuti oleh 2 kelompok lainnya yang juga akan KKN disini. Kupikir di desa ini hanya memiliki 3 dusun karena yang akan KKN disini ada 3 kelompok. Tapi ketika rapat dilakukan ternyata Desa Kaligrenjeng ini mempunyai 4 dusun yaitu Dusun Krajan, Jatinom, Ringinrejo dan Sweden. Dengan adanya 4 dusun disini akhirnya pihak desa meminta kepada kami untuk membagi lagi anggota kelompoknya agar ada yang ditempatkan di Dusun Sweden. Setelah musyawarah dengan pihak desa selesai akhirnya kita berangkat untuk menuju posko masing-masing. Lanjut ditanggal 18, aku dan anggota kelompokku pergi ke posko lagi untuk pemindahan barang-barang dan bersih-bersih posko. Untuk barang bawaanku dan teman-teman lainnya di kumpulkan di rumah salah satu anggota kelompok yaitu Novi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah membawa

barang-barang karena diangkut dengan mobil bak milik Novi.

Keesokan harinya, pada tanggal 19 Januari, aku bersama teman-teman berangkat menuju ke lokasi KKN di Desa Kaligrenjeng. Estimasi perjalanan yang aku tempuh jika dihitung dari rumah sampai lokasi KKN kurang lebih satu setengah jam, dengan melewati jalan yang relatif ekstrim karena hampir seluruh perjalanan menanjak dan berliku-liku khas pegunungan. Aku sangat terkesan sekali saat hari pertama KKN ini dimulai, menurutku masyarakat di desa ini menerima kami dengan sangat baik. Salah satu bantuan yang sangat mengesankan saat pertama kali datang disini adalah masalah air. Sedikit informasi bahwasannya di daerah Kaligrenjeng ini air menjadi permasalahan utama, karena berada di dataran tinggi yang kontur tanahnya agak berbatu, air disini sangatlah langka, bahkan untuk air pet pun hanya mengalir 2 hari sekali.

Pada hari pertama air di posko kami ternyata belum diperbarui oleh pihak desa sehingga kami sangat kebingungan. Mau buang tidak bisa, mau masak tidak bisa, dll. Untungnya tentangga posko sangat baik kepada kami. Ketika hendak memasak tetangga depan posko yaitu Mbak Titin mempersilahkan kami untuk menggunakan airnya. Adapun untuk yang ingin mandi dan buang air harus pergi dulu ke Masjis atau Mushola terdekat. Ada hal yang paling terkesan dihari pertamaku ini yaitu ketika hendak mengikuti jamaah isa' ternyata Imam sholatnya berhalangan untuk

hadir sehingga masyarakat kebingungan mencari pengganti Imam, entah apa yang masyarakat sana pikirkan tiba-tiba saja mereka memilihku untuk menjadi Imam sholat isa' tersebut padahal masih kali pertama aku disana.

Dihari selanjutnya aku mulai rutin untuk jamaah di masjid, hal ini sebagai salah satu bentuk pendekatan aku kepada masyarakat. Setelah jamaah aku selalu tinggal di masjid terlebih dahulu untuk berbincang-bincang dengan orang yang jamaah di masjid. Dihari kedua ini aku sudah mulai kenal dengan Pak Sis, Pak Suli, Pak Kus, dll. Beliau-beliau ini sangat menyambut kedatangan kami dengan harapan untuk bisa memajukan perkembangan Desa Kaligrenjeng. Kemudian setelah isa' aku ingin untuk sowan ke ndalem Pak Abror yang mana beliau adalah ketua Ta'mir Masjid dan MADIN di Masjid Darussalam. Tapi ketika sampai di dalem beliau ternyata beliau sedang yasinan dan tidak ada di ndalem, akhirnya aku putuskan untuk datang besok siangnya guna membahas kegiatan keagamaan dan meminta izin untuk bantu-bantu mengajar di TPQ.

Keesokan harinya kelompokku melakukan kerja bakti untuk bersih-bersih lagi area posko karena diluar posko masih sangat tidak karuan. Bentuk kerja bakti kami dengan mecabuti rerumputan, memasang tali untuk jemuran, memperbaiki jalan depan posko. Dihari ini juga akses air baru bisa mengalir diposko kami. Di hari ini juga kami mulai bersilaturahmi ke tetangga-tetangga kami untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di krajan. Saya bersilaturahmi

dirumah bu Sukin, pak Ji, bu Nurhayati, Pak wahyu dan masih banyak lainnya. Ternyata di dusun krajan ini terdapat 2 mushola dan 1 masjid yang mana masyarakat meminta kami untuk juga melakukan jamaah disana sehingga aku yang merupakan CO dari divisi keagamaan memutuskan untuk menjadwal kegiatan sholat jamaah agar rata, semua mushola dan masjid ada yang mengikuti jamaahnya.

Kegiatan mengajar ngaji ku mulai di hari senin bertepatan dengan tanggal 23 Desember 2023. Walaupun pembukaan KKN masih dilakukan esok harinya yaitu hari selasa tanggal 24 Desember 2023, aku tidak mau untuk menyia-yiakan waktu sehingga kegiatan mengajar ngaji kulakukan di hari senin. Seiring berjalannya waktu, tak terasa hari demi hari ku lalui, tugas dan program kerja semakin hari semakin padat, mulai dari kegiatan membantu mengajar di TPQ, kegiatan Pelatihan Seni Hadrah Al-Habsy dan kegiatan sosial lainnya dengan masyarakat diantaranya kerja bakti, yasinan, rutinan pengajian, istighosah dan lain sebagainya. Pelatihan Hadrah menjadi salah satu program yang diusung oleh Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, sebelum kedatangan kami alat hadroh sudah ada tapi tidak dengan pelatihnya sehingga alat hadrah disana tidak terpakai. Oleh karena itu, dengan kami adakannya pelatihan ini, kami berharap setelah diselenggarakannya pelatihan ini, santri-santri TPQ dapat melanjutkan estafet perjuangan dakwah di bidang seni hadrah.

Selain menjalankan proker divisi, sesekali aku juga ikut serta membantu divisi yang lain, utamanya dari divisi pendidikan. Aku dimintai untuk membantu pelatihan lomba adzan yang alhamdulillah bisa mendapat juara 1 lomba adzan tingkat kecamatan. Aku juga diamanahi untuk mengajar di SDN 1 dan 2 Kaligrenjeng serta dimintai tolong untuk ikut membantu program TPQ di Dsn. Sweden. Di dusun ini sebenarnya tidak ada TPQnya karena kurangnya tenaga pengajar namun dengan kedatangan teman-teman KKN TPQ di dusun ini diadakan. Kami berharap dengan diadakannya TPQ di Dusun Sweden, TPQ disini bisa tetap berlanjut walaupun tanpa adanya kami.

Hari-hari sudah terlewati dengan penuh suka duka. Semua ini kami jadikan sebagai pengalaman yang sangat berarti dan kami jadikan sebagai pelajaran hidup untuk masa depan, memberikan kami pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN Reguler Multisektoral merupakan salah satu program KKN yang ditawarkan oleh UIN SATU Tulungagung yang mempunyai kuota gelombang satu sebanyak 878 laki-laki dan 2928 perempuan, dibagi kedalam 100 kelompok. KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan oleh LP2M UIN SATU Tulungagung dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi

lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development). Di gelombang satu ini KKN akan digelar di kabupaten Tulungagung dan Blitar.

Sebelumnya perkenalan nama saya Arfani Abdul Aziz, seorang mahasiswa semester 5 jurusan Pendidikan Bahasa Arab dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Kegiatan KKN saya berada di sebuah desa yang asri nan indah bernama Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng merupakan desa dataran tinggi yang banyak sekali di kelilingi bukit bukit serta hanya berjarak kurang lebih 1 kilo meter untuk menuju pantai. Desa Kaligrenjeng memiliki 4 dusun yaitu dusun krajan, dusun ringin rejo, dusun jatinom dan satu dusun yang terpisah agak jauh dibelakang bukit dan menyusuri sungai yaitu dusun sweden, dan dari disinilah kisah KKN saya di Desa Kaligrenjeng dimulai.

Satu hari sebelum berangkat ke posko teman teman mengadakan survei lokasi terlebih dahulu Setelah beres melakukan survey dan masing masing kelompok sudah mendapatkan posko sesuai dengan arahan perangkat desa setempat. keesokan harinya pada pukul 11.30 teman teman berkumpul di rumah novia untuk berangkat bersama sama menuju posko, dan dibutuhkan waktu 1 jam 30 menit untuk bisa sampai disana. sesampainya di posko, teman - teman langsung melakukan kegiatan bersih bersih sekitar posko untung saja kelompok kami mendapatkam posko yang rumah nya baru saja di huni jadi tidak kotor begitu banyak. teman teman semua gotong royong membuat tempat untuk

menjemur baju serta yang lainnya menata tempat untuk tidur nanti malam dan juga ada yang kebagian tugas untuk Memasak. Posko yang kami tempati merupakan rumah pribadi milik warga desa kaligrenjeng asli yang bernama mbak rere. Posko ini dilengkapi dengan ruang tamu, ruang samping 2 kamar tidur yang bisa ditempati, namun rumah ini tidak memiliki dapur untuk tempat memasak jadi teman teman ber inisiatif membuat tempat untuk memasak , kamar mandi pun tidak memiliki penutup sehingga banyak teman teman pada Minggu pertama mandi di masjid, Mushola bahkan ada yang di sungai. sehingga kamar mandi yang tersedia hanya untuk mencuci piring. Disini air bisa di bilang sulit karena tidak selalu menyala , menyala hanya 2 hari sekali. Jumlah kelompok kami 40 orang dengan 30 perempuan dan 10. Hari pertama sampai hari ke 5 tinggal di posko kami belum melakukan kegiatan apa-apa karena pembukaan masih tanggal 24 Januari di hari Selasa, hanya melakukan kegiatan anjagsana ke rumah warga sekitar posko untuk bersilaturahmi. Saya ditempatkan di divisi sosial budaya dan agama, saya dan teman-teman satu devisi memulai Proker lebih dahulu sebelum pembukaan yaitu di hari selasa. Setiap sore mengajar anak-anak mengaji di TPQ yang bertempat di Masjid Darussalam Kaligrenjeng.

Minggu pertama, Saya dan teman-teman melaksanakan sholat di masjid, pada saat itu imam yang biasa memimpin sholat tidak hadir, dan akhirnya para jamaah menunjuk saya untuk menjadi imam, awalnya saya ragu tetapi pada saat itu saya teringat pesan dari guru saya yaitu

“amalkanlah setiap ilmu yang sudah kamu dapatkan”, dari hal itu, saya berusaha memberanikan diri untuk memimpin sholat. Setelah melaksanakan sholat, teman-teman memiliki ide untuk meramaikan masjid dan mushola didusun krajan ini, dan akhirnya kami membagi anggota kami di 3 titik tempat. Saya mendapatkan bagian di mushola sebelah timur, disana masyarakatnya sangat ramah dan seringkali saya diminta untuk adzan, pujian bahkan memimpin sholat.

Pada hari rabu tanggal 25 Januari saya dan teman teman di beri amanah untuk mengawasi anak anak sd 1 kaligrenjeng lomba menggambar, mtq, bernyanyi, menari serta lomba adzan se kecamatan wonotirto ternyata banyak sekali anak anak sd 1 yang berprestasi sehingga mendapatkan banyak sekali juara. Menjadi seorang pengajar merupakan pengalaman pertama kali bagi saya. Selain mengajar ngaji saya juga membantu devisi pendidikan untuk mengajar anak anak Sekolah Dasar. saya fikir mengajar anak SD itu merupakan hal yang mudah, namun dalam pelaksanaan di lapangan, tidaklah mudah dan dibutuhkan kesabaran yang ekstra untuk mendampingi anak SD untuk bisa memahami pelajaran yang mereka terima.

Satu minggu sudah berlalu, kelompok kami sudah mulai mengenal dengan akrab tetangga sekitar posko jadi banyak sekali tetangga baik yang memberikan makanan dan ada juga yang menawarkan untuk mandi di rumahnya salah satunya pasangan suami istri yang bernama pak ji dan bu endang. beliau sangat baik sekali karena teman-teman semua

di buat kan tempat parkir motor di halaman rumah beliau. Kemudian seringkali beliau menawarkan makanan dan minuman kepada kami, bahkan kami sering kali ditawarkan untuk tidur rumah beliau.

Pada Minggu kedua ini saya diberi amanah lagi untuk mengajar di sd kaligrenjeng 2 dan saya di tempatkan di kelas 5. Anak anak serta guru guru sd kaligrenjeng 2 menyambut kami dengan sangat baik sehingga membuat saya nyaman untuk mengajar di sana. Tidak lupa karena saya masuk divisi sosisl budaya dan agama. Selain mengajar saya juga ikut kegiatan rutinan masyarakat setempat dengan ikut yasinan dan tahlil setiap malam jumat dan jumat paginya teman-teman satu posko melakukan kegiatan Jumat bersih sesuai dengan titik yang telah ditentukan diantaranya membersihkan masjid dan mushola .

Kemudian di minggu ketiga ini, saya mendapatkan jadwal untuk mengadakan kegiatan lomba di MI dan RA Miftahul Ulum dusun sweden, MI di dusun sweden ini hanya memiliki sedikit anak Didik kondisi masyarakat yang sedikit dan sangat jauh dari masyarakat lainya. Teman teman mengadakan lomba anak anak untuk memperingati isra' mir'aj lomba yang di selenggarakan yaitu lomba balap kelereng, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba makan krupuk, lomba mewarnai, dan juga lomba sedot kertas. Di minggu ini juga saya ditugaskan untuk mengikuti kegiatan isra mi`raj di sekolah ini, dalam kegiatan ini saya diberi amanah sebagai petugas pembacaan ayat suci Al-

Quran dan memimpin acara pembacaan maulid nabi. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan tugas ini, karena dari hal ini saya bisa belajar dan menerapkan ilmu yang pernah saya pelajari.

Pada minggu keempat ini merupakan Minggu terakhir untuk menjalankan proker karena masa KKN kami sudah hampir selesai. Sebelum melaksanakan acara penutupan kami mengadakan sosialisasi tentang minat baca masyarakat kaligrenjeng yang di hadiri ibu-ibu dan juga anak-anak sd 1 maupun 2 kaligrenjeng serta semua teman teman posko. Pada tanggal 17 february, kami melaksanakan acara penutupan kecamatan di kantor kecamatan. Kemudian disusul acara penutupan desa pada tanggal 18 february yang menjadi akhir dari kegiatan KKN .

Kesedihan pun mulai melanda kami maupun warga di Desa Kaligrenjeng. Desa Kaligrenjeng sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi. Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Terima kasih untuk Desa Kaligrenjeng, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Kaligrenjeng akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.



Tiga Puluh Hari yang Tidak Terlupakan

Jesi Intan Saputri

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, nama saya Jesi Intan Saputri, biasa dipanggil Jesi saat ini saya berumur 21 Tahun, saya berasal dari desa Timahan, kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Saya merupakan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Pendaftaran KKN Reguler Multi Sektoral dibuka tepatnya jam 4 sore, nah seperti biasa kurang lengkap kalau aplikasi smart kampus tidak eror dan terkendala jika dipakai bebarengan apalagi ini pemilihan lokasi KKN dengan siapa cepat dia dapat. Pada saat itu saya belum bisa mengakses web kampus sampai jam 22.00 malam dan akhirnya saya memutuskan untuk tidur dan mencoba lagi pada saat subuh. Saat itu web sudah bisa diakses dan saya mulai memilih lokasi untuk dijadikan tujuan KKN. Saya memilih di desa Tanggunggunung 1 dengan kapasitas sudah 60 pemilih saat itu saya masih santai karena ya saya kira yang dipilih sekitar kuota 60 puluh mahasiswa. Pada saat itu saya kaget mendapatkan pesan dari salah satu teman saya bahwa saya

satu lokasi KKN dengan teman saya tersebut, saya kaget dan nggak percaya kalau saya dipindah dari pilihan yang saya pilih diawal yaaa karena saya memilih di Tanggunggunung dan tiba-tiba kok dipindah di desa Kaligrenjeng kecamatan Wonotirto Blitar.

Kamis 19 Januari 2023, keberangkatan anggota KKN menuju lokasi, tibalah kita dirumah tempat kita bernaung selama 30 hari kedepan. Saya dan teman-teman sedikit histeris ketika mengetahui ternyata rumah yang dijadikan posko itu rumah kosong yang lama tak berpenghuni. Sebenarnya kondisi tersebut sudah terlebih dahulu diketahui oleh kordes, tapi tidak diberitahukan kepada yang lain agar tidak panik dan menjadi sebuah kejutan. Selain ketidaktersediaan air dan kamar mandi yang dibilang kurang layak, hal lain yang begitu miris adalah keterbatasan air. Sungguh dua hal yang menjadi kejutan di awal kedatangan saya dan teman-teman di lokasi KKN.

Beranjak dari kisah diatas, minggu pertama saya akan di tugaskan untuk beranjak dari posko utama menjuku posko sementara yang ada di dusun Sweden yang dibagi menjadi 10 mahasiswa dari setiap posko kelompok satu, dua, dan tiga. Sungguh membuatku merasa ingin pulang ketika aku ditempatkan di dusun Sweden, aku merasa terbebani dan tidak krasan. Dikarenakan akses jalan menuju lokasi dusun tersebut harus mendaki gunung melewati lembah menyebrangi sungai, belum lagi ketika hujan mengguyur tempat kami maka sudah dipastikan jalan yang melewati

sungai tidak bisa diakses dikarenakan bahu jalan tertutup aliran air sungai yang mengalir. Tidak hanya problem seperti diatas disisi lain posko yang aku tempati tidak memiliki kamar mandi dan air, tapin alhamdulillah masih ada warga yang dengan senang hati boleh ditumpangi kamar mandinya. Semalam kita berdiskusi mengenai keadaan yang seperti diatas dan kita masih luntang-luntung dikarenakan proker belum jalan dan bingung mau mulai dari mana kami dan rombongan harus turun ke posko utama. Masa-masa seperti itu memang masih menjadi adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan seperti sowan kerumah tokoh masyarakat yang ada di desa Kaligrenjeng dan anjangsana kemasyarakat sekitar kami laksanakan dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan aku dan teman sekelompokku untuk menggali potensi didesa Kaligrenjeng ini.

Malam kamis dan malam minggu adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan. Aku dan teman-teman harus bergandeng tangan untuk mewujudkan perubahan didesa Kaligrenjeng ini. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Proker dari Devisi Sosial Budaya dan Keagamaan yang sudah berjalan dengan baik seperti colab dengan devisi pendidikan, mengajar mengaji di TPQ masjid Darusalam, mengikuti rutinan ibu-ibu muslimat kecamatan, mengadiri pengajian, jumat bersih mushola dan masjid, sholat berjamaah dengan dijadwal bergilir dimushola dan masjid, rutinan yasinan

dengan ibu ibu dan pengajian rutin sebulan sekali disetiap jumat wage.

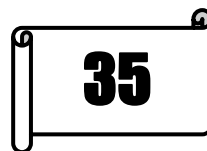
Untuk program unggulan dari kelompok kami yaitu Rumah Baca, kami mengajak masyarakat untuk menyadari bahwa literasi itu sangat penting karena dengan literasi kita bisa memperoleh berbagai informasi dan meningkatkan kecerdasan otak pada diri kita. Kita membuka open donasi buku untuk disumbangkan kepada rumah baca yang ada di Balaidesa yang terbuka untuk umum. 16 February kita melaksanakan sosialisasi di balaidesa dengan tema pengembangan minat baca masyarakat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manfaat membaca dengan narasumber Drs. Setiawan Adi Mpd, alhamdulillah saya dipercayai untuk memandu jalannya diskusi pada hari itu Beliau sangat luar biasa dengan pengalaman yang beliau miliki. Beliau berbagi ilmunya dengan kita semua pentingnya literasi.

Sehari sebelum kepulangan, kami melakukan perpisahan di Pantai Serang bersama pak Ji dan Bu Endang beliau yang telah menggantikan sosok orang tua kita semua saat berada di tempat KKN dan sudah menganggap kita semua seperti anak sendiri. Sebelum berangkat kita mempersiapkan bekal untuk makan bersama-sama dipantai dan melakukan foto bersama. Hari mulai larut kita berangkat menuju posko. Kita semua diundang untuk bakar-bakar dan makan bersama dirumah pak Ji sekaligus malam perpisahan karena kita semua besok sudah kembali kerumah masing-

masing. Air mata tak bisa terbendung saat berpamitan dengan teman-teman dan pak Ji beserta istrinya, yaa disini kita sudah seperti keluarga dan harus terpisah dengan tujuan masing masing. Alhamdulillah KKN saya berjalan dengan lancar masih banyak cerita yang tak sempat saya tulis disini. Terimakasih 30 harinya kepada teman teman yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri, dan saya memohon maaf apabila ada yang kurang berkenan dari diri saya.

Kaligrenjeng, 19 Februari 2023

Rendah Namun Indah Banyak Kurang Namun Patut Dikenang



Bella Nursinta Sari

Malam sebelum pemberangkatan KKN tepat di tahun 2023 ini, saya merasakan hal yang negatif tentang bagaimana disana, adaptasi dengan masyarakat setempat, kondisi desa, mistis tidaknya tempat tinggal dan sebagainya selama 40 hari ke depan, tetapi bagaimana lagi kewajiban tugas kuliah juga harus dilakukan. Begitupun juga teman-teman yang merasakan hal yang sama dengan saya. Yang takut akan suasana desa karena belum terbiasa dengan kondisi tersebut. Saya di KKN ini ditunjuk untuk menjadi anggota di Divisi Sosial Budaya dan Agama di dalam divisi ini terdapat 7 anggota dan 1 CO. Pada hari Kamis 19 Januari 2023, tepat diadakannya proses pelpasan KKN UIN SATU TLUNGAGUNG dengan melaksanakan upacara yang di hadiri perwakilan setiap kelompok. Saya mendapat bagian di Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Yang lokasinya lumayan dekat dengan rumah saya dan dekat dengan pantai Tambakrejo.

Desa Kaligrenjeng merupakan desa dataran tinggi yang banyak sekali di kelilingi bukit bukit serta hanya berjarak kurang lebih 1 kilo meter untuk menuju pantai. Desa Kaligrenjeng memiliki 4 dusun yaitu dusun krajan, dusun

ringin rejo, dusun jatinom dan yang terakhir dusun sweden atau dusun swedia kata masyarakat setempat, dusun sweden ini merupakan dusun yang sangat terpencil dan jauh dari masyarakat lain nya. Jika ingin mengunjungi dusun sweden ini masyarakat setempat harus melewati hutan tebu yang sangat panjang dan medan untuk menuju kesana sangat lah sulit karena jalannya yang naik turun, tetapi hal tersebut tidak membuat teman teman menyerah untuk mengunjungi dusun tersebut.

Pada hari Kamis pada tanggal 19 saya berangkat ke posko bersama teman-teman dengan membawa barang yang cukup banyak kemudian di angkut ke mobil pickup. Kebetulan pemberangkatan tersebut saya boncengan bersama Dila yang menggonceng saya dengan asyik dannyaman dan mobil pickup yang mengikuti dari belakang sebab tidak tahu arah jalan. Sesampai disana tepat di rumah sederhana yang sebelumnya sudah survey dan merundingkan rumah tersebut oleh Alam selaku Ketua Kelompok. Akhirnya kita memutuskan untuk bermalam dirumah pemilik yaitu Mbak Rere selama 30 hari kedepan. Setelah itu kami membersihkan rumah tersebut dengan bersama-sama dan saling membagi tugas. Setelah Hal yang mistis yang tidak saya rasakan, suasana yang sejuk, hanya saja di desa Kaligrenjeng susah air yang menyala 2x sehari (pagi dan sore). Posko ini dilengkapi dengan ruang tamu, ruang samping 2 kamar tidur yang bisa ditempati, namun rumah ini tidak memiliki dapur untuk tempat memasak jadi teman teman ber inisiatif membuat tempat untuk memasak ,

kamar mandi pun tidak memiliki penutup sehingga banyak teman teman pada Minggu pertama mandi di masjid maupun Mushola terdekat. sehingga kamar mandi yang tersedia hanya untuk mencuci piring. Jumlah kelompok kami 40 orang dengan 30 perempuan dan 10. Hari pertama sampai hari ke 5 tinggal di posko kami belum melakukan kegiatan apa-apa karena pembukaan masih tanggal 24 Januari di hari Selasa, hanya melakukan kegiatan anjongsana ke rumah warga sekitar posko untuk bersilaturahmi.

Pada hari selasa tanggal 24 Januari 2023 telah terselenggara pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multisektoral. Kegiatan pembukaan ini bertempat di Balaidesa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Dalam acara pembukaan KKN Multisektoral Desa Kaligrenjeng ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Desa Kaligrenjeng dan tiga puluh lima tamu undangan, antara lain Sekretaris Desa Kaligrenjeng, Ketua RW, Perwakilan Ibu PKK, Tokoh Masyarakat dan Bhabinkamtibmas, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Kemudian sorenya saya mengajar madin di masjid bersama teman-teman Devisi Sosial Budaya dan Agama. Pada waktu itu kami pertama kalinya mengajar madin di Desa tersebut, pertama kami memperkenalkan nama kami masing2 ke ustadzah nya dan adik-adik yang mengaji di TPQ tersebut. Kami sangat senang karena adik-adik di TPQ tersebut lucu-lucu dan sangat menggemaskan.

Kemudian pada hari jumat saya dihubungi oleh ketua muslimat kecamatan wonotirto yang bernama Ibu Nurhayati untuk mengikuti kegiatan rutin yasinan yang dilaksanakan setiap hari jumat. Kami disambut oleh ibu-ibu yang mengikuti yasinan tersebut dengan ramah. Di sana saya dan teman-teman saya di suruh perkenalan secara bergiliran, setelah itu kami membaca yasin dan tahlil bersama sama kemudian setelah selesai kami dihidangkan makanan dan jajanan oleh pemilik rumah tersebut. Saya dan teman-teman saya kegirangan mendapatkan hidangan tersebut hitung-hitung rezeki anak sholehah ya hehe.

Setelah itu minggu kedua saya disuruh dari devisi pendidikan untuk membantu devisi tersebut mengajar di SDN Kaligrenjeng 2 di kelas 3 sampai hari sabtu. Awal pertama saya mengajar kelas 3 itu saya masih kebingungan akan terapi saya memperkenalkan terlebih dahulu kepada adik-adik kelas 3, dsana adik-adik senang sekali ketika saya memasuki kelasnya, katanya adik-adik “horee di diajar oleh mbak-mbak KKN” disitu lah sedikit demi sedikit adik-adik akrab. Di dalam kelas 3 ini terdapat banyak karakter adik-adik yang berbeda-beda. Ada yang nurut, pinter, dan juga ada yang nakal dan susah kalau dibilangin. tetapi saya tidak membeda-bedakan mereka aku mengajarnya dengan sangat sabar dan telaten.

Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompokku untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera

diaplikasikan. Aku bersama teman-teman harus sama-sama bergandengan tangan memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN kami pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Ketika ditilik dari respon masyarakat yang sudah sangat baik dengan kelompok Kaligrenjeng 1 ini, bisa dikatakan kita sudah mendapat lampu hijau untuk mengadakan perubahan. Pelan tapi pasti konsep proker (program kerja) yang telah kami siapkan mulai kami implementasikan. Dari beberapa divisi yang telah dibentuk, aksi nyata dari masing-masing sudah terlihat.

Memasuki Minggu ke tiga pada Minggu ini saya mendapatkan jadwal untuk mengadakan kegiatan lomba di MI dan RA Miftahul Ulum dusun sweden, MI di dusun sweden ini hanya memiliki sedikit anak Didik di karena kan dan kondisi masyarakat yang sedikit dan sangat jauh dari masyarakat lainya. Teman teman mengadakan lomba anak anak untuk memperingati isra' mir'aj lomba yang di selenggarakan yaitu lomba balap kelereng, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba makan krupuk, lomba mewarnai, dan juga lomba sedot kertas. Selain mengajar di dusun sweden saya dan teman - teman juga menghadiri kegiatan yasinan rutinan setiap hari kamis di dusun sweden. Sedangkan teman teman yang tidak bertugas di Sweden menghadiri acara isra' mi'raj bersama anak anak tpq di masjid Darussalam.

Minggu keempat Minggu ini bisa di bilang Minggu Minggu terakhir untuk menjalankan proker karena masa kkn

kami sudah hampir selesai. Acara terakhir dari teman teman sebelum penutupan mengadakan sosialisasi tentang minat baca masyarakat kaligrenjeng yang di hadiri ibu ibu dan juga anak anak sd 1 maupun 2 kaligrenjeng serta semua teman teman posko. Disini saya mau menceritakan sedikit tentang teman teman satu kelompok saya, sebelum saya juga belum mengenal satu sama lain dengan teman teman satu kelompok saya, dengan adanya kegiatan KKN ini saya bisa merasakan kekeluargaan yang sangat erat dengan teman teman yang sebelumnya tidak kenal sama sekali sekarang sudah saya anggap menjadi keluarga kedua saya karena dalam satu bulan ini susah senang sedih dilalui bersama sama, rasanya saya tidak ingin berpisah dengan teman teman karena waktu 30 hari itu sangat lah singkat sekali. Saya bersyukur sekali bisa di perkenalkan dengan orang- baik seperti kalian.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum beranjak cerita pengalaman KKN maka izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Annisa Zakiyatul Fadlila, biasa dipanggil dila. Saya berasal dari Blitar tepatnya di desa Kandangan, Kecamatan Srengat. Saat ini saya telah menempuh perguruan tinggi di Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mengambil jurusan S1 Hukum Tata Negara . KKN merupakan pengabdian terhadap masyarakat, pengabdian yang dimaksud disini merupakan suatu ilmu yang tertuang di bangku kuliah yang harus di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan bermasyarakat. Tujuan dari terselenggaranya KKN salah satunya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar memecahkan suatu masalah yang terdapat di dalam masyarakat secara alami dan praktis.

10 hari sebelum keberangkatan, pembagian kelompok KKN tahap 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah diinformasikan. Pada waktu itu perasaan campur aduk antara lega dan bingung mengumpul jadi satu. Lega karena penantian pelaksanaan KKN yang di nanti natikan akhirnya telah tiba dan bingung karena desa yang akan saya tempati sangat asing ditelinga (meskipun emang dari awal bertujuan

ambil didesa itu, uji coba ehehe). Adapun kelompok KKN kami ditugaskan di Dsn. Krajan Desa Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang berjumlah 40 orang yang mana terdiri dari 10 orang laki-laki dan 30 orang perempuan. Setelah mengetahui informasi tersebut ada salah satu teman telah membuat grup KKN dan memutuskan untuk bertemu guna untuk saling kenal lebih dekat dan membuat struktur kelompok serta divisi dan juga menyusun terkait apa saja yang diperlukan untuk kepentingan di lokasi KKN nanti.

Jujur, sebenarnya saya sangat canggung mengikuti pertemuan pertama pada saat itu, bagaimana tidak? Karena saya sangat gelisah, bingung dan takut tidak memiliki teman sefrekuensi saat KKN nanti ditambah lagi dengan pikiran bagaimana lokasi yang akan saya tempati nanti, Jujur karena pada saat itu saya hanya mengenal satu anak karena memang dia teman sekelas saya ehehehe. akan tetapi mau tidak mau itu adalah suatu keharusan dan tuntutan waktu yang singkat dan tugas yang sudah diamanahi. Dikelompok kami telah terbagi menjadi 5 divisi yakni divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi agama sosial budaya, divisi kesehatan, dan juga divisi publikasi. Divisi tersebut telah diisi sesuai dengan keminatan setiap individu yang mana setiap divisi beranggotakan 7-8 orang. Dan saya telah menempati divisi agama sosial budaya. Hani dan Asma dari jurusan Ilmu hadis, Bela dan Novel dari jurusan Hukum Tata Negara, Rifki dari Jurusan Hukum Keluarga Islam, Arfani dari jurusan PBA . Merekalah yang menjadi partner saya dalam kuliah

kerja nyata di dusun Krajan Desa Kaligrenjeng Kabupaten Blitar. Saya sangat menikmati kegiatan-kegiatan disini dari hari pertama hingga saat ini menuju hari terakhir, banyak sekali pelajaran-pelajaran yang dapat saya ambil, banyak hal-hal menarik dan tidak lupa hal-hal yang kurang mengesankan, namun hal itu justru sebagai pelengkap ibarat sebagai bumbu masakan.

Tepat pada Kamis 19 Januari 2023, saya dan teman-teman berangkat ke posko yang akan saya tempati nanti, ada yang berangkat dari rumah, kampus dan ada juga yang berangkat dari kos. Pada saat itu saya diantar oleh kedua orangtua(maklum anak bontot). meskipun jarak rumah dengan tempat KKN hanya memakan waktu sekitar 1 jam setengah. Dan itu merupakan pertama kalinya saya melewati kawasan tersebut. Setelah sampai di lokasi ternyata teman-teman belum ada yang datang, karena memang kebanyakan teman-teman berangkat bersamaan dari arah tulungagung. Sambil menunggu teman-teman yang masih berada di perjalanan saya menata barang-barang bawaan didalam posko terlebih dahulu.

pada malam harinya saya bersama teman-teman mengadakan tahlilan bersama. Di kaligrenjeng ini kelompok KKN terbagi menjadi 3 bagian akan tetapi pihak desa berkeinginan membagi lagi menjadi 4 bagian akan tetapi kami masih bimbang dan akhirnya membentuk kembali kelompok mengambil dari anggota kelompok 1-3 yang akan bergantian menempati posko ke 4 tersebut. Posko ke 4

terletak di dusun Sweden , banyak sekali mahasiswa mengeluh saat tinggal disana yang disebabkan oleh beberapa faktor dari listrik, akses jalan, ekonomi Dan pada akhirnya kendala tersebut tersampaikan di desa, semua kelompok KKN kaligrenjeng meminta agar posko di Sweden tidak ditempati, dan dari pihak desapun menyetujuinya dengan syarat proker yang ada disana harus tetap berjalan. Pada Sabtu malam minggu tanggal 21 Januari 2023, kami divisi sosbud mengadakan kumpulan untuk membahas terkait dengan program kerja harian, mingguan dan bulanan yang akan kami lakukan di kaligrenjeng khususnya di dusun Krajan. Pada tanggal 21 Januari 2023 kami sowan di rumah bu nurhayati (beliau selaku ketua muslimat) di kecamatan wonotirto. Disana kami membahas terkait dengan kegiatan keagamaan putri antara lain khotmil qur'an dilaksanakan setiap malam Sabtu pahing, samaan dilakukan hari Minggu legi pagi, yasinan dilakukan setiap hari Jum'at, istigosah dilakukan setiap Jum'at Kliwon, pengajian keliling juga dilakukan setiap Jum'at Kliwon. Pengajian keliling ini selang seling dengan istigosah. Dan juga membahas terkait dengan jadwal mengajar di TPQ.

Pada Senin 23 Januari 2023 kami divisi sosial budaya melakukan pengenalan di TPQ dusun Krajan, yang mana tpq tersebut bertempat di Masjid Darussalam yang didampingi oleh bu Ratna (beliau adalah salah satu guru tpq di Masjid Darussalam) di tpq tersebut dibagi menjadi 3 kelas. Setiap hari Senin di tpq diadakan untuk pelatihan sholat. Pada Selasa 24 Januari 2023 kami melaksanakan kegiatan

pembukaan KKN yang bertepatan di kantor desa Kaligrenjeng. Sebenarnya pembukaan rencana dilaksanakan pada hari senin akan tetapi bapak seger selaku kepala desa, berhalangan. pada saat pembukaan kami di beri wejangan terkait masalah air, mayoritas pekerjaan warga disini dan juga yang paling saya ingat beliau bilang "budal genep pulang yo genep, sukur- sukur malah ketambahan "alias cinlok dengan anak warga sini, karena dulu katanya pernah terjadi (serasa di ftv ehehe) . Pada jum'at 27 januari 2023 pagi hari melakukan jum'at bersih di mushola Krajan timur. Pada saat siang harinya,kami divisi sosbud perempuan beserta teman-teman yang lain mengikuti yasinan rutin sekaligus perkenalan kepada ibu-ibu. Jujur saya sangat bersyukur, alhamdulillah masyarakat disini sangat menerima baik atas kedatangan kami, beliau seperti orangtua kami sendiri, sangat mengayomi. selanjutnya pada tanggal 7 february saya terjadwal mengajar di tpq, disana saya tidak melakukan tulis menulis melainkan fokus ke sorokan. Pada tanggal 30 Januari, saya mengajar di PAUD kaligrenjeng. Disana saya mengajar kepada adik-adik terkait dengan pencocokan warna. Jujur itu pertama kalinya saya terjun ke sekolah perasaan grogi, bingung mau ngajar metode yang bagaimana apalagi anak kecil bener-bener MasyaAllah ehehehe, tapi saya sangat bersyukur saya mendapatkan kesempatan tersebut. PAUD disana kbm mulai pukul 07.00 -10. 00

Keesokan harinya pada tanggal 1 february 2023, saya kembali mendapatkan kesempatan untuk mengajar di paud lagi, pada saat itu adik-adik mendapatkan tugas untuk

menempelkan bunga lalu dijemur dan dibuat untuk foto bersama. Selanjutnya pada tanggal 3 februari saya mengajar kelas 1 SDN kaligrenjeng 2 tepatnya pada hari sabtu, pad hari itu dapat dikatakan sebagai hari santai yang mana anak-anak melakukan senam bersama, main game tanpa adanya kbm seperti biasa. Pada tanggal 8 februari 2023 saya mendapatkan jadwal ke Sweden untuk mendampingi lomb anak tk, antara lain lomba sedot kertas. Kegiatan tersebut selesai hingga pukul 10.00 selanjutnya pada malam harinya kami melakukan evaluasi serta membahas terkait dengan tugas kelompok KKN, akan tetapi belum sampai selesai saya beserta teman divisi sosial budal, keluar dari forum. Dan langsung menuju rumah bu Nur untuk membahas terkait dengan kegiatan isro'miroj yang akan dilakukan di tpq dusun Krajan.

Pada tanggal 10 februari 2023 saya beserta teman-teman mengikuti kegiatan isro'miroj di masjid darusalam, setiap anak diwajibkan untuk membawa 2 kotak makanan. Yang satu dikumpulkan dan yang satunya untuk di makan bersama. Dari teman-teman KKN yang mengikuti acara tersebut hanya diambil 10 orang, sedangkan yang lain mengikuti jamaah yasinan ibu-ibu di Sweden. Pada tanggal 17 februari kami divisi sosbud dan pendidikan berpamitan ke SDN Kaligrenjeng 1 dan 2, karena sudah selesai tugas kami disini. Jujur rasa bahagia dan sedih terkumpul jadi satu. Bahagia karena kami sudah dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas dan sedih karena, alasan apa lagi yang akan

kita ucap untuk dapat ke tempat ini lagi. Belum tentu kita datang ke tempat ini secara bersama-sama lagi.

Saya Novellia Dian Asmara sebagai mahasiswa Semester 5 fakultas syari'ah dan ilmu hukum yang mengisi waktu liburan saya menjadi kegiatan kkn yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa. KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata yang dimana mahasiswa di terjunkan langsung ke lingkungan masyarakat guna untuk mengabdikan kepada masyarakat. Tahun ini KKN Reguler Multisektoral diselenggarakan selama kurang lebih 30 hari dengan pilihan lokasi yang mencakup berbagai Desa di Kabupaten Tulungagung dan Blitar yang diikuti 3000 lebih mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Mengingat penyelenggaraan KKN tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena pelaksanaan KKN tahun sebelumnya hanya sekitar 2000 mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Sebelum mahasiswa dilepas untuk pelaksanaan KKN, mereka terlebih dahulu mendapatkan pembekalan dari pihak LP2M. Pembekalan ini meliputi penjelasan kegiatan KKN, apa saja yang perlu dilakukan, pengenalan lokasi, serta potensi yang dapat digali di desa-desa. Sebelum berangkat menuju lokasi untuk kegiatan kkn teman-teman melakukan survei lokasi untuk melihat kondisi rumah yang akan di tempati selama 1 bulan kedepan.

Desa Kaligrenjeng merupakan desa dataran tinggi yang banyak sekali di kelilingi bukit bukit serta hanya berjarak kurang lebih 1 kilo meter untuk menuju pantai. Desa Kaligrenjeng memiliki 4 dusun yaitu dusun krajan, dusun ringin rejo, dusun jatinom dan yang terakhir dusun sweden atau dusun swedia kata masyarakat setempat, dusun sweden ini merupakan dusun yang sangat terpencil dan jauh dari masyarakat lain nya. Jika ingin mengunjungi dusun sweden ini masyarakat setempat harus melewati hutan tebu yang sangat panjang dan medan untuk menuju kesan sangat lah sulit karena jalanya yang naik turun, tetapi hal tersebut tidak membuat teman teman menyerah untuk mengunjungi dusun tersebut.

Satu hari sebelum berangkat ke posko teman teman mengadakan survei lokasi terlebih dahulu Setelah beres melakukan survey dan masing masing kelompok sudah mendapatkan posko sesuai dengan arahan perangkat desa setempat. keesokan harinya pada pukul 11.30 teman teman berkumpul di sekitar kampus untuk berangkat bersama sama menuju posko sesampainya di posko teman - teman langsung melakukan kegiatan bersih bersih sekitar posko untung saja kelompok kami mendapatkam posko yang rumah nya baru saja di huni jadi tidak kotor begitu banyak. teman teman semua gotong royong membuat tempat untuk menjemur baju serta yang lainnya menata tempat untuk tidur nanti malam dan juga ada yang kebagian tugas untuk Memasak. Posko yang kami tempati merupakan rumah pribadi milik warga desa kaligrenjeng asli yang bernama

mbak rere. Posko ini dilengkapi dengan ruang tamu, ruang samping 2 kamar tidur yang bisa ditempati, namun rumah ini tidak memiliki dapur untuk tempat memasak jadi teman teman ber inisiatif membuat tempat untuk memasak , kamar mandi pun tidak memiliki penutup sehingga banyak teman teman pada Minggu pertama mandi di masjid maupun Mushola terdekat. sehingga kamar mandi yang tersedia hanya untuk mencuci piring. Disini air bisa di bilang sulit karena tidak selalu menyala , menyala hanya 2 hari sekali. Jumlah kelompok kami 40 orang dengan 30 perempuan dan 10. Hari pertama sampai hari ke 5 tinggal di posko kami belum melakukan kegiatan apa-apa karena pembukaan masih tanggal 24 Januari di hari Selasa, hanya melakukan kegiatan anjagsana ke rumah warga sekitar posko untuk bersilaturahmi. Saya ditempatkan di divisi sosial budaya dan agama, saya dan teman-teman satu devisi memulai Proker lebih dahulu sebelum pembukaan yaitu di hari selasa. Setiap sore mengajar anak-anak mengaji di TPQ yang bertempat di Masjid Darussalam Kaligrenjeng.

Minggu pertama hari rabu tanggal 25 saya dan teman teman di beri amanah untuk mengawasi anak anak sd 1 kaligrenjeng lomba menggambar, mtq, bernyanyi,menari serta lomba adzan se kecamatan wonotirto ternyata banyak sekali anak anak sd 1 yang berprestasi sehingga mendapatkan banyak sekali juara. Menjadi seorang pengajar merupakan pengalaman pertama kali bagi saya. Selain mengajar ngaji saya juga membantu devisi pendidikan untuk mengajar anak anak paud, tk sampai sd. Pada hari senin

tanggal 30 Januari 2023 saya mendapatkan jadwal mengajar di paud hal ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak paud, saya pikir mengajar anak kecil itu sangat mudah namun harus dengan kesabaran yang sangat tinggi untuk mendampingi anak paud untuk mengenal huruf serta angka.

Satu Minggu sudah berlalu kelompok kami sudah mulai mengenal dengan akrab tetangga sekitar posko jadi banyak sekali tetangga baik yang menawarkan untuk mandi di rumahnya salah satunya pasangan suami istri yang bernama pak ji dan bu endang beliau sangat baik sekali karena teman-teman semua di buat kan tempat parkir motor di halaman rumah beliau. Pada Minggu kedua ini kegiatan mulai padat sekali setelah pagi saya mengajar di paud saya langsung ikut mengajar di sd kaligrenjeng 2 dan saya di tempatkan di kelas 3 anak-anak serta guru-guru sd kaligrenjeng 2 menyambut kami dengan sangat baik sehingga membuat saya nyaman untuk mengajar di sana. Tidak lupa karena saya masuk divisi sosisl budaya dan agama Selain mengajar saya juga ikut kegiatan rutin masyarakat setempat dengan ikut yasinan setiap hari Kamis siang dan malam setelah itu pada hari Jumat teman-teman satu posko melakukan kegiatan Jumat bersih. Kadang-kadang jika di posko saya dan teman-teman sedang senggang belum ada kegiatan saya dan teman-teman membantu ibu endang kebetulan beliau membuka usaha catering makanan sehingga banyak sekali masyarakat yang memesan makanan

di beliau jadi saya dan teman teman selalu membantu ibu endang untung mempersiapkan pesanan yang beliau terima.

Memasuki Minggu ke tiga pada Minggu ini saya mendapatkan jadwal untuk mengadakan kegiatan lomba di MI dan RA Miftahul Ulum dusun sweden, MI di dusun sweden ini hanya memiliki sedikit anak Didik di karena kan dan kondisi masyarakat yang sedikit dan sangat jauh dari masyarakat lainnya. Teman teman mengadakan lomba anak anak untuk memperingati isra' mir'aj lomba yang di selenggarakan yaitu lomba balap kelereng, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba makan krupuk, lomba mewarnai, dan juga lomba sedot kertas. Selain mengajar di dusun sweden saya dan teman - teman juga menghadiri kegiatan yasinan rutin setiap hari kamis di dusun sweden. Sedangkan teman teman yang tidak bertugas di Sweden menghadiri acara isra' mi'raj bersama anak anak tpq di masjid Darussalam.

Minggu keempat Minggu ini bisa di bilang Minggu Minggu terakhir untuk menjalankan proker karena masa kkn kami sudag hampir selesai. Acara terkahir dari teman teman sebelum penutupan mengadakan sosialisasi tentang minat baca masyarakat kaligrenjeng yang di hadiri ibu ibu dan juga anak anak sd 1 maupun 2 kaligrenjeng serta semua teman teman posko. disini saya mau menceritakan sedikit tentang teman teman satu kelompok saya, sebelum saya juga belum mengenal satu sama lain dengan teman teman satu kelompok saya, dengan adanya kegiatan KKN ini saya bisa merasakan

kekeluargaan yang sangat erat dengan teman teman yang sebelumnya tidak kenal sama sekali sekarang sudah saya anggap menjadi keluarga kedua saya karena dalam satu bulan ini susah senang sedih dilalui bersama sama, rasanya saya tidak ingin berpisah dengan teman teman karena waktu 30 hari itu sangat lah singkat sekali. Saya bersyukur sekali bisa di perkenalkan dengan orang- baik seperti kalian.

Satu Bulan yang Mengesankan

Asma Fauziyah



38

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Selain itu tujuan lainnya yakni agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pemberangkatan KKN Kaligrenjeng 1

Kamis 19 Januari 2023, hari dimana dimulainya kegiatan kuliah kerja nyata di Dusun Krajan Desa

Kaligrenjeng Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Kami berangkat dari Tulungagung bersama dengan teman-teman lainnya yang berjumlah 39 orang. Kelompok kami ini berasal dari berbagai jurusan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari PAI, HKI, HTN, Tadris Matematika, PBA, IH, dan masih banyak lainnya. Dari situlah maka kami dituntut untuk adaptasi dengan baik bersama teman lainnya.

Pengalaman awal kami sangatlah menyenangkan. Dimulai dari menata barang-barang pribadi kami ke tempat yang telah disediakan kemudian dilanjutkan kerja bersama untuk menata ruang dapur dan membersihkan kamar mandi. Setelah itu pada waktu Maghrib kami mengadakan doa tahlil dan Yasin bersama dengan harapan semoga tempat ini dijauhkan dari marabahaya yang ada. Do'a tahlil ini diadakan di dua tempat yang berbeda, yakni tempat pertama diadakan di lantai atas dan do'a tahlil kedua diadakan di lantai bawah yang dipimpin oleh saudara Zaidan Ahmad.

Pada hari berikutnya kami mengadakan anjangsana kepada masyarakat sekitar dengan tujuan silaturahmi kepada masyarakat sekitar dan ingin mengetahui apa saja budaya, pendidikan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar sini. Anjangsana ini dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebar ke rumah-rumah penduduk lainnya. Saya berkesempatan silaturahmi ke rumah bapak Siswanto yang mana disambut baik dengan beliau. Beliau memaparkan bahwasanya desa kaligrenjeng ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani.

Disamping itu dalam hal lain semisal air desa ini memanglah dapat terbilang sulit karena tidak 24 jam air mengalir. Namun dapat dimaklumi apabila hal tersebut terjadi dikarenakan memang desa ini termasuk desa pegunungan.

Pembukaan KKN Kaligrenjeng 1

Selasa, 24 Januari 2023, pembukaan kuliah kerja nyata (KKN) resmi dibuka di Balai Desa dengan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL), perangkat desa dan seluruh anggota dari kelompok 1,2 dan 3. Pembukaan diawali dengan master of ceremony yang dibawakan oleh saudara Faza dan saudari Isma dari kelompok 1. Sedangkan untuk pembacaan tilawah Al-Quran di isi oleh saudara Afif dari kelompok 3. Kegiatan ini merupakan langkah awal kami dalam menjalankan program kerja di desa kaligrenjeng. Diantara banyaknya partisipan mahasiswa yang menghadiri acara tersebut, mereka membawa program kerja sendiri-sendiri yang terbagi menjadi lima divisi lainnya. Divisi tersebut diantaranya yaitu Pendidikan, Kesehatan, Sosial budaya dan agama, Ekonomi dan Publikasi. Dan disini saya berkesempatan masuk dalam divisi sosial budaya dan agama.

Divisi Sosbud

Divisi Sosbud merupakan divisi yang bergerak dalam bidang hal tata nilai yang berlaku dalam sebuah masyarakat yang memiliki ciri khas tersendiri bagi masyarakat tersebut. Adapun program kerja yang kami lakukan di Desa Kaligrenjeng ini adalah mengadakan program kegiatan

Jumat bersih (bersih" masjid dan tempat TPQ), Jum'at amal dengan membagikan roti setelah shalat Jum'at, mengadakan latihan sholawatan di masjid Darussalam krajan, dan memperingati bulan Rojab.

Adapun untuk kegiatan hal keagamaannya yaitu shalat berjamaah di masjid dan musholla, mengikuti kegiatan keagamaan seperti yasinan, genduri, ipnu ippnu, ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar TPQ/Madin di sweden dan krajan, ikut mengajar program Ngaji pagi di SDN kaligrenjeng 1 dan 2, mengikuti kegiatan muslimat di kecamatan Wonotirto, dan masih banyak lainnya. Bagi saya kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan pembelajaran buat saya kedepannya akan kewajiban mengamalkan ilmu pengetahuan yang sudah kita dapat baik ilmu umum atau agama ke masyarakat luas sekitar kita.

Untuk penutupan divisi Sosbud dapat dilihat dari diadakannya peringatan Isra mi'raj bersama santri TPQ di Masjid Darussalam krajan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 15.00 WIB dan dibuka oleh ustadz Abror dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar perjalanan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW. Untuk memeriahkannya, Bu Ratna salah seorang ustadzah TPQ Darussalam akan memberikan hadiah berupa uang tunai sebesar 20 ribu bagi santri yang dapat menjawab pertanyaan dari ustad Abror. Kemudian ada 2 santri yang maju bernama Fathir dan Fendi menjawab pertanyaan dari ustadz Abrar. Setelah itu dilanjut

dengan shalawat mahallul Qiyam dan ditutup dengan do'a dan makan bersama di Masjid Darussalam.

Penutupan KKN Kaligrenjeng 1

Jum'at, 17 Februari 2023- penutupan kuliah kerja nyata (KKN) Kaligrenjeng 1 diadakan pada siang hari di Kecamatan Wonotirto dengan seluruh kelompok KKN se-Wonotirto. Semua perwakilan kelompok akan dikirim sebanyak 20 anggota baik putra maupun putri. Selain itu satu kelompok mengeluarkan satu atau dua tumpeng yang nantinya akan di makan bersama di sana. Penutupan KKN ini akan di isi oleh shalawat KKN Kecamatan Wonotirto sendiri.

KKN (Kejebak Kenangan Nih)

39

Hani Fitriyah

Disclaimer! Ini bukan cerita KKN desa penari, bukan juga kisah kasih Ratna dan Galih. Kamu akan menemukan curahan hati dan sambatan dari seorang hani di tulisan ini. 750 kata, gak niat nulis panjang. Heuheuheu bukankah ini terlalu pendek untuk sebuah sambatan? Bagaimanapun, bertemu denganmu adalah anugerah. *Stay tune!*

Setiap dari kita adalah pemeran utama, tapi jelas, bukan satu-satunya pemeran. Dengan ini, menjadi suatu keharusan bagi kita semua untuk men-support pemeran lainnya, karena ternyata ada hak orang lain di dalam kehidupan setiap manusia. Inilah KKN, menciptakan rumah bersama dan bagi sesama, karena dunia enggak berputar untuk kamu saja apalagi sesukamu. Untuk itu, mari pertanyakan kembali, selama ini kita hidup hanya untuk diri sendiri atau untuk kebaikan banyak orang?. Iya, ternyata menjadi manusia itu bukan cuma soal aku, namun perihal kita. Sebaik-baiknya pencapaian bagi manusia adalah seberapa bermanfaatnya bagi sesama. Bagaimana kamu bertahan adalah capaian terbaik, karena mempertahankan sesuatu akan jauh lebih berat dari mencapainya.

Bagaimanapun kehidupan, pasti ada enak dan gak enaknya yang semua itu gak bisa diukur atau dibandingkan satu sama lain. Oleh karenanya, di kelompok KKN ini

dibentuk divisi-divisi dalam rangka mengamalkan peribahasa “berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”. Mungkin tidak ada yang kebetulan dalam kamus hidupku, bertemu denganmu dan mereka adalah kado istimewa di tahun ini. Benar 19 of 365, kami semua berangkat dari Tulungagung dan besoknya adalah hari ulang tahunku. So pasti seru dan beda dari tahun-tahun sebelumnya, tidak banyak, bahkan mungkin tidak ada yang tau. Point plus dan itu menarik, karena tidak ada tepung dan telur maupun kue yang menghiasi baju ini. Untuk semua do’a yang kukantongi di hari itu, ku ucapkan terima kasih.

Kesan awal sebelum akhirnya benar-benar menjadi pendatang di desa Kaligrenjeng ini, baik. Saat mendaftar KKN dan memilih daerah Kaligrenjeng pun tidak ada penyesalan yang ada. Sesuai namanya KKN, menjadi nyata adalah keberuntungan. Satu hari sebelum resmi diberangkatkan oleh kampus, kami melakukan survei lokasi. Bersyukur karena jalannya bagus, sehingga mudah dilalui. Dan benar saja, ternyata jalan menuju posko kelompok ku merupakan alur menuju pantai. Menurut penuturan warga, jalan raya disini baru saja diperbaiki dua hari lalu sebelum kami datang, *tsumma alhamdulillah*. Tentu saja kami tidak menyia-nyiakan kesempatan liburan gratis ini, terpenting tetap bertanggung jawab dengan tugas yang ada. Hal berkesan lainnya adalah bertemu dengan anak-anak kecil yang kami temui, baik yang bertempat di SDN 1 dan 2 Kaligrenjeng, MI Sweden, dan juga TPQ yang ada disini. Ingin rasanya membawa mereka pulang, meski kadang

kesabaranku dikuras habis oleh mereka. Tak apa, itu juga menyenangkan.

Hari demi hari berganti, nama-nama asing yang ku temui di WhatsApp kala itu semakin kuhafal, wajah-wajah itu juga semakin ku kenali. Berbagi zona nyaman, berada dalam situasi seperti ini bukan hal baru bagiku. Bersama dari tidur sampai tidur lagi, akan ku ceritakan hal baik dari mereka dan masyarakat disini. Bukan tidak ada yang kurang, tapi rasa syukur ku bertemu dengan mereka lebih dari itu. Tidak ada yang berbeda, sama seperti KKN pada umumnya, kesulitan pasti ada. Gak mungkin mahasiswa KKN dikirim ke tempat mewah yang segala sesuatu mudah didapatkan kan? Gak mungkin dikirim juga ke tempat yang stabil baik dari ekonomi, pendidikan, sosial, maupun agama kan?.


Meski demikian, tidak semua masyarakat disini awam dalam bidang-bidang tersebut. Banyak juga yang memiliki semangat tinggi dan jiwa penggerak. Jalan akan ada bagi mereka yang mau terus berjalan, satu persatu kesulitan dapat diatasi dengan baik bersama. Diketuai oleh Mr. Alam dan para menterinya, perlahan kami masuk dan kebersamai warga setempat dalam berbagai bidang. Diantaranya, bidang ekonomi, sosial, budaya, agama, kesehatan, pendidikan, juga media. Sebagai pendatang, juga sesuai adat yang kami yakini terlebih dahulu kami melaksanakan anjungsana kepada penduduk desa. Selain untuk memperkenalkan diri, kami juga berkesempatan untuk melihat dan membaca bagaimana keadaan sosial yang ada di masyarakat. Mereka begitu ramah

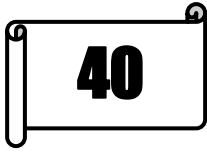
dan tulus, hal tersebut terlihat saat kami berinteraksi langsung dengan masyarakat.

Disini saya sedikit teringat dengan salah satu buku yang pernah saya baca, buku itu merupakan karya dari almarhum KH. Hasyim Muzadi mantan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) tentang dimensional makna *iqra'*. Kalau tidak salah, ada tiga makna besar dari *Iqra'* (bacalah!) yang termaktub dalam ayat pertama Q.S. al-'Alaq. Diantaranya menjelaskan bahwa perintah membaca bukan hanya sekedar ada tulisan lalu dibaca, melainkan jauh lebih luas. Tuhan menciptakan manusia sebagai sebaik-baiknya ciptaan, Tuhan menitipkan mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, mulut untuk berbicara, serta perangkat lainnya. Lebih dari fungsi semua itu manusia dituntut untuk bisa melihat dan memahami hikmah dibaliknya. Manusia harus bisa membaca dirinya sebagai manusia itu sendiri, melihat berbagai fenomena dan mengambil hikmahnya, juga melihat alam semesta ini sebagai keagungan Tuhan.

Apapun yang akhirnya kamu lakukan, selalu pelajari untuk mencintainya. Kenapa? Karena kita masih belum tau seribu dari satu persen dari apa yang alam ungkap kepada kita. Bahwa masalah yang hadir dihidupmu akan mengajarmu betapa berharganya hidup, sekaligus betapa fananya hidup. Betapa hebatnya kamu, sekaligus betapa rapuhnya kamu. Betapa mempesonanya dunia, sekaligus betapa merepotkannya dunia. Udah, gitu aja. Gak ada rinci-

rinci nya, harus gak sih nyebut nama kalian satu-satu? Kayanya harus. Oke, mari kita mulai. Asma, Jesi, Nilam, Neni, Mun'im, Isma, Ariza, Nisa, Novia, Abel, Dila, Bela, Riza, Novita, Fita, Nurin, Rahma, Deya, Nesa, Faik, Beta, Novel, Rei, Vicky, Selvi, Zulfa, Nafila, Dea Devina, Alam, Almuri, Arfani, Zaidan, Fadil, Umam, Imam, Faza, Arif, Nabil.

Mungkin di tulisan yang lain sudah merinci kegiatan padat kami, kurang lebih sama. maka dari itu aku merinci nama kalian saja. Heueheueu. Terima kasih, pastikan untuk menyapa saat kita dipertemukan kembali. I will miss you guys 



Lika-Liku Pengalaman KKN

Ariza Rosa Selvina

Malam sebelum pemberangkatan KKN pada tanggal 18 Januari 2023, aku merasa sangat sibuk untuk berpecking-pecking barang yang akan dibawa KKN dan dengan memikirkan bagaimana teman-temanku di KKN apakah seperti temen sekelas, karena aku disana benar-benar sendiri tidak ada teman dari teman sekelas, dulu pernah daftar bareng sama teman sekelas, namun setelah pengumuman aku berpecking dengan teman sekelas. Aku KKN di Dusun Krajan, Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Pesiapan yang aku siapkan menjadi mahasiswa KKN Multisektoral 2023 yaitu uang, mental, skill, tentang bagaimana dan apa hal-hal yang aku lakukan selama KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan kedalam kehidupan masyarakat luas. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa

diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidangnya masing-masing. Bidang tersebut mencakup beberapa bidang yaitu bidang bagian divisi pendidikan dan teknologi, divisi publikasi dan komunikasi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama akan mengabdikan kepada masyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni dan diminati. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh banyak pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Perjalanan untuk jalan menuju ke posko teman-teman sangatlah butuh perjuangan banget, kenapa perjuangan? karena jalanya naik turun terletak di daerah pegunungan. Setelah keluar dari desa yang aku tinggal selama KKN untuk ke jalur Pantai Tambakrejo sangatlah ramai. Dihari pertama KKNku sangatlah canggung, karena baru pertama kali

bertemu teman baru dan tinggal bareng mereka, pastinya perlu beradaptasi lagi dengan temen baru tersebut. Aku sendiri tidak tau menaung akan sifat dan sikapnya mereka seperti apa. Dan disana aku sebelum ada pembukaan di Desa Kaligrenjeng tidak ada sama sekali kegiatan kira-kira baru 4 hari di posko ada kegiatan. Di Posko terdapat 40 mahasiswa, 10 laki-laki dan 30 perempuan.

Posko yang aku tempati itu rumah kosong dan tidak ada barang serta peralatan masak satupun. Meskipun di posko ada kamar mandinya aku mandi tidak di posko, tetapi numpang ketetangga, karena kamar mandinya tidak memungkinkan untuk mandi 40 mahasiswa dan juga untuk masakpun kadang mengambil air ditetangga depan posko. Ada juga teman aku yang mandi dikamar mandi posko tersebut. Kalau aku ke kamar mandinya untuk buang air kecil dan wudhu. Tetangga dan warga sekitar yang aku tumpangi untuk mandi dan cuci baju sangatlah baik, ramah, juga perhatian sama aku dan juga teman-teman KKN terkadang kita suka dikasih pisang, krupuk maupun sayur dari tetangga maupun warga sekitar, aku bersyukur diterima dengan baik oleh mereka di desanya. Di Desa Kaligrenjeng terletak di pegunungan dan pekerjaan yang ada yaitu petani, pedagang, dan PNS. Harapan kami semoga kebaikan dari warga sekitar yang aku tempati untuk KKN sebagai mahasiswa KKN desa Kaligrenjeng posko 1 ini diberikan balasan dari Allah SWT dan semoga diberikan kesehatan selalu.

Berdasarkan hal diatas, Kuliah Kerja Nyata aku memilih divisi pendidikan dan teknologi karena aku juga mengambil jurusan pendidikan. Dalam mengambil divisi pendidikan dan teknologi aku dapat punya pengalaman yang banyak untuk mengetahui sifat dan karakter para siswa siswi yang aku ajar dan aku tidak hanya mendampingi mengajar saja, tapi juga mendampingi melatih lomba yang diselenggarakan oleh UPT SD 1 Kiligrenjeng yaitu lomba tari, pantonim, puisi, MTQ, MHQ, gambar bercerita, dll. Dalam lombanya tersebut para mahasiswa KKN kelompok 1 Kaligrenjeng divisi pendidikan dan teknologi serta divisi sosial, budaya, dan agama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ikut serta juga mendampingi lomba digelar di UPT SD 1 Tambakrejo, di Pantai Tambakrejo dan ada juga yang di masjid.

Selain mendampingi mengajar di UPT SD 1 Kaligrenjeng juga mendampingi mengajar di UPT SD 2 Kaligrenjeng serta di TK juga, aku ikut mendampingi untuk mengajarnya. Di RA AL KAUTSAR dan MI MIFTAHUL ULUM aku dan teman-temanku divisi pendidikan dan teknologi ikut mendampingi mengajar dan mengadakan lomba. Perlombannya yang dilaksanakan yaitu pada tanggal 8 Februari 2023 melaksanakan kegiatan lomba mewarnai, lomba pensil botol, dan lomba makan krupuk. Serta pada tanggal 9 Februari 2023 melaksanakan kegiatan lomba pindah kertas (RA), lomba kelereng sendok, dan final lomba pensil botol. Aku selalu menebeng kalau ada beberapa kegiatan, karena aku tidak membawa sepeda motor.

Dalam mengajar seorang mahasiswa pendidikan itu butuh pengalaman dan kesabaran untuk menghadapi siswa siswi yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman yang berbeda-beda. Dan menurutku pendidikan juga itu penting, apalagi bagi aku seorang wanita yang akan mengajarkan nantinya untuk kedepan memberikan manfaat bagi semua kalangan terutama anak remaja. Selain mendampingi mengajar dan mendampingi lomba di SD dan MI kegiatanku dalam KKN yaitu mengikuti yasinan di sekitar rumah warga dekat dengan posko KKNku, saat yasinan dirumah salah satu Desa Kaligrenjeng diberi makan, jajan, dan juga minuman. Setelah yasinan selesai aku dan teman-teman ikut membersihkan bekas makanan yang sudah habis.

Beberapa hari kemudian sudah mendekati penutupan aku sebagai divisi pendidikan dan teknologi serta divisi sosial, budaya dan agama datang ke UPT SD 1 Kaligrenjeng pada tanggal 15 Februari 2023 berpamitan dengan guru-guru dan siswa-siswi tersebut, akan tetapi gurunya belum lengkap kepada gurunya disuruh mengajar terlebih dahulu. Dan akan dimdatangi UPT SD 1 dan 2 Kaligrenjeng pada tanggal 17 Februari 2023 untuk berpamitan sekalian foto. Kelompok kami pada tanggal 16 Februari 2023 mengadakan Sosialisasi Pengembangan Minat Baca Masyarakat dan Menumbuhkan Kesadaran akan Pentingnya Manfaat Membaca di Desa Kaligrenjeng pematernya dibawakan oleh Bapak Drs. Setiawan Adi dari Blitar. Dengan adanya Sosialisasi Pengembangan Minat Baca Masyarakat dan Menumbuhkan

Kesadaran akan Pentingnya Manfaat Membaca di desa tersebut bisa menambah wawasannya serta pengetahuannya baik anak muda maupun orang tua. Seseorang yang rajin membaca akan lebih luas wawasannya dan pengetahuannya dibandingkan dengan orang yang malas membaca. Banyak manfaatnya juga dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Membaca juga merupakan hal penting dan memiliki dampak yang sangat bagus untuk manusia.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah kerja Nyata (KKN). Penulisan Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-I Pendidikan Agama Islam di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selaku penulis, aku telah berusaha untuk memenuhi segala kriteria dalam penulisan Laporan, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan tersebut masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, guna untuk lebih meningkatkan kualitas dalam menjalankan segala kegiatan yang akan penulis kerjakan pada masa yang akan datang. Dan Harapan kami kedepannya untuk Dusun Krajan, Desa Kaligrenjeng, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, semoga lebih maju dan sukses setelah adanya mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023.

Biodata Penulis



Nama : Muhammad Fatchul Alam
TTL : Malang, 22 Juli 2001
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Alamat : Klampisan Kandangan Kediri



Nama : Nur Rohmah Hidayatin Nisa
TTL : Kediri, 07 November 2001
Jurusan : Tadris Matematika
Alamat : Langenharjo Plemahan Kediri



Nama : Isma Yunia Sari
TTL : Blitar, 20 Juni 2001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jiwut Nglegok Blitar



Nama : Zulfa Shofiatul Mahmudah
TTL : Blitar, 17 Mei 2002
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Tegalrejo Gembongan
Pongkok Blitar



Nama : Beta Pandu Setyani
TTL : Blitar, 11 November 2002
Jurusan : Tadris Matematika
Alamat : Sukorejo Udanawu Blitar



Nama : Nabila Salma Mawaddati
TTL : Kediri, 29 September 2001
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Jabang Kras Kediri



Nama : Mochamad Imam Syafi'i
TTL : Jombang, 13 April 2002
Jurusan : Manajemen Dakwah
Alamat : Menganto Mojowarno Jombang



Nama : Deya Puja Rohaly
TTL : Kediri, 10 Desember 2002
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Alamat : Kebonrejo Kepung Kediri



Nama : Mohammad Faza Ainun Rizal

TTL : Blitar, 23 Juni 2002

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Alamat : Jatilengger Pongok Blitar



Nama : Nilam Meilia Ardiana

TTL : Trenggalek, 31 Mei 2002

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Alamat : Depok Panggul Trenggalek



Nama : Ariza Rosa Selvina

TTL : Trenggalek, 30 Agustus 2001

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Bendorejo Pogalan Trenggalek



Nama : Kharisma Tsania Agustin

TTL : Jombang, 03 Agustus 2002

Jurusan : Manajemen Dakwah

Alamat : Pagerwojo Perak Jombang



Nama : Muhammad Rifqi Alfarizi
TTL : Blitar, 2 Desember 2001
Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Alamat : Karangbendo Pongok Blitar



Nama : Asma Fauziyah
TTL : Jombang, 24 Mei 2000
Jurusan : Ilmu Hadits
Alamat : Banyuarang Ngoro Jombang



Nama : Jesi Intan Saputri
TTL : Trenggalek, 03 Februari 2002
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Timahan Kampak Trenggalek



Nama : Bella Nursita Sari
TTL : Blitar, 19 November 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Sumberjo Kademangan Blitar



Nama : Annisa Zakiyatul Fadlila
TTL : Blitar, 05 November 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Kandangan Srengat Blitar



Nama : Hani Fitriyah
TTL : Jombang, 20 Januari 2000
Jurusan : Ilmu Hadits
Alamat : Ploso Jombang



Nama : Novellia Dian Asmara
TTL : Blitar, 10 November 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Sumberjo Kademangan Blitar



Nama : Arfani Abdul Aziz
TTL : Kediri, 20 Agustus 2002
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Brumbung Kepung Kediri



Nama : Mohammad Ma'arif
TTL : Tulungagung, 16 November 2001
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Kepatihan Tulungagung



Nama : Mun'imatus Sholihah
TTL : Gresik, 05 November 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bangeran Dukun Gresik



Nama : Vicky Alfionika
TTL : Trenggalek, 20 Mei 2002
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Pule Trenggalek



Nama : Selvi Vadia Ayu Susanda
TTL : Tulungagung, 9 April 2002
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Ngranti Boyolangu Tulungagung



Nama : Novia Viviani Pradana
TTL : Tulungagung, 25 Februari 2002
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Tanjungsari Boyolangu
Tulungagung



Nama : Nafila Salsabila Firdaus
TTL : Nganjuk, 01 Mei 2002
Jurusan : Sosiologi Agama
Alamat : Teken Glagahan Loceret Nganjuk



Nama : Ahmad Nabil Syahrul Muna
TTL : Tremgalek, 30 juni 2000
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Ngetal Pogalan Tremgalek



Nama : Neni Marlina
TTL : Pacitan, 22 Januari 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sumberejo Sudimoro Pacitan



Nama : Reinina Fauziati Rohmah
TTL : Trenggalek, 03 Maret 2002
Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf
Alamat : Kayen Karang Trenggalek



Nama : Rahma Miftahul Rizza
TTL : Trenggalek, 10 November 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Kamulan Durenan Trenggalek



Nama : Nesa Alfi Nazilah
TTL : Mojokerto, 08 Maret 2002
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Alamat : Srigading Ngoro Mojokerto



Nama : Ahmad Andika Yusril F.P
TTL : Gresik, 04 Maret 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Madumulyorejo Dukun Gresik



Nama : Muhammad Khoirul Umam
TTL : Jombang, 17 Juni 2003
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah
Alamat : Gudo Jombang



Nama : Zaidan Ahmad Nashrulloj
TTL : Kediri, 10 Oktober 2001
Jurusan : Hukum Tata Negara
Alamat : Kepung Kediri



Nama : Nurin Latif Azizah
TTL : Tulungagung, 24 Juni 2000
Jurusan : Pendiidikan Agama Islam
Alamat : Pagerwojo Tulungagung



Nama : Dea Devina Aprilia
TTL : Mojokerto, 28 April 2002
Jurusan : PGMI
Alamat : Watukenongo Pungging Mojokerto



Nama : Novita Wulan Safitri

TTL : Tulungagung, 13 November 2001

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Alamat : Kutoanyar Tulungagung



Nama : Rizza Fadilla Nur Rina

TTL : Tulungagung, 09 September 2001

Jurusan : PGMI

Alamat : Karangsari Rejotangan
Tulungagung



Nama : Faikhotul Wardah

TTL : Tuban, 04 Januari 2002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Tegalbang Palang Tuban



Nama : Fita Yuliasih

TTL : Kebumen, 27 Juli 2001

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Alamat : Sawangan Kuwarasan Kebumen